

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *GROWTH OPPORTUNITY*
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
(Studi Pada BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018)**

***DRAFT* SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Sarjana Akuntansi

Program S1 Akuntansi

YUNIE SUNSIE

C10160025



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS
JURUSAN S1 AKUNTANSI
BANDUNG
2020**

PERNYATAAN
PROGRAM SARJANA

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, 09 Maret 2020

Yunie Sunsie

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *GROWTH OPPORTUNITY*
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
(Studi Pada BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018)**

**YUNIE SUNSIE
NPM : C10160025**

Bandung, 09 Maret 2020

Pembimbing

Annisa Nurfitriana, SE., M.Si.

Mengetahui,

Ketua STIE EKUITAS

Ketua Program Studi
S1 Akuntansi

Dr. rer. nat. M. Fani Cahyandito, SE., M.Sc., CSP.

Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA.

Tanggung Jawab Yuridis ada pada penulis

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *GROWTH OPPORTUNITY*
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
(Studi Pada BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018)**

Disusun oleh :

Yunie Sunsie

Pembimbing :

Annisa Nurfitriana, SE., M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi yang diproksikan dengan *Earning/Accrual Measures*. Sedangkan, variabel independennya adalah *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *growth opportunity* yang diproksikan dengan *Market to Book Value of Equity*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian adalah 20 perusahaan BUMN. *Probability sampling* sampling jenuh digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Laporan Keuangan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable *leverage* dan *growth opportunity* secara parsial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Secara simultan variable *leverage* dan *growth opportunity* memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi, dengan nilai *R-Square* sebesar 22,3% sedangkan sisanya 77,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Leverage*, *Growth Opportunity*, dan Konservatisme Akuntansi

***THE EFFECT OF LEVERAGE AND GROWTH OPPORTUNITY
ON ACCOUNTING CONSERVATISM***

***(Study of State-Owned Enterprise Listed on the Indonesia Stock Exchange
for the 2014-2018 Period)***

Written by :

Yunie Sunsie

Preceptor :

Annisa Nurfitriana, SE., M.Si.

ABSTRACT

Leverage and growth opportunities for accounting conservatism in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The dependent variable used in this study is accounting conservatism which is proxied by Income / Accrual Actions. Meanwhile, the independent variable is leverage proxied by Debt to Equity Ratio (DER) and growth opportunities proxied by Market to Book Value of Equity.

The method used in this study is a quantitative method using descriptive and verification. The population in this study are state-owned companies (SOEs) listed on the IDX. The research sample is 20 BUMN companies. Sampling probability sampling is used as a sampling technique. The data source used is secondary data sourced from SOE Financial Statements that were listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. Data were analyzed using the classic assumption test, multiple linear regression, coefficient of consideration, coefficient of determination, partial test (t-test) and simultaneous test (F-test).

The results showed that the variable leverage and growth opportunities partially on accounting conservatism. Simultaneously, leverage and growth opportunity variables have a role in conservative accounting, with an R-Square value of 22.3% while the remaining 77.7% are other factors that do not fit in this study.

Keywords : Leverage, Growth Opportunity, and Accounting Conservatism.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirrobil'alamin*, serta memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Leverage* dan *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyajiannya serta jauh dari kata kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, melalui penulisan skripsi penulis berharap dapat mempunyai pengalaman untuk mengembangkan apa yang telah diperoleh, sehingga dilain waktu dapat menghasilkan karya yang lebih baik lagi.

Dalam mempersiapkan dan menyelesaikan skripsi ini, penulis telah memperoleh banyak bantuan moril maupun materil dan bimbingan pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak yang sangat membantu kelancaran dalam penulisan skripsi, sehingga dapat memberikan penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas semua Rahmat dan Hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Besarnya limpahan karunia yang telah diberikanNya membuat penulis senantiasa selalu bersyukur dan berusaha untuk lebih baik.

2. Orangtua tercinta Mamah Euis, Papah Suyatmana, Mama Eulis, Om Edi yang telah menjadi orangtua terhebat, yang selalu memberikan dukungan terbaik bagi penulis untuk mencapai semua cita-cita. Tak lupa juga Eva Rahayu dan Gelar Nugraha selaku kaka dari penulis terima kasih untuk semua dukungan, motivasi moral maupun materil serta do'a yang tak pernah putus hingga saat ini.
3. Dr.rer.nat. Martha Fani Cahyandito, SE., M.Sc., CSP, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi EQUITAS.
4. Dr. Ir. Dani Dagustani, MM, selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi EQUITAS.
5. Dr. Hery Achmad Buchory, SE., MM selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi EQUITAS.
6. Dr. Sudi Rahayu, SE., MM selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi EQUITAS.
7. Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
8. Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd., M.Ak, selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi.
9. Annisa Nurfitriana, SE., M. Si selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini .
10. Seluruh Dosen dan Staff STIE Ekuitas yang telah memberikan segenap ilmunya, serta seluruh staff Karyawan STIE Ekuitas yang telah banyak membantu terselesainya skripsi ini.

11. Dr. Mokh. Adib Sultan, ST., MT, selaku Ketua Bagian Marketing dan Komunikasi (PMB) STIE Ekuitas yang selalu memberi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Jajaran staff unit PMB Om Hendra, Om Agung, Teh Ima, dan seluruh Rangers PMB HawHaw khususon Imiw, Apin, Annisa, Gina, Lina yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan Hilda Pebriani, Nanda Septiani, Aldhi Pramudikha, Venna, Aul, Abug, Ihsan, Alfian, Yudittira yang selalu memberikan kritik dan saran serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
14. Khairul Ilham Musyaffa selaku teman dekat yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan serta dorongan lewat bawelnya agar skripsi ini dapat terselesaikan.
15. Mugia, Wildan, Sartika, Haryana, Andri, Wina, Andini, Lukmen, Tresna, Alma, Perawati selaku teman sekelas, teman diskusi, teman seperjuangan dan sepenanggungan di kelas seminar Akuntansi Keuangan.
16. Intan Noviani, Prihadi Adhiansyah, Naufal Iman, Muhammad Hilman, Gilang selaku kakak tingkat penulis di kampus, yang selalu menjadi tempat terbaik untuk berbagi cerita, saling mengingatkan, mendukung, dan menghibur saat penulis merasa jenuh dan lelah.
17. Tarekh Afdal Mohamad Yazid, Stani Septi Sari, dan Agung Ramadhan selaku geng abel *fantastic four*, teman masa SMA penulis yang men-*support* penulis sampai saat ini.

18. Keluarga Himpunan Mahasiswa Akuntansi S1 STIE EKUITAS khususnya Keluarga Bumi Manusia dan Akar Juang terimakasih atas pelajaran berharga yang telah diberikan, terimakasih atas motivasi dan semangat yang telah diberikan kepada penulis hingga saat ini.
19. Badan Pengawas Harian Himpunan Mahasiswa Akuntansi S1 STIE EKUITAS terimakasih karna telah dan tetap selalu sabar dan berjuang bersama-sama.
20. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penyelesaian Skripsi ini semoga Allah SWT memberikan limpahan karunia, barokah, taufik dan hidayah-Nya serta balasan pahala kebaikan yang berlipat ganda. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis mengaharapkan saran dan kritik yang membangun dari pihak pembaca, agar kedepannya penulis dapat membuat yang lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Wassalamua 'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh

Bandung, 09 Maret 2020

Yunie Sunsie

DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1 Maksud Penelitian	11
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Secara Praktis	12
1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	13
1.5.1 Lokasi Penelitian	13
1.5.2 Waktu Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS	
PENELITIAN.....	14
2.1 Tinjauan Pustaka	14
2.1.1 Laporan Keuangan.....	14

2.1.2 Konservatisme Akuntansi.....	16
2.1.2 <i>Leverage</i>	24
2.1.3 <i>Growth Opportunity</i>	28
2.2 Kerangka Pemikiran.....	31
2.2.1 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi.....	33
2.2.2 Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi...	34
2.2.3 Pengaruh <i>Leverage</i> dan <i>Growth Opportunity</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi.....	36
2.3 Hipotesis Penelitian	43
BAB III OBJEK, METODE, DESAIN PENELITIAN	44
3.1 Objek Penelitian.....	44
3.1.1 Objek Penelitian	44
3.2 Metode Penelitian	44
3.2.1 Metode yang Digunakan.....	45
3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian	46
3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel Penelitian.....	49
3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	53
3.3 Uji Instrumen Penelitian	55
3.3.1 Uji Asumsi Klasik	55
3.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda	58
3.3.3 Analisis Koefisien Korelasi	59
3.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
3.4 Rancangan Pengujian Hipotesis.....	60
3.4.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t).....	60

3.4.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1 Hasil Penelitian.....	65
4.1.1 <i>Leverage</i> pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.....	65
4.1.2 <i>Growth Opportunity</i> pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 .	69
4.1.3 Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.	73
4.1.4 Pengaruh <i>Leverage</i> (DER) dan <i>Growth Opportunity</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi (CONACC) pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.....	77
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
4.2.1 <i>Leverage</i> Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.....	93
4.2.2 <i>Growth Opportunity</i> Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.	94
4.2.3 Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 .	95
4.2.4 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.....	96

4.2.5 Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.....	100
4.2.6 Pengaruh <i>Leverage</i> dan <i>Growth Opportunity</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.....	105
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN	110
5.1 Kesimpulan	110
5.2 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Harga Saham PT Garuda Indonesia, Tbk	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1	Operasional Variabel.....	47
Tabel 3.2	Daftar Populasi Penelitian	50
Tabel 3.3	Kriteria Penentuan Sampel	53
Tabel 3.4	Kriteria Pengambilan Keputusan Uji <i>Durbin Watson</i>	56
Tabel 3.5	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	59
Tabel 4.1	<i>Leverage</i> pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.....	66
Tabel 4.2	<i>Growth Opportunity</i> pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.....	70
Tabel 4.3	Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	74
Tabel 4.4	Hasil Pengujian <i>Deskriptive Statistics</i>	77
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	80
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas.....	82
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi – Uji <i>Durbin Watson</i>	83
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	86
Tabel 4.9	Hasil Analisis Koefisien Korelasi.....	87
Tabel 4.10	Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	88

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (<i>T-test</i>).....	89
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (<i>T-test</i>).....	90
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (<i>F-test</i>).....	92
Tabel 4.14 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi.....	97
Tabel 4.15 Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi.....	101
Tabel 4.16 Pengaruh <i>Leverage</i> dan <i>Growth Opportunity</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar 2.2	Paradigma Penelitian.....	43
Gambar 4.1	Grafik <i>Leverage</i> Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.....	67
Gambar 4.2	Grafik Rata-rata <i>Leverage</i> Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	68
Gambar 4.3	Grafik <i>Growth Opportunity</i> Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	71
Gambar 4.4	Grafik Rata-rata <i>Growth Opportunity</i> Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	72
Gambar 4.5	Grafik Konservatisme Akuntansi Badan Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.....	75
Gambar 4.6	Grafik Rata-rata Konservatisme Akuntansi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	76
Gambar 4.7	Hasil Uji Normalitas	81
Gambar 4.8	Uji Heteroskedastisitas.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Populasi Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data Sampel
- Lampiran 3 Hasil Output SPSS 26.0
- Lampiran 4 Tabel *Durbin-Watson*
- Lampiran 5 Tabel t
- Lampiran 6 Tabel F
- Lampiran 7 Lembar Pengajuan Penulisan Skripsi
- Lampiran 8 Lembar Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 9 SK Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kinerja suatu perusahaan dapat dikatakan baik salah satunya bisa dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan sendiri adalah deskripsi kinerja perusahaan sebagai dasar penilaian kinerja manajemen. Manajemen perusahaan dalam menentukan metode ataupun estimasi akuntansi yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan diberikan fleksibilitas dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Menurut (Susanto & Ramadhani, 2016) Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan harus memenuhi tujuan, aturan dan prinsip-prinsip yang sesuai dengan standar yang berlaku umum agar dapat dipertanggungjawabkan serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012) laporan keuangan yaitu struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, *networth*, beban, dan pendapatan (termasuk *gain* dan *loss*), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca (*balance sheet*) dan perhitungan laba-rugi (*income statement*) serta laporan perubahan ekuitas (*Retained Earning*). Neraca menunjukkan/ menggambarkan jumlah aset (*assets*), kewajiban (*liabilities*) dan ekuitas (*equity*) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba- rugi memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan (Munawir, 2010).

Salah satu pendapatan negara didapat dari berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perlu diketahui bahwa BUMN menjadi aset penting bagi negara Indonesia, karena penghasilan dari bisnis ini akan masuk ke dalam kas negara dan digunakan untuk membayar utang negara, membayar administrasi, dan kelengkapan ketika melakukan ekspor dan impor atau kerja sama Internasional dengan negara lain. Bisa kita bayangkan ketika negara tidak memiliki BUMN, maka negara akan mengalami kerugian yang sangat besar dan utang semakin menumpuk serta efek paling besar adalah perekonomian negara tidak akan berkembang.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 19 tahun 2003 mengenai Badan Usaha Milik Negara, dijelaskan melalui pasal 2 bahwa BUMN memiliki maksud dan tujuan berupa (1) memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya; (2) mengejar keuntungan; (3) menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyedia barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak; (4) menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha

yang belum dapat dilaksanakan oleh sector swasta dan koperasi; (5) turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Badan Usaha Milik Negara yang merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi dalam perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan perekonomian nasional guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945.

Salah satu skandal keuangan yang pernah terjadi terkait dengan konservatisme adalah skandal tentang BUMN yang memanipulasi laba pada laporan keuangannya. Perusahaan milik pemerintah diduga membuat laporan seolah-olah laba yang diterima lebih besar dari laba yang sebenarnya. Modus tersebut dilakukan dengan melaporkan pendapatan perusahaan yang sebetulnya belum masuk. Tujuannya, melambungkan laba perusahaan itu. Dengan demikian, laba perusahaan tersebut terlihat besar dan direksinya bisa mendapat bonus yang besar pula (ekbis.rmol.co, 2013). Kasus yang terjadi pada BUMN tersebut menunjukkan manajemen tidak menerapkan prinsip konservatisme dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga terjadi *overstatement* laba pada laba bersih. Dalam hal ini perusahaan dinilai menargetkan laba terlalu tinggi sehingga manajemen melakukan segala hal untuk memenuhi target tersebut dan mengabaikan nilai konservatisme.

Baru-baru ini sedang hangat dibicarakan oleh awak media dan masyarakat bahwa salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Transportasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Fenomena kali ini terkait dengan konservatisme akuntansi, kronologinya dimulai dari ikatan kerjasama antara PT Garuda Indonesia

(Persero) Tbk. dengan PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) dalam pos pendapatan. Ketika laporan keuangan Garuda Indonesia 2018 dikeluarkan menuai polemik dikarenakan dua komisarisnya menolak untuk menandatangani laporan tersebut. Dua komisaris berpendapat bahwa perusahaan melakukan pengakuan pendapatan yang menimbulkan kerancuan dan menyesatkan. Garuda Indonesia melaporkan kinerja keuangan tahun buku 2018 kepada Bursa Efek Indonesia dengan mencatat laba bersih sebesar US\$809 ribu, berbanding terbalik dengan kondisi 2017 yang merugi sebesar US\$216,58 juta. Pasalnya, keuangan Garuda Indonesia berubah dari yang sebelumnya rugi menjadi untung, sehingga PT Mahata Aero Teknologi dirugikan. Disinilah masalah konservatisme akuntansinya, dimana kondisi perusahaan tidak mengakui kerugian dan melakukan pengakuan pendapatan yang belum terealisasi (www.cnnindonesia.com, diunduh pada tanggal 30 April 2019).

Fenomena kedua yang terjadi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Kereta Api Indonesia, Tbk. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa ini diduga telah melakukan manipulasi laporan keuangan yang disebabkan oleh kesalahan pencatatan laba. Dalam laporan kinerja keuangan tahun 2005 yang diterbitkannya diungkapkan adanya keuntungan sebesar Rp 6,90 miliar telah diraih. Padahal apabila dicermati, sebenarnya harus dinyatakan menderita kerugian sebesar Rp 63 miliar (www.liputan6.com, diunduh pada tanggal 21 Oktober 2018).

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan BUMN menunjukkan adanya kegagalan dalam konservatisme akuntansi, dimana pihak manajemen tidak berhati-hati dalam penyajian laporan keuangan. Hal tersebut dapat menyebabkan terlalu tingginya laba bersih dan total aktiva perusahaan. Dalam kasus ini dapat dinilai bahwa perusahaan terlalu optimis dalam

menyajikan laporan keuangan sehingga akan berdampak pada salahnya pengambilan keputusan yang dilakukan oleh investor.

Prinsip konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian terhadap suatu keadaan yang tidak pasti untuk menghindari optimisme berlebihan dari manajemen dan pemilik perusahaan. Konservatisme memiliki kaidah pokok, yaitu (1) harus mengakui kerugian yang sangat mungkin terjadi, tetapi tidak boleh mengantisipasi laba sebelum terjadi. (2) apabila dihadapkan beberapa pilihan, akuntan diharapkan memilih metode akuntansi yang paling tidak menguntungkan (Suharli, 2009). Konservatisme akuntansi diimplementasikan dalam keadaan jika terdapat suatu peningkatan aktiva yang belum terealisasi, maka kejadian tersebut belum bisa diakui. Namun, mengakui adanya penurunan aktiva walaupun kejadian tersebut belum teralisasi. Konservatisme dikatakan lebih mengantisipasi rugi daripada laba (Dewi & Suryanawa, 2014).

Penggunaan konservatisme dalam penyusunan laporan keuangan masih banyak pertentangan didalamnya, karena konservatisme merupakan konsep akuntansi yang kontroversial. Pengguna konservatisme dapat dianggap bermanfaat jika dapat mengantisipasi ketidakpastian yang mungkin akan dialami perusahaan di masa mendatang, namun di sisi lain penggunaan konservatisme dianggap tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Konservatisme akuntansi digunakan untuk mengurangi risiko dan penggunaan optimisme yang berlebihan yang dilakukan oleh manajer dan pemilik perusahaan. Penggunaan konservatisme tidak dapat digunakan secara berlebihan karena dapat mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan laba atau rugi periodik perusahaan, hal tersebut tidak

mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Informasi yang tidak mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya akan mengakibatkan keraguan dalam kualitas pelaporan dan kualitas laba, hal tersebut dapat menyesatkan pihak pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015).

Konservatisme akuntansi disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut adalah jumlah dewan komisaris, jumlah komite audit, kepemilikan publik, kepemilikan saham oleh komisaris dan direksi, proporsi komisaris independen, *cash flow*, profitabilitas, *investment opportunity set (IOS)*, *company growth*, ukuran perusahaan, rasio *leverage*, intensitas modal, *non-ceo family ownership*, *founder ownership*, risiko litigasi, tingkat kesulitan keuangan perusahaan, manajemen laba perusahaan, biaya politik, pajak, dan *debt covenant* (Savitri, 2016).

Faktor pertama yang mempengaruhi konservatisme akuntansi pada penelitian ini adalah *leverage* (tingkat hutang). Tingkat utang dapat diidentifikasi menggunakan rasio *leverage*. Rasio *leverage* merupakan ratio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa risiko keuangan perusahaan (Dewi & Suryanawa, 2014).

Fenomena yang berkaitan dengan *leverage* (tingkat hutang) terjadi pada PT Jasa Marga, Tbk. yang tengah fokus membayar bunga utang kepada para kreditur mereka. Menurut *Corporate Communications* Jasa Marga Irra Susiyanti “Sebab Jasa Marga saat ini memiliki konsesi jalan tol pada kisaran 35 hingga 50 tahun”.

Dirinya memastikan perusahaannya mampu memenuhi semua kewajiban keuangan itu dengan pendapatan dari tol di masa konsesi yang ada. Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) di beberapa BUMN pada 2016 sudah melebihi rata-rata batas aman di negara berkembang. Batas aman ratio hutang terhadap ekuitas sektor transportasi dan pergudangan berada di 0,96, namun *ratio* PT Jasa Marga, Tbk. mencapai 2,27.

Rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (*debt to EBITDA ratio*) mereka naik dari 1 kali pada 2011 menjadi 4,5 kali pada 2017. Adapun pengakuan Jasa Marga tentang posisi rasio kemampuan EBITDA untuk membayar bunga atau *Interest Coverage Ratio* (ICR) di perusahaannya berada di kisaran 3 kali. Angka ini masih jauh lebih tinggi dari batasan keuangan yang dipersyaratkan kreditur, yaitu 1,25 kali. Maka Jasa Marga mengakui posisi keuangan mereka masih kurang aman, baik untuk menyelesaikan pembangunan jalan tol eksisting maupun menambah konsesi jalan tol baru (bisnis.tempo.co, diunggah pada tanggal 27 Agustus 2019).

Berdasarkan fenomena diatas, menunjukkan adanya kegagalan dalam perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada kreditur. Sehingga diperlukan perhitungan menggunakan ratio *leverage* untuk mengetahui seberapa besar aset yang digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan dibiayai oleh hutang dari pihak eksternal perusahaan. Karena apabila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka perusahaan akan semakin menerapkan prinsip yang konservatif.

Selanjutnya yang mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi adalah *growth opportunity* (kesempatan tumbuh). *Growth opportunity* atau pertumbuhan

perusahaan merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan, dimana berhubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan *growth opportunity* adalah kesempatan untuk tumbuh perusahaan. Perusahaan yang menggunakan akuntansi yang konservatif akan memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi hal ini disebabkan karena terdapat cadangan tersembunyi yang dapat digunakan untuk investasi. Dengan semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi perusahaan untuk memilih akuntansi yang konservatif (Saraswati, 2014). Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang (Savitri, 2016).

Fenomena yang berkaitan dengan *growth opportunity* terjadi pada PT Garuda Indonesia, Tbk. setelah terkuaknya skandal laporan keuangan Garuda Indonesia, dikabarkan harga saham Garuda Indonesia anjlok ke level Rp 298 per saham pada Desember 2018 dari awal pembukaan Desember 2014 di Rp 590 per saham. Setelah ditelusuri lebih dalam harga saham dengan kode GIAA ini dari tahun ke tahun relatif menurun.

Berikut daftar harga saham PT Garuda Indonesia, Tbk periode 2014-2018 per 31 Desember.

Tabel 1.1
Harga Saham PT Garuda Indonesia, Tbk

Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Rp 565	Rp 309	Rp 338	Rp 304	Rp 298

(Sumber: www.idnfinancials.com, diunduh pada 1 November 2019)

Berdasarkan fenomena diatas, menunjukkan adanya kegagalan dalam perusahaan untuk melakukan investasi di sektor yang menguntungkan.

Pertumbuhan perusahaan yang tinggi hal ini disebabkan karena terdapat cadangan tersembunyi yang dapat digunakan untuk investasi. Jika dilihat harga saham pada perusahaan dengan kode saham GIAA ini relatif menurun, sedangkan perusahaan juga membutuhkan danadimana terdapat tantangan bagi manajer untuk menyeimbangkan antara pendapatan dan penggunaan uang kas. Sehingga perlu dilakukannya perhitungan tingkat pertumbuhan perusahaan. Karena semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi perusahaan untuk memilih akuntansi yang konservatif.

Berdasarkan penelitian Dewi, N. S., & Suryanawa, I. (2014), Sulastri, S., & Anna, Y. D. (2018), Alfian, A., & Sabeni, A. (2013) dapat membuktikan adanya pengaruh signifikan positif antara *leverage* terhadap konservatisme akuntansi. Susanto, B., & Ramadhani, T. (2016) menunjukkan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf (2016) menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap prinsip konservatisme akuntansi sebuah perusahaan. Hal inipun sesuai dengan hasil penelitian Alfian, A., & Sabeni, A. (2013), Meutia, Tuti. (2015), dan Quljanah, dkk (2017) yang mengatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan hasil penelitian Ayuningsih, L. D., Nurcholisah, K., & Helliana. (2012), Susanto, B., & Ramadhani, T. (2016), dan Septianto (2016) menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Dengan semakin berkembangnya riset mengenai konservatisme akuntansi, mengindikasikan bahwa keberadaan konservatisme dalam pelaporan keuangan

masih memiliki peranan penting dalam praktik akuntansi. Meskipun konservatisme tidak lagi ditekankan dalam laporan keuangan standar, tetapi standar masih akan terus berurusan dengan ketidakpastian yang akan perusahaan hadapi ketika mempersiapkan perhitungan dan dimana ada ketidakpastian selalu ada konservatisme (Hellman dalam Daljono, 2013) dalam (Ma'ruf, 2016).

Seperti permasalahan konservatisme akuntansi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berhubungan dengan *leverage* dan *growth opportunities* yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Hal tersebut mendorong peneliti untuk meneliti tentang masalah tersebut. Maka berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Leverage* dan *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan dan sehubungan dengan judul yang diangkat sebagai topik permasalahan, maka dalam menentukan identifikasi masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *leverage*, *growth opportunity* dan konservatisme akuntansi pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Bagaimanakah pengaruh *leverage* dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 secara parsial.

3. Seberapa besar pengaruh *leverage* dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 secara simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fakta, data dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan variabel mengenai *leverage* dan *growth opportunity* pada konservatisme akuntansi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas, maksud dan tujuan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan *leverage*, *growth opportunity* dan konservatisme akuntansi pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 secara simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

1. Bagi peneliti

Dapat memberikan literature yang membantu di dalam perkembangan mengenai teori akuntansi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan informasi untuk kemungkinan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya mengenai pembahasan konservatisme akuntansi, *leverage*, dan *growth opportunity*.

3. Bagi pihak lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai konservatisme akuntansi, *leverage*, dan *growth opportunity*.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberi masukan mengenai konservatisme akuntansi, konservatisme akuntansi, *leverage*, dan *growth opportunity* di masa yang akan datang.

2. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih baik mengenai kualitas laporan keuangan untuk melihat dan menilai apakah perusahaan tersebut sudah menyajikan informasi yang sesungguhnya atau belum sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk menentukan kegiatan dan penentuan investasi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Data penelitian ini di ambil dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan, dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai sejak bulan September 2019 sampai dengan selesai. Periode penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahun oleh perusahaan-perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek ndonesia periode 2014-2018.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS
PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawir dalam Hidayat (2018), laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *financial*.

Menurut Hidayat (2018) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

1. *Screening* (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.

2. *Understanding* (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
3. *Forecasting* (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
4. *Diagnose* (diagnonis), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.
5. *Evaluation* (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Dalam konteks hubungan laporan keuangan dan pengambilan keputusan, harus disadari oleh pihak manajer keuangan khususnya akuntan pembuat laporan keuangan bahwa ada 4 (empat) karakteristik utama laporan keuangan yang harus dipenuhi antara lain:

1. Informasi itu harus bermanfaat dan dipahami
2. Informasi harus relevan dengan pengambilan keputusan
3. Informasi yang disajikan harus handal dan dapat dipercaya
4. Informasinya harus memiliki sifat daya banding

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang disajikan oleh perusahaan yang melaporkan posisi keuangan pada suatu waktu tertentu, yang dilaporkannya terdiri dari neraca yang menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas. Kemudian laporan laba rugi yang menunjukkan hasil operasi perusahaan. Adapun laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber

dan penggunaan atau alasan yang menyebabkan adanya perubahan ekuitas perusahaan.

2.1.2 Konservatisme Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Konservatisme Akuntansi

Pengertian konservatisme menurut Suwardjono (2014) adalah sebagai berikut:

“Sikap atau aliran (mazhab) dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau keputusan atas dasar munculan (*outcome*) yang terjelek dari ketidakpastian tersebut. Sikap konservatif juga mengandung makna sikap berhati-hati dalam menghadapi risiko dengan cara bersedia mengorbankan sesuatu untuk mengurangi atau menghilangkan risiko.”

Menurut Watts dalam Savitri (2016), mendefinisikan konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan utang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi.

Menurut Belkaoui (2011) konservatisme didefinisikan sebagai berikut:

“Suatu prinsip yang mengimplikasikan bahwa nilai terendah dari aktiva dan pendapatan serta nilai tertinggi dari kewajiban dan beban yang sebaiknya dipilih untuk dilaporkan. Oleh karena itu, prinsip konservatisme mengharuskan bahwa akuntan menampilkan sikap pesimistis secara umum ketika memilih teknik akuntansi untuk pelaporan keuangan.”

Definisi resmi dari konservatisme terdapat dalam Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) yang mengartikan konservatisme sebagai reaksi yang hati-hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan (Savitri, 2016). Adapun menurut Waluyo (2008) bahwa prinsip

konservatisme (*conservatism principle*) umumnya digunakan untuk hal yang sifatnya tidak menentu atau di tengah kondisi ketidakpastian.

Menurut Basu dalam Savitri (2016), Konservatisme dapat didefinisikan sebagai tendensi yang dimiliki oleh seorang akuntan yang mensyaratkan tingkat verifikasi yang lebih tinggi untuk mengakui laba (*good news in earnings*) dibandingkan mengakui rugi (*bad news in earnings*). Secara tradisional, konservatisme dalam akuntansi dapat diterjemahkan melalui pernyataan “tidak mengantisipasi keuntungan, tetapi mengantisipasi semua kerugian”. Konservatisme dalam akuntansi ini mengimplikasikan adanya persyaratan verifikasi yang asimetris antara pengakuan laba dan rugi. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat perbedaan dalam verifikasi yang disyaratkan untuk pengakuan laba versus pengakuan rugi, maka semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansinya.

Konservatisme diartikan sebagai reaksi kehati-hatian (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam aktivitas ekonomi dan bisnis. Terlihat bahwa konservatisme akuntansi dianggap sebagai suatu reaksi yang menunjukkan kehati-hatian dalam mengantisipasi ketidakpastian di masa mendatang.

Menurut Hery (2015), konservatisme secara historis telah menjadi pedoman bagi banyak praktik akuntansi. Menurut konsep konservatisme ini, ketika kerugian terjadi maka seluruh kerugian tersebut akan langsung diakui meskipun belum terealisasi, akan tetapi ketika keuntungan terjadi maka keuntungan yang belum terealisasi tidaklah akan diakui. Konservatisme jika diaplikasikan secara tepat, akan menyediakan pedoman yang rasional (jangan menyajikan angka laba bersih dan aktiva yang terlalu tinggi).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konservatisme akuntansi merupakan pengukuran aset dan laba dengan prinsip kehati-hatian oleh karena aktivitas ekonomi dan bisnis yang dilingkupi suatu ketidakpastian yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengurangi pengambilan keputusan yang terlalu optimistik.

2.1.2.2 Konservatisme dalam PSAK

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2017), ada beberapa metode yang menerapkan prinsip konservatisme. Beberapa metode terhadap penerapan prinsip konservatisme yaitu:

1. PSAK No. 14 yang mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan. Perhitungan biaya persediaan dengan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) adalah perhitungan yang dapat menghasilkan laba lebih besar daripada metode LIFO (*Last In First Out*) dan rata-rata tertimbang (*Average*). Hal ini disebabkan biaya persediaan yang besar menyebabkan harga pokok penjualan yang kecil, sehingga laba yang dihasilkan besar. Oleh karena itu, metode FIFO merupakan metode yang optimis jika dibandingkan dengan metode LIFO yang menghasilkan angka lebih rendah. Karena laporan laba rugi fiskal hanya mengakui dua metode pencatatan persediaan yaitu metode FIFO dan rata-rata tertimbang maka metode rata-rata tertimbang merupakan metode yang paling konservatif. Hal itu dikarenakan biaya persediaan akhir lebih kecil yang mengakibatkan harga pokok penjualan menjadi besar sehingga laba yang dihasilkan menjadi kecil.

2. PSAK No. 16 mengenai aset tetap dan pilihan dalam menghitung biaya penyusutannya. Apabila metode penyusutan yang digunakan untuk menilai aset tetap perusahaan memiliki periode yang semakin pendek, maka prinsip akuntansi yang diterapkan semakin konservatif. Metode penyusutan saldo menurun berganda (*double declining balance method*) merupakan metode yang lebih konservatif jika dibandingkan dengan metode garis lurus (*straight line method*). Hal ini karena metode saldo menurun berganda memiliki kos yang lebih besar, sehingga angka laba yang tersaji menjadi rendah.
3. PSAK No. 19 untuk menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tidak berwujud yang tidak diatur secara khusus pada standar lainnya. Pernyataan ini juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tidak berwujud dan menentukan pengungkapan yang harus dilakukan bagi aset tidak berwujud. Metode amortisasi untuk mengalokasikan jumlah aset tidak berwujud yang serupa dengan penyusutan pada aset tetap meliputi:
 - a. Metode garis lurus
 - b. Metode saldo menurun ganda
 - c. Metode jumlah unit produksi

Jika periode amortisasi aset tidak berwujud semakin pendek maka akuntansi yang diterapkan juga semakin konservatif, sebaliknya bila periode amortisasi semakin panjang maka semakin tidak konservatif. Periode amortisasi yang semakin pendek menyebabkan biaya amortisasi yang semakin besar pada tiap periodenya sehingga berakibat pula pada laba yang menjadi kecil. Dari ketiga metode amortisasi tersebut, metode saldo

menurun berganda merupakan metode yang paling konservatif. Lebih lanjut, apabila amortisasi aset tidak berwujud diakui sebagai bagian dari harga pokok aset lainnya maka membuat laba yang dihasilkan menjadi besar yang berarti tidak konservatif. Namun, apabila amortisasi tersebut diakui sebagai beban, maka laba yang dihasilkan menjadi lebih kecil atau dapat dikatakan konservatif.

4. PSAK No. 20 tentang biaya riset dan pengembangan. Apabila biaya riset dan pengembangan diakui sebagai beban daripada sebagai aset maka akuntansi yang diterapkan cenderung konservatif. Karena jika biaya yang terjadi diakui sebagai beban, maka laba yang dihasilkan di dalam laporan keuangan menjadi kecil. Sebaliknya, bila biaya yang terjadi diakui sebagai aset, maka laba yang dihasilkan besar dan akuntansi menjadi tidak konservatif. Seperti halnya di atas telah disebutkan bahwa ada beberapa metode dalam PSAK yang terkait dalam penerapan prinsip konservatisme. Konservatisme memiliki beberapa faktor yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut bermanfaat untuk mengetahui metode mana yang baik digunakan untuk penyusunan laporan keuangan.

2.1.2.3 Pengukuran Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi masih dianggap sebagai suatu prinsip yang kontroversial. Di satu sisi, konservatisme akuntansi dianggap sebagai kendala yang akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Laporan akuntansi yang dihasilkan dengan prinsip konservatif cenderung bias dan tidak mencerminkan

realita. Pendapat ini dipicu oleh definisi mengenai akuntansi konservatif, di mana prinsip ini mengakui beban dan kerugian lebih cepat dari pada mengakui pendapatan dan keuntungan. Di sisi lain, akuntansi konservatisme bermanfaat untuk mneghindari perilaku oportunistis manajer, terutama terkait dengan bonus (Watts, 2003).

Menurut Savitri (2016:51) konservatisme dibagi menjadi tiga pengukuran, yaitu:

1. *Earning/Stock Return Relation Measure*

Stock market price berusaha untuk merefleksikan perubahan nilai aset pada saat terjadinya perubahan, baik perubahan atas rugi ataupun laba dalam nilai *asset stock return* tetap berusaha untuk melaporkannya sesuai dengan waktunya. Konservatisme diukur dengan pendekatan reaksi pasar atas informasi yang diungkapkan perusahaan. Konservatisme diukur dengan cara membentuk regresi antara return saham terhadap laba. Hal ini disebabkan karena salah satu definisi konservatisme menyebutkan bahwa kejadian yang diperkirakan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan harus segera diakui sehingga mengakibatkan kabar buruk cepat terefleksi dalam laba dibandingkan kabar baik. Konservatisme dihitung dengan rumus (Basu, 1997):

$$NI = \beta_0 + \beta_1 NEG + \beta_2 RET + \beta_3 RET$$

Sumber: Basu dalam Savitri (2016)

Keterangan:

NI : Laba per lembar saham i tahun t

RET : *Return* saham i tahun t

NEG : Variabel *dummy* dimana (1) apabila *return* negatif, (0) apabila *return* positif

$\beta_1 - \beta_2$: *Slope* regresi

β_3 : Informasi yang diungkapkan perusahaan.

2. *Earning/Accrual Measures*

Pengukuran konservatisme dengan *earning/accrual measure* yaitu mengukur dengan melihat kecenderungan dari akumulasi akrual selama beberapa tahun. Akrual yang dimaksud adalah perbedaan antara laba bersih sebelum depresiasi/amortisasi dan arus kas kegiatan operasi.

Pada penelitian ini konservatisme diukur berdasarkan model Givoly dan Hayn (2000) agar mendapat hasil yang lebih akurat. Model ini juga digunakan dalam penelitian Oktomegah (2012) dan Ahmed (2002). Pengukuran konservatisme menurut Givoly dan Hayn (2000) adalah sebagai berikut:

$$CONACC = \frac{(NIO + DEP - CFO)}{TA} \times (-1)$$

Sumber: Savitri, 2016

Keterangan:

CONACC : *Earnings conservatism based on accrued items*

NIO : *Operating profit of current year*

DEP : *Depreciation of fixed assets of current year*

CFO : *Net amount of cash flow from operating activities of current year*

TA : *book value of closing total assets.*

Givoly dan Hayn dalam Savitri (2016), menyatakan bahwa apabila akrual bernilai negatif (laba bersih lebih kecil dari pada arus kas kegiatan operasi) yang konsisten selama beberapa tahun, maka merupakan indikasi diterapkannya konservatisme. Semakin besar akrual negatif yang diperoleh maka semakin konservatif akuntansi yang diterapkan. Hal ini dilandasi oleh teori bahwa konservatisme menunda pengakuan pendapatan dan mempercepat pengakuan biaya, sehingga laporan laba rugi yang konservatif akan menunda pengakuan pendapatan yang belum terealisasi dan biaya yang terjadi pada periode tersebut akan segera dibebankan pada periode tersebut dibandingkan menjadi cadangan (biaya yang ditangguhkan) pada neraca.

3. *Net Asset Measure*

Ukuran ketiga yang digunakan untuk mengetahui tingkat konservatisme dalam laporan keuangan adalah nilai asset yang *understatement* dan kewajiban yang *overstatement*. Salah satu model pengukurannya adalah proksi pengukuran yang digunakan oleh Beaver dan Ryan (2000) yaitu dengan menggunakan *market to book ratio* yang mencerminkan nilai pasar relatif terhadap nilai buku perusahaan. Adapun persamaan untuk mengukur konservatisme akuntansi sebagai berikut:

$$\text{Market to book} = \frac{\text{harga pasar per saham}}{\text{nilai buku per saham}}$$

$$\text{Nilai buku per saham} = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Sumber: Savitri, 2016

Rasio ini merupakan perbandingan antara nilai pasar ekuitas dengan buku ekuitas. Rasio yang bernilai lebih dari 1, mengindikasikan akuntansi yang konservatif karena perusahaan mencatat nilai perusahaan lebih rendah dari nilai

pasarnya. Dalam penelitian ini, pengukuran konservatisme menggunakan *net asset measure* menurut Givoly dan Hayn 2000.

2.1.2 Leverage

Menurut Fahmi (2014), utang (*liabilities*) merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, *leasing*, penjualan obligasi dan sejenisnya. Setiap keputusan yang menyangkut dengan pengambilan dan penambahan utang harus dilihat dari 2 (dua) perspektif, yaitu:

1. Perspektif Manajemen Perusahaan

Dari sudut manajemen perusahaan utang dilihat sebagai sumber dana alternatif yang memberikan solusi bersifat konstruktif, baik secara jangka pendek dan jangka panjang. Karena harus diingat manajemen perusahaan adalah mereka yang harus memiliki sifat dinamis, kreatif, dan inovatif dalam bekerja termasuk mampu memberikan kenaikan perolehan keuntungan setiap waktunya. Memang salah satu tugas utama manajemen perusahaan adalah mampu memberikan kemakmuran maksimal kepada para pemegang saham.

Dalam praktek karena alasan seperti ini kadang kala sering menyebabkan pihak manajemen perusahaan melakukan perekayasaan data pada laporan keuangan, dengan tujuan untuk menutupi berbagai kelemahan yang terlihat pada laporan keuangan termasuk salah satunya menaikkan keuntungan agar para calon investor tertarik untuk membeli saham perusahaan. Namun begitu pula sebaliknya jika pihak manajemen menurunkan keuntungan perusahaan ini bertujuan untuk memberikan keuntungan yang kecil kepada para penerima deviden. Atau juga

bertujuan untuk menghindari dari pembayaran pajak, karena dalam konsep pajak semakin besar pendapatan maka semakin besar pajak yang akan dikenakan.

2. Perspektif Para Pemegang Saham

Dari sudut pandang pemegang saham, utang adalah sumber pendanaan eksternal yang lebih disukai karena ada dua alasan:

- a. Bunga atas sebagian besar utang jumlahnya tetap, dan jika bunga lebih kecil daripada pengembalian atas aset operasi bersih, selisih pengembalian tersebut akan menjadi keuntungan bagi investor ekuitas,
- b. Bunga merupakan beban yang dapat mengurangi pajak, sedangkan dividen tidak.

Dalam konsep psikologis kepemilikan utang mampu memberi motivasi untuk bekerja secara lebih kreatif dan inovatif. Begitu pula sebaliknya jika seseorang tidak memiliki utang kemampuan untuk bekerja secara kreatif dan inovatif akan rendah, dengan alasan tidak adanya tanggung jawab untuk membayar angsuran kredit secara tepat waktu setiap bulannya. Oleh karena itu, bagi pemegang saham dengan kebijakan mendapatkan tambahan dana yang berasal dari pinjaman mampu memberi pengaruh positif bagi peningkatan kinerja para manajemen perusahaan. Atas dasar alasan logika seperti itu maka dari sudut perspektif pemegang saham kebijakan penerbitan dan penjualan *right issue* dianggap sebagai alternatif keputusan kedua setelah kebijakan utang (*liabilities*) tidak memungkinkan atau *infeasible* (tidak layak) untuk diterapkan.

Suatu utang tidak akan terjadi jika tidak disengaja, dan setiap utang memiliki keterkaitan dengan transaksi. Ini sebagaimana dikatakan oleh Smith dan Skousen dalam Fahmi (2014), bahwa suatu utang adalah akibat dari transaksi-

transaksi atau kejadian-kejadian di waktu yang lampau. Secara umum *liabilities* (utang) terbagi dalam 2 (dua) golongan, yaitu:

- a. *Current Liabilities* atau *Short-term liabilities* (utang jangka pendek) atau utang lancar, dan
- b. *Non Current Liabilities* atau *Long-term liabilities* atau *long-term debt* (utang jangka panjang).

FASB dalam SFAC No.6, mendefinisikan utang sebagai pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain di masa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu (Sari, 2014).

Menurut Sudana (2015), *leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap, yaitu aktiva tetap yang menimbulkan biaya penyusutan, dan utang yang menimbulkan biaya bunga.

Leverage keuangan biasanya diukur dengan rasio utang jangka panjang terhadap modal jangka panjang. Karena utang meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham dalam masa-masa baik dan mengurangi pada masa-masa buruk, utang tersebut dikatakan menciptakan *leverage* keuangan. Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Perusahaan yang baik mestinya memiliki komposisi modal yang lebih besar dari utang. Perusahaan yang mempunyai utang relatif tinggi, kreditor mempunyai hak lebih

besar untuk mengetahui dan mengawasi penyelenggaraan operasional perusahaan (Markus, 2008).

Dalam dunia bisnis sekarang hampir tidak ada lagi perusahaan yang semata-mata dibiayaidari modal sendiri, tetapi merupakan sesuatu yang otomatis didukung dari modal utang, sehingga *leverage* menggambarkan seberapa banyak aset perusahaan yang didanai oleh hutang.

Besar kecilnya *leverage* dapat diukur dengan cara:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber: Sudana, 2015

Tingkat utang yang tinggi akan membuat perusahaan lebih berhati-hati, karena tingkat utang yang tinggi menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup perusahaan. Pada perusahaan yang memiliki utang yang lebih tinggi, kreditor mempunyai hak lebih besar untuk mengetahui dan mengawasi penyelenggaraan operasi dan akuntansi perusahaan, manajer mengalami kesulitan untuk menyembunyikan informasi dari kreditor. Kreditor berkepentingan terhadap distribusi aset bersih dan laba yang lebih rendah kepada manajer dan pemegang saham sehingga kreditor cenderung meminta manajer untuk menyelenggarakan akuntansi konservatif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *leverage* (tingkat utang) merupakan penggunaan aset dan sumber danayang berasal dari kreditor oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* merupakan salah satu rasio solvabilitas yaitu

rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

2.1.3 Growth Opportunity

Menurut Yunus (2016) pertumbuhan (*growth*) dapat dilakukan secara internal meliputi pengembangan dari produk baru atau produk lama yang mengalami perubahan dan secara eksternal dengan memperoleh tambahan divisi bisnis atau diversifikasi yang artinya mengakuisisi bisnis yang terkait dengan perkembangan perusahaan pada saat itu.

Sedangkan peluang (*opportunity*) adalah opsi-opsi eksternal positif yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mencapai misi, sasaran, dan tujuannya. Pada dasarnya, jumlah peluang yang potensial ini sangatlah tidak terbatas sehingga pemilik usaha perlu menganalisis faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap perusahaan (Hery, 2018).

Pertumbuhan perusahaan merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size, yang dapat diprosikan dengan adanya peningkatan aktiva, ekuitas, laba dan penjualan. Pertumbuhan perusahaan dapat memberikan aspek positif bagi pihak internal maupun eksternal. Pihak internal perusahaan dapat menilai hasil kinerja manajemen sedangkan pihak eksternal mendapat keinginan untuk menginvestasikan dana jika hasil pertumbuhan perusahaan baik (Sari, 2014).

Menurut Deslatu dan Susanto (2010), pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari kesempatan bertumbuh (*growth opportunity*). Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang membutuhkan kesempatan atau peluang. Selain *growth opportunity*,

perusahaan juga membutuhkan dana dimana terdapat tantangan bagi manajer untuk menyeimbangkan antara pendapatan dan penggunaan uang kas. Semakin tinggi kesempatan bertumbuh perusahaan semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan perusahaan. Besarnya dana yang dibutuhkan perusahaan menyebabkan manajer menerapkan prinsip konservatisme agar pembiayaan untuk investasi dapat terpenuhi, yaitu dengan meminimalkan laba.

Menurut Wulandari (2014), *growth opportunity* adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang. Pertumbuhan merupakan elemen yang terjadi dalam siklus perusahaan. Ukuran pertumbuhan dalam perusahaan tergantung dari kegiatan perusahaan. Pengertian pertumbuhan dalam manajemen keuangan pada umumnya menunjukkan peningkatan ukuran skala perusahaan.

Pertumbuhan ini akan direspon positif oleh investor sehingga nilai pasar perusahaan yang konservatif lebih besar dari nilai bukunya sehingga akan tercipta *goodwill*. Pasar menilai positif atas investasi yang dilakukan perusahaan karena dari investasi yang dilakukan saat ini diharapkan perusahaan akan mendapatkan kenaikan arus kas dimasa depan. Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang membutuhkan kesempatan atau peluang. Selain *growth opportunity*, perusahaan juga membutuhkan dana dimana terdapat tantangan bagi manajer untuk menyeimbangkan antara pendapatan dan penggunaan uang kas. Semakin tinggi kesempatan bertumbuh perusahaan semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan perusahaan. Besarnya dana yang dibutuhkan perusahaan menyebabkan manajer

menerapkan prinsip konservatisme agar pembiayaan untuk investasi dapat terpenuhi, yaitu dengan meminimalkan laba.

Sedangkan Fahmi (2014) berpendapat bahwa rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan ini yang umum dilihat dari berbagai segi yaitu dari segi *sales* (penjualan), *earning after tax* (EAT), laba per lembar saham, dividen per lembar saham, dan harga pasar per lembar saham. Perusahaan yang sedang bertumbuh cenderung akan memilih konservatisme akuntansi karena perhitungan laba yang semakin rendah daripada menggunakan akuntansi optimis yang perhitungan labanya lebih tinggi.

Pertumbuhan di sini dilihat dari *growth opportunity* (kesempatan tumbuh) sesuai dengan penelitian Wulandari, dkk (2014) yang diukur berdasarkan *market to book value of equity*. Rumus perhitungan *growth opportunity* menurut Collins dan Kothari (1989) dalam Wulandari (2014), yaitu:

$$\text{Market to Book Value of Equity} = \frac{\text{jumlah lembar saham yang beredar} \times \text{harga penutupan saham}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Wulandari dkk, 2014

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *growth opportunity* merupakan kesempatan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang. Tumbuh dan berkembang yang dimaksud adalah perusahaan tetap bisa menjaga stabilitas reaksi pasar terhadap perusahaan. Supaya perusahaan bisa terus tumbuh maka perusahaan membutuhkan kesempatan atau peluang. Karena seperti yang kita ketahui, setiap

perusahaan pasti membutuhkan dana yang besar untuk menjalankan setiap kegiatan operasionalnya maka dari itu perusahaan perlu menyeimbangkan antara pendapatan dan penggunaan uang kas perusahaan agar *growth opportunity* tetap berlangsung.

2.2 Kerangka Pemikiran

Perekonomian serta aktivitas bisnis perusahaan dilingkupi dengan ketidakpastian. Untuk mengantisipasi ketidakpastian tersebut, perusahaan harus berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan. Salah satu fokus utama dalam laporan keuangan adalah informasi laba, karena menyediakan informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan selama satu periode. Bagi kreditor dan investor, informasi laba membantu mereka dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, memprediksi laba di masa yang akan datang, dan juga untuk memperhitungkan risiko investasi atau pinjaman kepada perusahaan. Salah satu prinsip yang berhubungan dengan informasi laba dan laporan keuangan adalah konservatisme akuntansi.

Konsep konservatisme merupakan pengakuan biaya dan rugi lebih cepat, pengakuan pendapatan lebih lambat, penilaian aktiva dengan nilai yang terendah dan kewajiban dengan nilai tertinggi. Konservatisme merupakan salah satu prinsip penting dalam pelaporan keuangan yang dimaksudkan agar pengakuan dan pengukuran aktiva serta laba dilakukan dengan penuh kehati-hatian oleh karena aktivitas ekonomi dan bisnis dilingkupi ketidakpastian. Laporan akuntansi yang dihasilkan dengan prinsip konservatif cenderung bias dan tidak mencerminkan realita. Pendapat ini dipicu oleh definisi mengenai akuntansi konservatif, di mana

prinsip ini mengakui beban dan kerugian lebih cepat dari pada mengakui pendapatan dan keuntungan.

Konservatisme akuntansi dapat diukur menggunakan 3 indikator yaitu *earning/stock return relation measure, earning/accrual measures, net asset measure*. Dalam penelitian ini konservatisme diukur dengan menggunakan indikator *earning/accrual measure*, indikator ini mengukur dengan melihat kecenderungan dari akumulasi akrual selama beberapa tahun. Akrual yang dimaksud adalah perbedaan antara laba bersih setelah depresiasi atau amortisasi dan arus kas kegiatan operasi. Apabila akrual bernilai negative secara konsisten selama beberapa tahun, maka terindikasi diterapkannya konservatisme.

Leverage (tingkat utang) merupakan penggunaan aset dan sumber dana yang berasal dari kreditor oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* merupakan salah satu rasio solvabilitas yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Pada penelitian ini *leverage* diukur dengan menggunakan indikator *debt to equity ratio* (DER), indikator ini membandingkan antara jumlah hutang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi hutang atau tingkat *leverage* maka perusahaan cenderung menerapkan konservatisme.

Growth opportunity adalah kesempatan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang. Tumbuh dan berkembang yang dimaksud adalah perusahaan tetap bisa menjaga stabilitas reaksi pasar terhadap perusahaan. Supaya perusahaan bisa terus tumbuh maka perusahaan membutuhkan kesempatan atau peluang. Karena seperti yang kita ketahui, setiap perusahaan pasti membutuhkan dana yang besar

untuk menjalankan setiap kegiatan operasionalnya maka dari itu perusahaan perlu menyeimbangkan antara pendapatan dan penggunaan uang kas perusahaan agar *growth opportunity* tetap berlangsung.

2.2.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Leverage (tingkat utang) merupakan penggunaan aset dan sumber dana yang berasal dari kreditor oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* merupakan salah satu rasio solvabilitas yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

Pada penelitian ini *leverage* diukur dengan menggunakan indikator *debt to equity ratio* (DER), rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Perusahaan yang baik mestinya memiliki komposisi modal yang lebih besar dari utang. Semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi nilai *leverage* nya, yang mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu menutupi kewajiban dengan modal yang dimilikinya, sehingga akan merugikan kreditor. Semakin tinggi nilai *leverage*, maka kecenderungan perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi akan semakin tinggi karena perusahaan ingin tetap mempertahankan kinerja keuangannya melalui laporan keuangan dan akan mendorong perusahaan untuk melakukan *window dressing* terhadap laporan keuangannya.

Pada perusahaan yang mempunyai nilai *leverage* yang lebih tinggi, kreditor mempunyai hak untuk mengetahui dan mengawasi penyelenggaraan operasi dan akuntansi perusahaan. Sementara manajer memaksimalkan pemanfaatan dan

realisasi dana pinjaman sebaik mungkin untuk digunakan oleh perusahaan pada sektor yang menguntungkan dan akan dilaporkan pada saat pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan ingin menunjukkan kinerja yang baik pada pemberi pinjaman, agar pemberi pinjaman dapat meyakini kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman pada saat jatuh tempo. Sehingga perusahaan membutuhkan penerapan prinsip konservatisme akuntansi membantu mengurangi adanya konflik antara manajer dan kreditor, karena manajer berusaha menyampaikan informasi secara jujur dengan penuh kehati-hatian dengan memberikan informasi penggunaan dana yang telah digunakan.

Leverage yang tinggi akan menjadi ancaman untuk kelangsungan hidup perusahaan, karena semakin besar total utang atau pinjaman yang diperoleh perusahaan maka keadaan perusahaan semakin tidak baik, perusahaan harus lebih berhati-hati dalam realisasi penggunaan dana pinjaman sebaik mungkin untuk disajikan di laporan keuangan perusahaan. Sehingga semakin tinggi nilai *leverage*, kecenderungan perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi semakin tinggi.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka diperoleh hipotesis bahwa *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Hipotesis ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Quljanah (2017), dan Dewi dan Suryanawa (2014) menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

2.2.2 Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Growth opportunity adalah kesempatan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang. Tumbuh dan berkembang yang dimaksud adalah perusahaan tetap

bisa menjaga stabilitas reaksi pasar terhadap perusahaan. Supaya perusahaan bisa terus tumbuh maka perusahaan membutuhkan kesempatan atau peluang. Karena seperti yang kita ketahui, setiap perusahaan pasti membutuhkan dana yang besar untuk menjalankan setiap kegiatan operasionalnya maka dari itu perusahaan perlu menyeimbangkan antara pendapatan dan penggunaan uang kas perusahaan agar *growth opportunity* tetap berlangsung.

Pada penelitian ini *growth opportunity* diukur dengan menggunakan indikator rasio *market to book value of equity*. Indikator ini melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Untuk mengukur rasio ini dapat dilihat dari segi harga saham karena investor akan memantau tingkat pengembalian atas investasinya dari harga saham perusahaan pada saat tahun bersangkutan. Peluang tumbuh akan tercermin dalam tingginya potensi laba suatu perusahaan. Ketika perusahaan sedang melakukan pertumbuhan atau ekspansi pasti perusahaan membutuhkan dana yang sangat besar, dana yang besar dapat diperoleh perusahaan dari investor. Sehingga dalam penyajian laporan keuangan manajer harus lebih berhati-hati dalam penyajian informasi laba rugi, agar investor tetap menyimpan dana pada perusahaan dengan tingkat pengembalian kepada investor yang stabil.

Dalam kondisi tersebut perusahaan cenderung menerapkan prinsip konservatisme akuntansi agar tidak terburu-buru dalam pengakuan laba yang diperoleh perusahaan, karena perusahaan yang konservatif identik dengan perusahaan yang tumbuh.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka diperoleh hipotesis bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Hipotesis ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Quljanah (2017), Sumantri (2016), Wulandari,dkk (2014), dan Agustina,dkk (2016) menyebutkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

2.2.3 Pengaruh *Leverage* dan *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Leverage (tingkat utang) merupakan penggunaan aset dan sumber dana yang berasal dari kreditor oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* merupakan salah satu rasio solvabilitas yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Pada penelitian ini *leverage* diukur dengan menggunakan indikator *debt to equity ratio* (DER), semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi nilai *leverage* nya, yang mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu menutupi kewajiban dengan modal yang dimilikinya, sehingga akan merugikan pemegang saham. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka keadaan keuangan perusahaan semakin tidak baik, dengan begitu manajer harus hati-hati dalam penggunaan dana yang berasal dari kreditor tersebut. Supaya perusahaan tetap bisa memenuhi kewajiban kepada pemilik dana.

Growth opportunity adalah kesempatan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang. Tumbuh dan berkembang yang dimaksud adalah perusahaan tetap bisa menjaga stabilitas reaksi pasar terhadap perusahaan. Supaya perusahaan bisa terus tumbuh maka perusahaan membutuhkan kesempatan atau peluang. Karena seperti yang kita ketahui, setiap perusahaan pasti membutuhkan dana yang besar

untuk menjalankan setiap kegiatan operasionalnya maka dari itu perusahaan perlu menyeimbangkan antara pendapatan dan penggunaan uang kas perusahaan agar *growth opportunity* tetap berlangsung.

Konsep konservatisme merupakan pengakuan biaya dan rugi lebih cepat, pengakuan pendapatan lebih lambat, penilaian aktiva dengan nilai yang terendah dan kewajiban dengan nilai tertinggi. Konservatisme merupakan salah satu prinsip penting dalam pelaporan keuangan yang dimaksudkan agar pengakuan dan pengukuran aktiva serta laba dilakukan dengan penuh kehati-hatian oleh karena aktivitas ekonomi dan bisnis dilingkupi ketidakpastian. Laporan akuntansi yang dihasilkan dengan prinsip konservatif cenderung bias dan tidak mencerminkan realita. Pendapat ini dipicu oleh definisi mengenai akuntansi konservatif, di mana prinsip ini mengakui beban dan kerugian lebih cepat dari pada mengakui pendapatan dan keuntungan.

Konservatisme akuntansi sendiri erat kaitannya dengan tingkat *leverage* dan *growth opportunity*. Dimana *leverage* menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Saat perusahaan sedang melakukan pertumbuhan, pasti perusahaan membutuhkan dana yang sangat besar. Tingkat pertumbuhan yang terus berfluktuasi semakin memperkuat strategi yang dimiliki perusahaan. Semakin besar perusahaan dapat mengelola modalnya dengan baik, maka kesempatan perusahaan untuk bertumbuh akan semakin tinggi dan dapat menarik investor untuk memberikan dananya kedalam perusahaan. Salah satu faktor penentu pertumbuhan perusahaan adalah *financial policy*, dimana semakin tinggi rasio dengan modal maka akan meningkatkan *financial leverage* perusahaan. Dengan begitu perusahaan

melakukan penambahan pendanaan dengan utang, peranan hutang dapat membantu perusahaan untuk melakukan ekspansi tersebut. Dengan demikian pada saat tingkat utang perusahaan tinggi dan perusahaan sedang melakukan pertumbuhan (ekspansi) maka perusahaan akan lebih berhati-hati dalam hal penggunaan dana sebaik mungkin untuk dilaporkan pada saat penyajian laporan keuangan yang konservatif. Karena manajer berusaha menyampaikan informasi secara jujur dengan penuh kehati-hatian.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka diperoleh hipotesis bahwa *leverage* dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Hipotesis ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Quljanah (2017) dan Agustina, dkk (2016) menyebutkan bahwa *leverage* dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mifta Quljanah, Anggia Langgeng Wijaya, dan Nuraina (2017)	Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> dan <i>Leverage</i> terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)	X1 : <i>Growth Opportunity</i> X2 : <i>Leverage</i> Y : Konservatisme Akuntansi	1. Secara simultan <i>growth opportunity</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. 2. Secara parsial menunjukkan bahwa <i>growth opportunity</i> berpengaruh positif signifikan

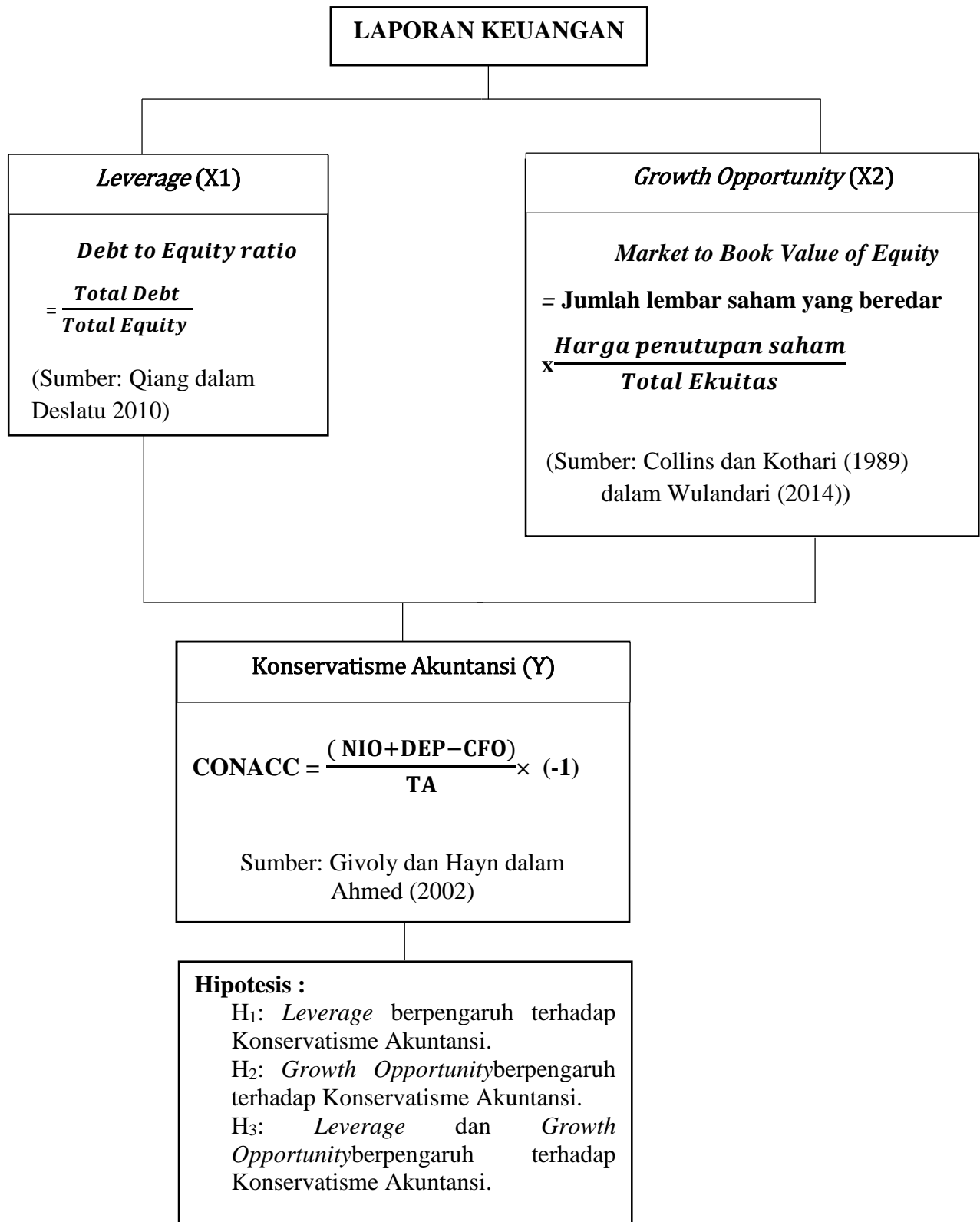
				terhadap konservatisme akuntansi dan <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
2.	Ni Kd Sri Lestari Dewi dan I Ketut Suryanawa (2014)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> , dan <i>Financial Distress</i> terhadap Konservatisme Akuntansi	X1 : Struktur Kepemilikan Manajerial X2 : <i>Leverage</i> X3 : <i>Financial Distress</i> Y : Konservatisme Akuntansi	1. Struktur kepemilikan manajerial dan <i>leverage</i> signifikan positif pada konservatisme akuntansi, sedangkan 2. <i>Financial distress</i> mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi.
3.	Indra Iman Sumantri (2016)	Pengaruh Insentif Pajak, <i>Growth Opportunity</i> , dan <i>Leverage</i> terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Sektor Industri dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2015)	X1: Insentif Pajak X2: <i>Growth Opportunity</i> X3: <i>Leverage</i> Y: Konservatisme Akuntansi	1. Berdasarkan hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Insentif Pajak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. 2. Berdasarkan hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel <i>Growth Opportunity</i> berpengaruh terhadap konservatisme Akuntansi. 3. Berdasarkan hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variable

				<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.
4.	Agi Pratama (2016)	Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, dan <i>Growth Opportunities</i> terhadap Konservatisme Akuntansi	X1 : Tingkat Kesulitan Keuangan X2 : Risiko Litigasi X3 : <i>Growth Opportunities</i> Y : Konservatisme Akuntansi	1. Secara simultan variabel independen yaitu tingkat kesulitan keuangan, risiko litigasi, dan <i>growth opportunities</i> berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. 2. Secara parsial didapatkan hasil yang menunjukkan variabel tingkat kesulitan keuangan berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap konservatisme akuntansi. 3. Variabel risiko litigasi dan <i>growth opportunities</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
5.	Indah Wulandari, Andreas, dan Elfi Ilham (2014)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, <i>Debt Covenant</i> dan <i>Growth Opportunities</i> terhadap Konservatisme	X1 : Struktur Kepemilikan Manajerial X2 : <i>Debt Covenant</i> X3 : <i>Growth Opportunities</i>	1. Struktur kepemilikan manajerial menunjukkan tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada

		Akuntansi (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Y : Konservatisme Akuntansi	perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. 2. <i>Debt covenant</i> dan <i>Growth opportunities</i> menunjukkan berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
6.	Agustina, Rice, Stephen (2016)	Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	X1: Ukuran Perusahaan X2: Resiko Perusahaan X3: Intensitas Modal X4: <i>Leverage</i> X5: Pajak X6: Litigasi X7: Struktur Kepemilikan X8: <i>Growth Opportunity</i> Y: Konservatisme Akuntansi	1. Ukuran perusahaan, risiko perusahaan, intensitas modal, <i>leverage</i> , pajak, litigasi, struktur kepemilikan, and <i>growth opportunity</i> berpengaruh secara simultan terhadap konservatisme akuntansi. 2. Tetapi hanya Ukuran perusahaan, risiko perusahaan, intensitas modal, struktur kepemilikan, and <i>growth opportunity</i> berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi.

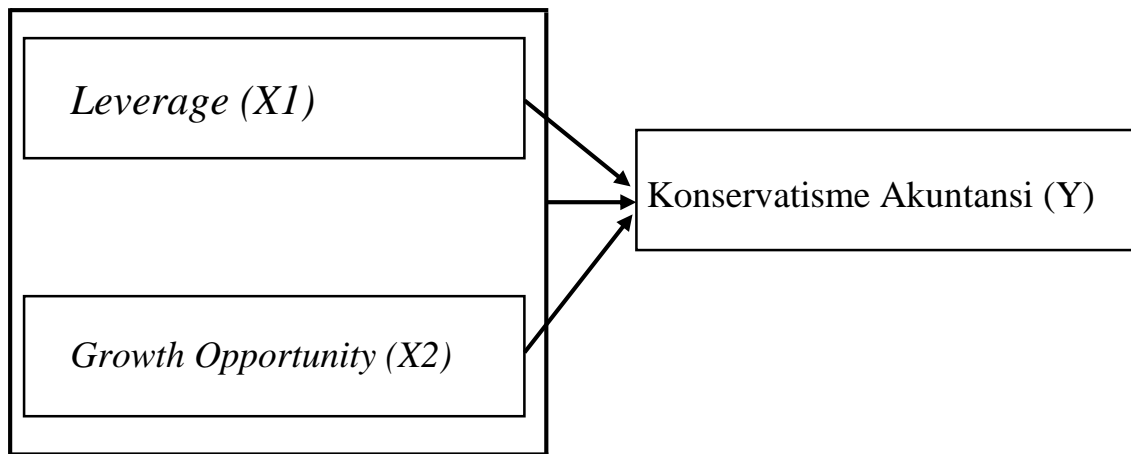
(Sumber: data diolah, 2019)

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat dalam gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

(Sumber: Data diolah, 2019)



Gambar 2.2 Paradigma Penelitian
(Sumber: Data diolah, 2019)

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2017).

Dari penerapan kerangka pemikiran dan didukung dengan teori yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁: *Leverage* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.
- H₂: *Growth opportunity* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.
- H₃: *Leverage* dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

BAB III

OBJEK, METODE, DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek atau variabel penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Menurut Sugiyono (2017), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tentang suatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang sesuatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *growth opportunity* (X1), *leverage* (X2) dan konservatisme akuntansi variabel Y. Subjek penelitian ini dilakukan pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Datanya berupa laporan keuangan perusahaan selama periode 2014-2018.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian

berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada (Sugiyono, 2017).

3.2.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) adalah:

“Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif menurut Sekaran dan Bougie (2017), adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Metode deskriptif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisis, dan menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan gambaran keadaan perusahaan secara nyata untuk kemudian ditarik kesimpulan yang dijadikan dasar untuk mengajukan saran-saran perbaikan bagi perusahaan.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang *leverage*, *growth opportunity*, dan konservatisme akuntansi pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sedangkan menurut Masyhuri (2010) pengertian metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk menjelaskan tentang adakah pengaruh *leverage* dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017) variabel adalah apa pun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Sedangkan menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2017), menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedant*.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*/ Pemodelan Persamaan Struktural), variabel

independen disebut sebagai variabel eksogen. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah *leverage* (X1) dan *growth opportunity* (X2).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*/ Pemodelan Persamaan Struktural), variabel independen disebut sebagai variabel indogen. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah konservatisme akuntansi (Y). Dari variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan indikator indikator yang telah ditentukan berdasarkan teori yang ada. Adapun penjabaran indikator tersebut dapat dilihat pada tabel operasional variabel penelitian berikut.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator/Cara Perhitungan	Skala
<i>Leverage</i> (X1)	Tingkat hutang dapat diukur dengan rasio <i>leverage</i> . Salah satu rasio <i>leverage</i> yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> . <i>Leverage</i> menunjukkan seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh hutang. Jika perusahaan mempunyai hutang yang tinggi, maka	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$ (Sumber: Kasmir, 2015)	Rasio

	<p><i>kreditor</i> juga mempunyai hak untuk mengetahui dan mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan.</p> <p>(Bringham dan Houston 2001 dalam Susanto, B., & Ramadhani, T. (2016)</p>		
<p><i>Growth Opportunity</i> (X2)</p>	<p><i>Growth Opportunity</i> adalah kesempatan untuk tumbuh perusahaan. Perusahaan yang menggunakan akuntansi konservatif akan memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi hal ini disebabkan karena terdapat cadangan tersembunyi yang dapat digunakan untuk investasi. Dengan semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi perusahaan untuk memilih akuntansi yang konservatif.</p> <p>(Sari, 2014)</p>	<p><i>jumlah lembar saham yang beredar x harga penutupan saham</i></p> <hr/> <p><i>Total Ekuitas</i></p> <p>(Sumber: Collin dan Kothari dalam Susanto, B., & Ramadhani, T. 2016)</p>	Rasio
Konservatisme Akuntansi (Y)	Konservatisme merupakan	CONACC	Rasio

	<p>prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aset dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. Penerapan prinsip ini mengakibatkan pilihan metoda akuntansi yang melaporkan laba atau aset yang lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi (Watts 2003</p> <p>Dalam Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017).</p>	$= \frac{(NIO+DEP-CFO)}{TA} \times (-1)$ <p>(Sumber: Givoly dan Hayn dalam Savitri, 2016)</p>	
--	--	---	--

(Sumber: Data diolah, 2019)

3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan. Daftar perusahaan terlampir.

Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Subsektor
1	INAF	PT Indofarma (<i>Persero</i>) Tbk	17/04/2001	Farmasi
2	KAEF	PT Kimia Farma (<i>Persero</i>) Tbk	04/07/2001	Farmasi
3	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (<i>Persero</i>) Tbk	15/12/2003	Energi
4	KRAS	PT Krakatau Steel (<i>Persero</i>) Tbk	10/11/2010	Logam
5	ADHI	PT Adhi Karya (<i>Persero</i>) Tbk	18/03/2004	Konstruksi
6	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (<i>Persero</i>) Tbk	09/02/2010	Konstruksi
7	WIKA	PT Wijaya Karya (<i>Persero</i>) Tbk	29/10/2007	Konstruksi
8	WSKT	PT Waskita Karya (<i>Persero</i>) Tbk	19/12/2004	Konstruksi
9	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk	25/11/1996	Bank
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk	10/11/2003	Bank
11	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (<i>Persero</i>) Tbk	17/12/2009	Bank

12	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14/07/2003	Bank
13	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	27/11/1997	Pertambangan
14	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	23/12/2002	Pertambangan
15	TINS	PT Timah (Persero) Tbk	19/10/1995	Pertambangan
16	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	28/06/2017	Semen
17	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	08/07/1991	Semen
18	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12/11/2007	Angkutan
19	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11/02/2011	Angkutan
20	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	14/11/1995	Telekomikasi

(Sumber: Sahamok.com, diolah data 2019)

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili), artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh.

Menurut Sugiyono (2017) definisi *nonprobability sampling* adalah:

“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus.

Menurut Sugiyono (2017) pengertian dari sampling jenuh adalah sebagai berikut:

“Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu laporan keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2018.

Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Sampel

No	Subsektor BUMN	Jumlah
1	Farmasi	2
2	Energy	1
3	Logam	1
4	Konstruksi	4
5	Bank	4
6	Pertambangan	3
7	Semen	2
8	Angkutan	2
9	Telekomunikasi	1
	Total	20

(Sumber: Sahamok.com, data diolah 2019)

Berdasarkan kerangka sampel diatas, terdapat populasi sebanyak 20 perusahaan dengan 9 subsektor.

3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017), sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) periode 2014-2018. Data yang digunakan merupakan data yang dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Untuk mendukung keperluan penganalisisan dan penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh data kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, jurnal maupun makalah yang berkaitan dengan penelitian. Kegunaan penelitian kepustakaan adalah untuk memperoleh dasar-dasar teori yang dapat digunakan sebagai landasan teoretis dalam menganalisis masalah yang diteliti sebagai pedoman untuk melakukan studi dalam penelitian di lapangan.

2. Laporan Data Publikasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data sekunder yang diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan selama lima tahun, yaitu mulai tahun 2014 sampai dengan 2018. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel, jurnal penelitian terdahulu dan buku yang terkait dengan penelitian.

3.3 Uji Instrumen Penelitian

3.3.1 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesa harus memenuhi asumsi klasik. Ada 4 pengujian dalam uji asumsi klasik, diantaranya adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, yaitu sebagai berikut:

3.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui, bahwa uji t dan F mengasumsikan nilai *residual* mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas residual yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Jarque-Bera* (JB). Nilai JB selanjutnya dapat kita hitung signifikansinya untuk menguji hipotesis berikut:

H₀: residual terdistribusi normal

H_a: residual tidak terdistribusi normal

Dalam uji normalitas data keputusan diambil berdasarkan nilai probabilitas dan signifikansi yang ditetapkan 5%, sehingga pengambilan keputusannya:

- a. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data setiap variabel terdistribusi normal dan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik.
- b. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data setiap variabel tidak terdistribusi normal dan pengujian hipotesis menggunakan statistik nonparametric

3.3.1.2 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2017).

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW *test*). Uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept*(konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H₀: tidak ada autokorelasi ($\rho = 0$)

H_a: ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dalam tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji *Durbin Watson*

Hipotesis Nol	Jika
Terdapat autokorelasi positif	$0 < d < d_L$
Ragu-ragu	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak terdapat autokorelasi	$d_U < d < 4 - d_U$
Ragu-ragu	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Terdapat autokorelasi negative	$d > 4 - d_L$

(Sumber: Ghozali, 2016)

3.3.1.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2017), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas di dalam model regresi, peneliti menghitung nilai koefisien korelasi antar variabel bebas dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas > 0.09 , maka terjadi masalah multikolinearitas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas < 0.09 , maka terjadi masalah multikolinearitas.

3.3.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan SPSS 26.0, dengan melihat grafik *scatterplot*, dan pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan SPSS 26.0.

Dasar analisis untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dimana dua variabel merupakan variabel bebas, yakni *leverage* (X1), *growth opportunity* (X2) dan konservatisme akuntansi (Y). Menurut Sugiyono (2017) bentuk persamaan dari regresi berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Konservatisme Akuntansi

α = Bilangan konstanta atau nilai Y pada saat variabel independen sama dengan 0.

β_1 = Koefisien regresi berganda atau variabel bebas X1 terhadap variabel terikat Y, bila X2 dianggap konstan.

β_2 = Koefisien regresi berganda atau variabel bebas X2 terhadap variabel terikat Y, bila X1 dianggap konstan.

X1 = *Leverage*

X2 = *Growth Opportunity*

e = Variabel *error*

3.3.3 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen tergantung secara bersama-sama dan mengukur seberapa besar variasi perubahan variabel independen mampu menjelaskan perubahan variabel dependen (Sugiyono 2017).

Setelah mengetahui hasilnya, selanjutnya memberikan interpretasi koefisien korelasi dengan menggunakan pedoman yang tercantum pada tabel 3.5.

Tabel 3.5

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2017)

3.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2017) koefisien determinasi merupakan penguadratan dari nilai korelasi *r-squared*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R² = Koefisien korelasi dikuadratkan

3.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data, menabulasi data, dan menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Analisis asosiatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Menurut Sugiyono (2017), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dalam penelitian ini analisis asosiatif digunakan untuk ada tidaknya pengaruh *leverage* dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi.

3.4.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016) uji t digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan antara t-statistik (nilai t yang dihasilkan dari proses

regresi) dan nilai t yang diperoleh dari tabel. Menurut Priyatno (2012) langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Menentukan pernyataan hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dimana hipotesis nol (H_0), yaitu hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) merupakan hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini selanjutnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) *Leverage*

$H_0 : \beta = 0$: *Leverage* (X_1) tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (Y)

$H_1 : \beta \neq 0$: *Leverage*(X_1) berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (Y)

2) *Growth Opportunity*

$H_0 : \beta = 0$: *Growth Opportunity* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (Y)

$H_1 : \beta \neq 0$: *Growth Opportunity*(X_2) berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (Y)

2. Menentukan tingkat signifikan

Menurut Sugiyono (2017) tingkat signifikan (significant level) yang sering digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05, karena dinilai cukup ketat dalam menguji hubungan variabel-variabel yang diuji atau menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel cukup nyata. Tingkat signifikansi 0,05 artinya adalah kemungkinan

besar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5%.

Untuk dapat mengetahui berpengaruh atau tidaknya, maka t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Untuk mengetahui t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan, maka derajat kebebasan dalam penelitian dihitung dengan rumus $(dk) = n - k - 1$.

3. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh).
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh).

Selain itu dapat juga ditentukan dengan melihat tingkat probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan).

Kemudian untuk menghitung nilai t_{hitung} menurut Sugiyono (2017), dapat menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi parsial.

k = Jumlah variabel independen.

n = Jumlah sampel.

3.4.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2013).

Langkah-langkah pengujian hipotesis dengan Uji F adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis Secara Simultan

Ho3: $\beta_1=\beta_2=0$ *Leverage* dan Komponen *Growth Opportunity* tidak secara simultan berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Ha3: $\beta_1\neq\beta_2\neq 0$ *Leverage* dan Komponen *Growth Opportunity* secara simultan berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

2. Menentukan Tingkat Signifikan sebesar $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5 % artinya kemungkinan hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5%.

3. Menghitung Uji F (F-test)

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

R² =Koefisien determinasi gabungan

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data

4. Pengambilan Keputusan

Ho ditolak jika F statistik $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima jika F statistik $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini, penulis akan menjelaskan dan menganalisis mengenai pengaruh *leverage* dan *growth Opportunity* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 secara parsial dan simultan. Hasil penentuan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* diperoleh 20 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel periode 2014-2018 dalam penelitian ini.

4.1.1 *Leverage* pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Pada pembahasan bagian ini diuraikan variabel independen pertama (X1) dalam penelitian ini, yaitu *leverage*. *Leverage* keuangan biasanya diukur dengan rasio utang jangka panjang terhadap modal jangka panjang. Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Dari data laporan keuangan tahunan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, kemudian data dihitung untuk mendapatkan hasil *leverage* yang dapat diuraikan sebagai berikut:

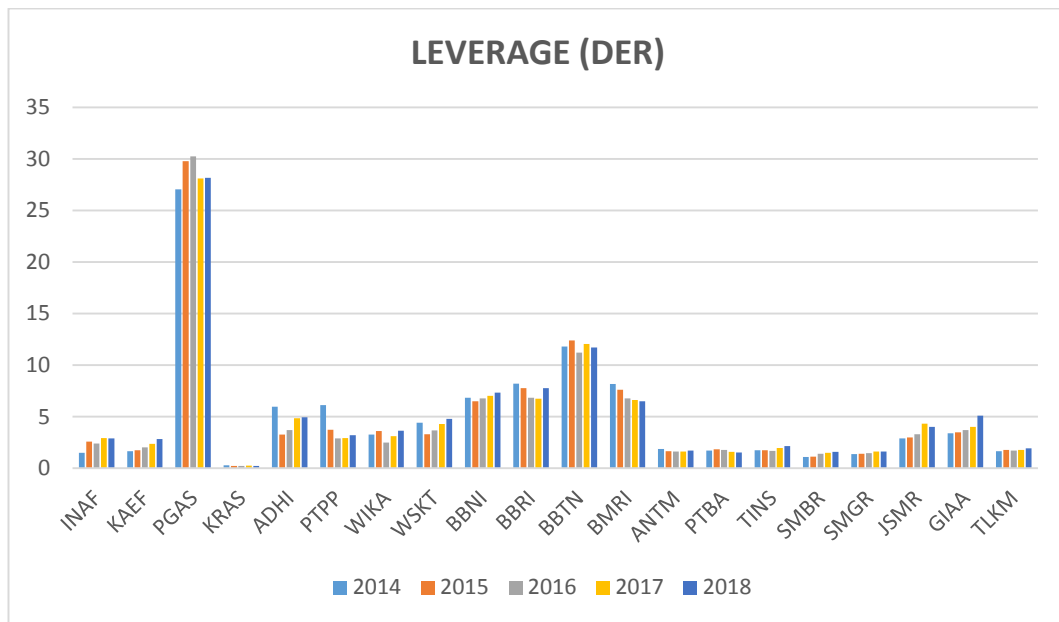
Tabel 4.1

Leverage pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

No	Kode Perusahaan	Leverage (DER)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	INAF	1,49	2,59	2,40	2,91	2,90
2	KAEF	1,64	1,74	2,03	2,37	2,82
3	PGAS	27,05	29,79	30,24	28,10	28,15
4	KRAS	0,29	0,21	0,21	0,24	0,22
5	ADHI	5,97	3,25	3,69	4,83	4,94
6	PTPP	6,11	3,74	2,89	2,93	3,19
7	WIKA	3,26	3,60	2,49	3,12	3,62
8	WSKT	4,40	3,29	3,66	4,30	4,78
9	BBNI	6,83	6,48	6,76	7,03	7,33
10	BBRI	8,21	7,76	6,84	6,73	7,77
11	BBTN	11,80	12,40	11,20	12,06	11,71
12	BMRI	8,16	7,62	6,77	6,62	6,50
13	ANTM	1,85	1,66	1,63	1,62	1,72
14	PTBA	1,71	1,82	1,76	1,59	1,51
15	TINS	1,74	1,73	1,69	1,96	2,15
16	SMBR	1,08	1,11	1,40	1,48	1,58
17	SMGR	1,37	1,41	1,45	1,61	1,60
18	JSMR	2,89	2,97	3,29	4,31	4,01
19	GIAA	3,38	3,48	3,70	4,01	5,08
20	TLKM	1,64	1,78	1,70	1,77	1,93
JUMLAH		100,87	98,43	95,80	99,59	103,51
MAKSIMUM		27,05	29,79	30,24	28,10	28,15
MINIMUM		0,29	0,21	0,21	0,24	0,22
RATA-RATA		5,04	4,92	4,79	4,98	5,18

(Sumber: Data diolah, 2019)

Tabel 4.3 diatas menunjukkan *Leverage* tahunan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Agar dapat terlihat lebih jelas maka dapat ditampilkan dalam bentuk grafik seperti berikut ini:



Gambar 4.1
Grafik *Leverage* Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
(Sumber: Data diolah, 2019)

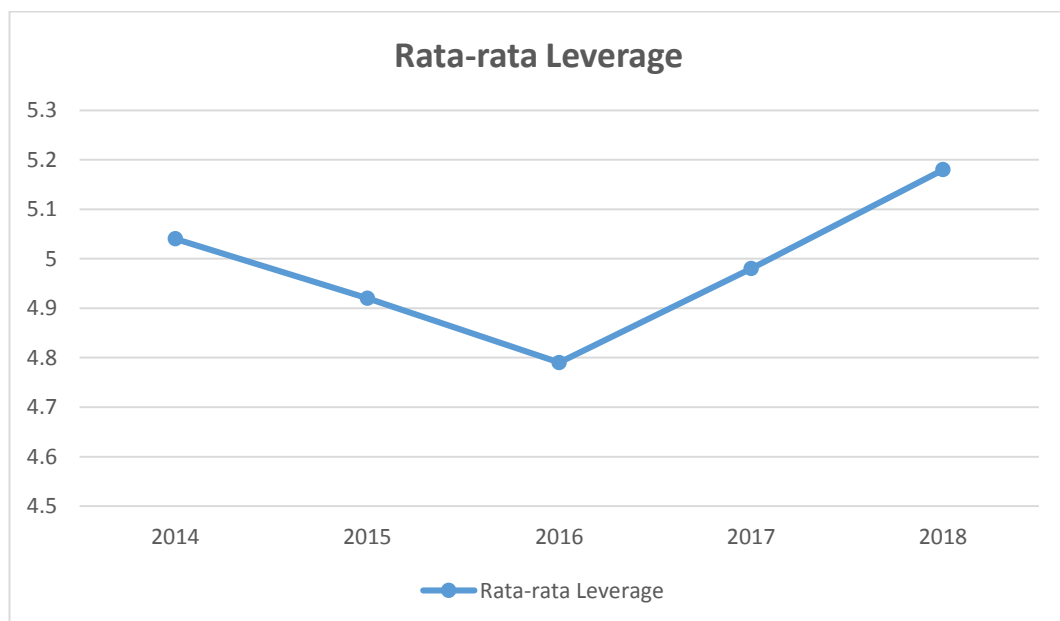
Dari tabel 4.1 dan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa *Leverage* dari masing-masing perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengalami fluktuatif. *Leverage* tertinggi terdapat pada perusahaan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS) pada tahun 2016, yaitu sebesar 30,24. Sedangkan *Leverage* terendah terdapat pada perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) pada tahun 2015 dan 2016 yaitu sebesar 0,21.

Pada awal 2018, Standard and Poor (S&P) melaporkan kemampuan berutang atau leverage level 20 BUMN naik signifikan. Rasio utang terhadap

pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) BUMN-BUMN tersebut naik menjadi 5 kali dari 1 kali pada 2011. Tahun ini total utang BUMN diperkirakan mencapai Rp 5.253 triliun, dari Rp 4.825 triliun tahun lalu.

Namun, untuk meningkatkan manajemen utang dan tata kelola perusahaan milik negara (BUMN) sebagai bagian dari beberapa langkah untuk menjaga stabilitas ekonomi dengan cara akan mengoptimalkan pembiayaan ekuitas sambil mempertahankan tingkat utang (*leverage*) di bawah ambang aman sehingga mereka tidak menciptakan persepsi negatif terhadap BUMN serta ekonomi nasional (<https://katadata.co.id/>, diunduh tanggal 19 Oktober 2019)

Untuk mengetahui perkembangan rata-rata *leverage* (DER) tahun 2014-2018 yang dimiliki oleh 20 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dapat digambarkan dalam grafik seperti berikut ini :



Gambar 4.2

Grafik Rata-rata *Leverage* Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

(Sumber: Data diolah, 2019)

Dari gambar 4.2 dapat diketahui bahwa rata-rata *leverage* perusahaan BUMN mengalami fluktuatif dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Rata-rata tertinggi terdapat pada tahun 2018 yaitu sebesar 5,18. Sedangkan rata-rata terendah terdapat pada tahun 2016 yaitu sebesar 4,79.

Leverage timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap, yaitu aktiva tetap yang menimbulkan biaya penyusutan, dan utang yang menimbulkan biaya bunga. *Leverage* merupakan salah satu rasio solvabilitas yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi (Sudana, 2011).

4.1.2 *Growth Opportunity* pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

Pada pembahasan bagian ini diuraikan variabel independen kedua (X2) dalam penelitian ini, yaitu *growth opportunity*. *Growth opportunity* (kesempatan tumbuh) sesuai dengan penelitian Wulandari, dkk (2014) yang diukur berdasarkan *market to book value of equity*. Rasio pertumbuhan ini yang umum dilihat dari berbagai segi yaitu dari segi *sales* (penjualan), *earning after tax* (EAT), laba per lembar saham, dividen per lembar saham, dan harga pasar per lembar saham. Dari data laporan keuangan tahunan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, kemudian data dihitung untuk mendapatkan hasil *growth opportunity* yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Growth Opportunity pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

No	Kode Perusahaan	<i>Growth Opportunity</i>				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	INAF	33,81	0,88	25,19	34,74	40,56
2	KAEF	4,49	2,59	6,72	5,83	4,30
3	PGAS	51,82	22,88	21,04	13,48	15,50
4	KRAS	57,93	18,44	57,78	32,52	29,95
5	ADHI	3,04	1,48	1,36	1,14	0,92
6	PTPP	6,88	3,67	2,19	1,15	0,73
7	WIKA	4,30	2,99	1,69	0,95	0,94
8	WSKT	4,89	2,46	2,06	1,32	0,84
9	BBNI	1,86	1,19	1,15	1,83	1,49
10	BBRI	2,94	2,49	9,81	2,68	2,71
11	BBTN	1,04	0,99	0,96	1,75	1,16
12	BMRI	2,40	1,81	1,76	2,20	1,86
13	ANTM	0,72	0,41	1,17	0,81	5,76
14	PTBA	3,13	1,03	2,50	1,88	3,04
15	TINS	1,63	0,70	1,42	0,95	0,89
16	SMBR	1,38	0,97	8,80	11,05	5,06
17	SMGR	3,84	2,50	1,78	1,93	2,15
18	JSMR	4,34	2,87	1,92	2,53	1,65
19	GIAA	1,15	0,61	0,64	0,61	0,64
20	TLKM	0,06	0,06	0,07	3,99	3,56
JUMLAH		191,65	71,02	150,01	123,34	123,71
MAKSIMUM		57,93	22,88	57,78	34,74	40,56
MINIMUM		0,06	0,06	0,07	0,61	0,64
RATA-RATA		9,58	3,55	7,50	6,17	6,19

(Sumber: Data diolah, 2019)

Tabel 4.2 diatas menunjukkan pertumbuhan penjujukan tahunan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2014-2018. Agar dapat terlihat lebih jelas maka dapat ditampilkan dalam bentuk grafik seperti berikut ini:



Gambar 4.3

Grafik *Growth Opportunity* Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

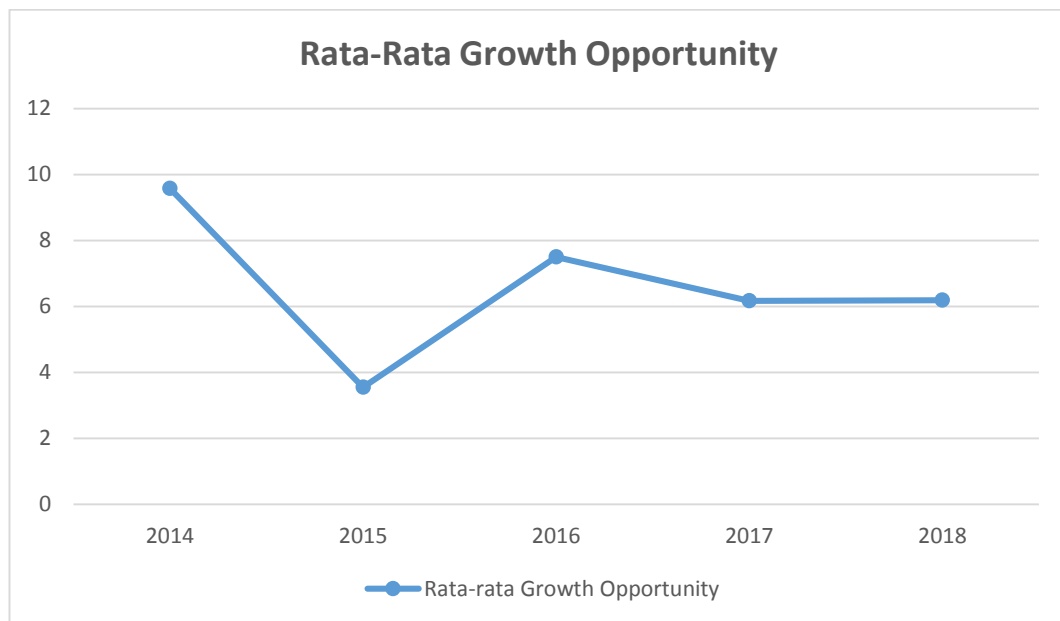
(Sumber: Data diolah, 2019)

Dari tabel 4.2 dan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa *growth opportunity* dari masing-masing perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengalami fluktuatif. *Growth opportunity* tertinggi terdapat pada perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) pada tahun 2014, yaitu sebesar 57,93. Sedangkan perusahaan yang memiliki *growth opportunity* terendah pada tahun 2014 dan 2015, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) yaitu sebesar 0.06.

Kondisi perusahaan BUMN saat ini semakin kuat dan kokoh tercermin dalam laporan kinerja keuangan sepanjang 2018. Per 31 Desember 2018, total aset BUMN telah menembus Rp8.092 triliun atau naik Rp882 triliun dari 2017 senilai Rp7.210 triliun. Total laba tumbuh 1,07 persen menjadi Rp188 triliun dari Rp186

triliun pada 2017. Kontribusi perusahaan BUMN terhadap anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) juga naik dari Rp354 triliun pada 2017 menjadi Rp422 triliun pada 2018 (<https://www.bareksa.com/>, diunduh tanggal 8 Maret 2019).

Untuk mengetahui perkembangan rata-rata *growth opportunity* tahun 2014-2018 yang dimiliki oleh 20 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dapat digambarkan dalam grafik seperti berikut ini :



Gambar 4.4

Grafik Rata-rata *Growth Opportunity* Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. (Sumber : Data diolah, 2019)

Dari gambar 4.4 dapat diketahui bahwa rata-rata *growth opportunity* perusahaan BUMN mengalami fluktuatif dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Rata-rata tertinggi terdapat pada tahun 2014 yaitu sebesar 9.58. Sedangkan rata-rata terendah terdapat pada tahun 2015 yaitu sebesar 3.55.

Growth opportunity adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang

cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang. Pertumbuhan merupakan elemen yang terjadi dalam siklus perusahaan. Ukuran pertumbuhan dalam perusahaan tergantung dari kegiatan perusahaan (Setyawan, Topowijono, & Nuzula, 2016).

4.1.3 Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Pada pembahasan bagian ini diuraikan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini, yaitu Konservatisme Akuntansi yang diukur dengan menggunakan *earning/accrual measure* yaitu mengukur dengan melihat kecenderungan dari akumulasi akrual selama beberapa tahun. Akrual yang dimaksud adalah perbedaan antara laba bersih sebelum depresiasi/amortisasi dan arus kas kegiatan operasi.

Dari data laporan keuangan tahunan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, kemudian data dihitung untuk mendapatkan hasil konservatisme akuntansi yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.3

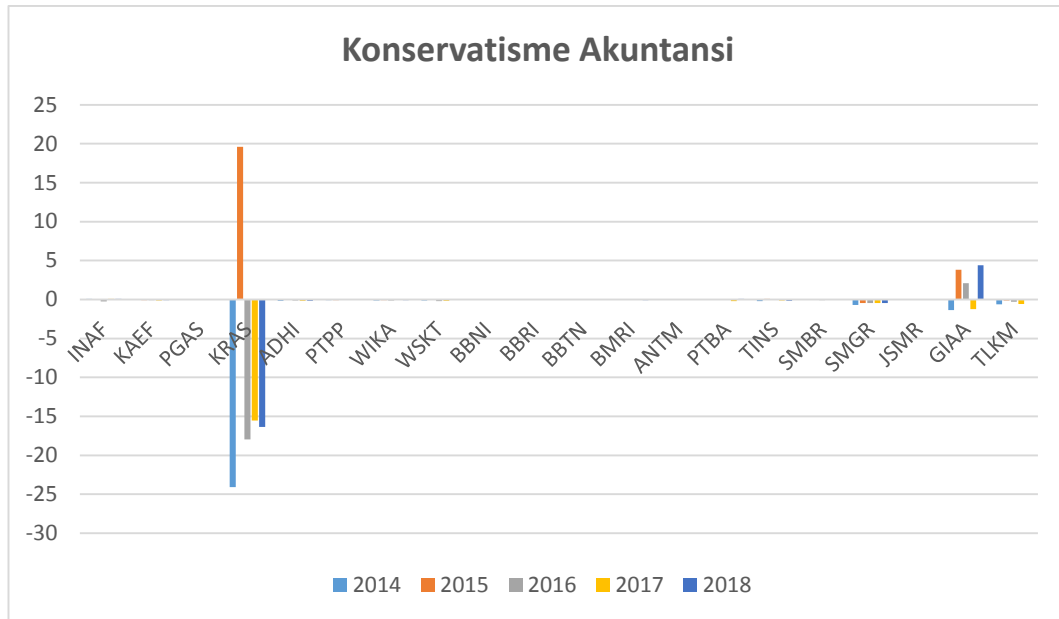
Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

No	Kode Perusahaan	Konservatisme Akuntansi (COANCC)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	INAF	0,09	0,04	-0,26	0,09	0,08
2	KAEF	-0,03	-0,08	-0,06	-0,10	-0,06
3	PGAS	-0,03	-0,02	-0,02	-0,03	-0,04
4	KRAS	-24,10	19,61	-17,94	-15,54	-16,37
5	ADHI	-0,17	-0,04	-0,13	-0,18	-0,17

No	Kode Perusahaan	Konservatisme Akuntansi (COANCC)				
		2014	2015	2016	2017	2018
6	PTPP	-0,07	-0,06	-0,03	-0,03	-0,05
7	WIKA	-0,11	-0,08	-0,11	-0,03	-0,08
8	WSKT	-0,11	-0,04	-0,19	-0,16	-0,04
9	BBNI	-0,04	0,02	0	0,02	-0,03
10	BBRI	0,06	0,02	-0,01	0	0,03
11	BBTN	-0,03	-0,01	0,03	-0,01	0
12	BMRI	-0,01	-0,02	0,02	-0,02	-0,06
13	ANTM	-0,01	0,02	0,01	0	-0,03
14	PTBA	-0,03	-0,05	-0,05	-0,19	0,09
15	TINS	-0,20	0,08	0,02	-0,11	-0,17
16	SMBR	-0,01	0,03	-0,08	-0,03	-0,04
17	SMGR	-0,71	-0,43	-0,45	-0,45	-0,46
18	JSMR	-0,05	-0,05	-0,04	-0,01	-0,04
19	GIAA	-1,34	3,82	2,09	-1,24	4,39
20	TLKM	-0,63	-0,10	-0,29	-0,57	-0,03
JUMLAH		-27,53	22,66	-17,49	-18,59	-13,08
MAKSIMUM		0,09	19,61	2,09	0,09	4,39
MINIMUM		-24,10	-0,43	-17,94	-15,54	-16,37
RATA-RATA		-1,38	1,13	-0,87	-0,93	-0,65

(Sumber: Data diolah, 2019)

Tabel 4.3 diatas menunjukkan konservatisme akuntansi tahunan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Agar dapat terlihat lebih jelas maka dapat ditampilkan dalam bentuk grafik seperti berikut ini:



Gambar 4.5

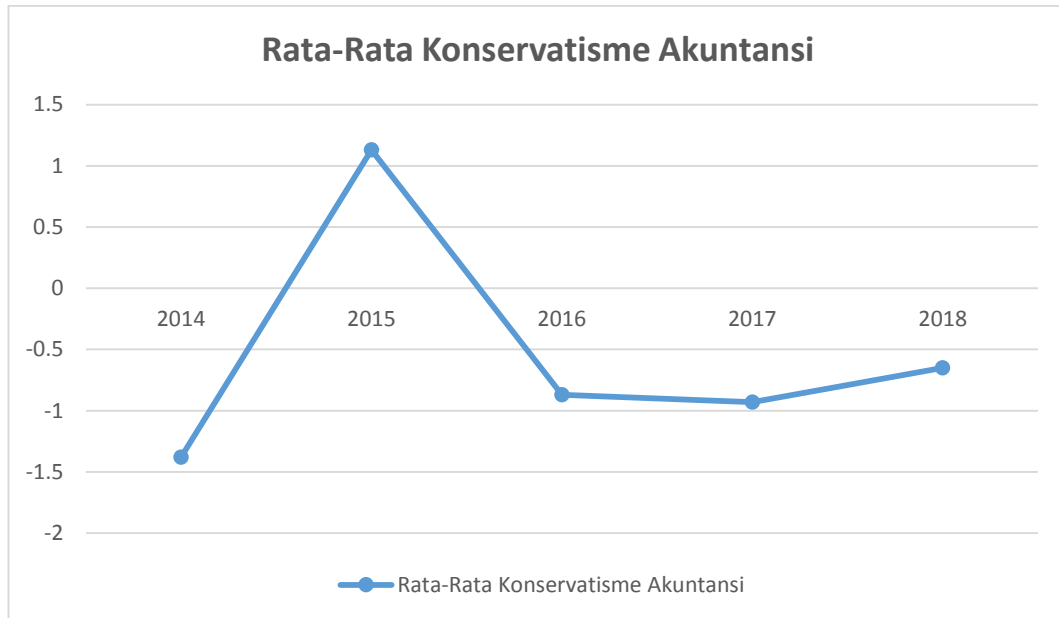
Grafik Konservatisme Akuntansi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

(Sumber: Data diolah, 2019)

Dari tabel 4.3 dan gambar 4.5 dapat diketahui bahwa konservatisme akuntansi dari masing-masing perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengalami fluktuatif. Konservatisme akuntansi tertinggi terdapat pada perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) pada tahun 2018, yaitu sebesar 4,39. Sedangkan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) memiliki konservatisme akuntansi yang terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar -24,10.

Dalam hal ini penerapan konservatisme akuntansi dari PT. Krakatau Steel cenderung bersifat *understatement*. Hal ini disebabkan karena empat hal yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu: pengakuan pendapatan yang lebih lambat, pengakuan beban yang lebih cepat, penilaian aset yang lebih rendah, penilaian hutang yang lebih tinggi. Sehingga memunculkan sifat pesimistik pada laporan keuangan itu sendiri (Sri Ruwanti, 2014).

Untuk mengetahui perkembangan rata-rata konservatisme akuntansi tahun 2014-2018 yang dimiliki oleh 20 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dapat digambarkan dalam grafik seperti berikut ini :



Gambar 4.6

Grafik Rata-rata Konservatisme Akuntansi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 (Sumber: Data diolah, 2019)

Dari gambar 4.6 diketahui bahwa rata-rata Konservatisme Akuntansi perusahaan BUMN mengalami fluktuatif dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Rata-rata tertinggi terdapat pada tahun 2015 yaitu sebesar 1,13. Sedangkan rata-rata terendah terdapat pada tahun 2014 yaitu sebesar -1,38.

Menurut Watts dalam Savitri (2016) konservatisme akuntansi masih dianggap sebagai suatu prinsip yang kontrovensional. Di satu sisi, konservatisme akuntansi dianggap sebagai kendala yang akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan

laba serta segera mengakui kerugian dan utang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi.

4.1.4 Pengaruh *Leverage* (DER) dan *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi (CONACC) pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

4.1.4.1 Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi pada suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata (*mean*) yang dihasilkan dari variable penelitian. Berdasarkan analisis statistic deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Deskriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	100	.21	30.24	4.9820	6.12244
Growth_Opportunity	100	.06	57.93	6.5974	11.97067
CONACC	100	-24.10	4.39	-.9298	4.20937
Valid N (listwise)	100				

(Sumber: Output SPSS 26)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebanyak 100 data. Dari data tersebut menunjukkan bahwa *leverage* (DER) dari Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dengan nilai minimum 0,21, nilai maksimum sebesar 30,24, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,9820, dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 6,12244. *Growth*

opportunity dari perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 menunjukkan nilai minimum 0,06, nilai maksimum 57,93, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,5974, dan standar deviasinya adalah sebesar 11,97067. Konservartisme akuntansi (CONACC) dari perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 menunjukkan nilai minimum sebesar -24,10, nilai maksimum sebesar 57,93, nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,9298, dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 4,20937.

4.1.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang terbaik. Jika model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau tujuan pemecahan masalah praktis (Juliandi, 2013).

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Sugiyono, 2017).

Menurut Ghozali (2016) salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan jika tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu, dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik (Ghozali, 2016). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis (Ghozali, 2016) :

H_0 : Data Residual berdistribusi normal.

H_a : Data Residual berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas dilakukan dengan uji *One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S), apabila nilai probabilitas signifikan $K - S > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dilihat berikut ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28248028
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.066
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c

a. Test distribution is Normal.

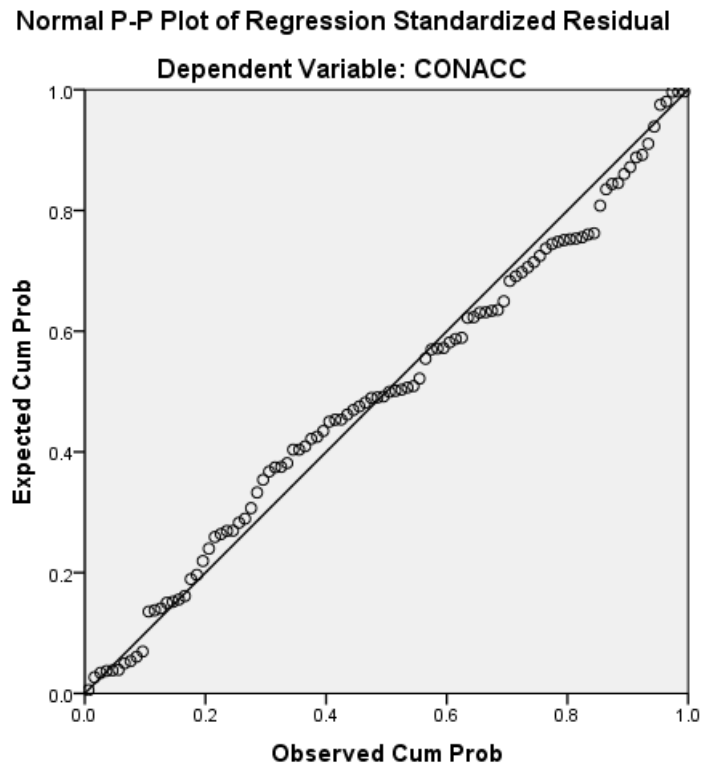
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber : Output SPSS 26, data diolah)

Dari hasil pengujian terlihat pada tabel diatas tersebut bahwa nilai signifikan (Asymp. Sig. (2-tailed) *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) Test untuk kinerja keuangan, *growth opportunity* dan konservatisme akuntansi dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dengan signifikansi $0,069 > 0,05$.

Selain itu, hasil uji normalitas dapat dilihat melalui grafik Normal P-P Plot dari residual datanya yang disajikan sebagai berikut ini :



Gambar 4.7

Hasil Uji Normalitas

(Sumber : Output SPSS 26, data diolah)

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian normalitas dengan P – Plot, dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan datan yang berdistribusi normal, sehingga uji normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multitikolonieritas bertujuan untuk menguji pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multitikolonieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation* Factor (VIF) (Ghozali, 2016).

Nilai *cutoff* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 (Ghozali, 2016:104). *VIF* ≤ 10 dan nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ berarti tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016:104).

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.695	1.439
	Growth Opportunity	.695	1.439

a. Dependent Variable: CONACC

(Sumber : Output SPSS 26, data diolah)

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pada penelitian ini hasil *tolerance* adalah 0,695 untuk variabel *leverage* (X1) dan begitu pula untuk variabel *growth opportunity* (X2) hasil *tolerance* adalah 0,695. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil *tolerance* dalam penelitian ini adalah $\geq 0,10$. Hasil nilai *centered variance inflation factors* (VIF) untuk kedua variabel bebas, *leverage* (X1) dan *growth Opportunity* (X2) menunjukkan 1,439. Hal ini menunjukkan bahwa hasil VIF dalam penelitian ini adalah ≤ 10 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen atau variabel bebas.

3. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi

(Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya auto korelasi didalam model regresi adalah dengan menggunakan uji *Durbin – Watson* (D-W Test). Dasar pengambilan keputusannya adalah terjadi autokorelasi jika nilai Durbin – Watson sebesar < 1 dan > 3 (Sarwono, 2012). Hasil dari uji *Durbin Watson* (DW) dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi – Uji *Durbin Watson*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 ^a	.223	.207	.28538	1.901

a. Predictors: (Constant), Growth Opportunity, DER

b. Dependent Variable: CONACC

(Sumber : Output SPSS 26, data diolah)

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W) = 1,901 sementara dari tabel d pada tingkat kekeliruan 5% untuk jumlah variabel bebas = 2 dan jumlah pengamatan n = 100 diperoleh batas bawah nilai tabel (dL) = 1,6337 dan batas atasnya (dU) =1,7152. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,901. Dasar pengambilan keputusannya adalah tidak terjadi autokorelasi jika nilai *Durbin – Watson* berada pada posisi $d_U < d < 4 - d_U$, dan dapat diketahui bahwa $1,7152 < 1,901 < 2,2848$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

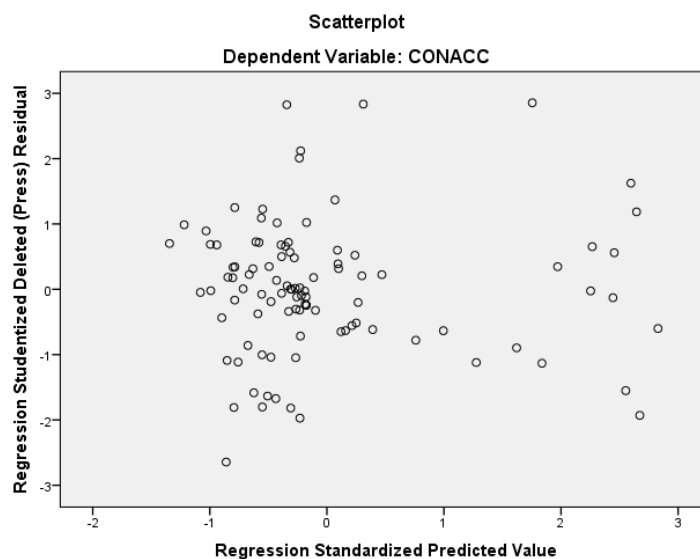
Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar analisis :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data tidak menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot* model yaitu melalui diagram pencar anatara nilai yang diprediksi (ZPRED) dan (SRESID) dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 4.8

Uji Heteroskedastisitas

(Sumber : Output SPSS 26, data diolah)

Berdasarkan *scatterplot* pada gambar 4.8 menggambarkan titik koordinat yang menyebar secara tidak beraturan. Titik-titik tersebut di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas atau memenuhi asumsi normalitas.

4.1.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2016) regresi linear berganda terdiri atas dua variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen terjadi atas *leverage* dan *growth opportunity* sedangkan variabel dependen terdiri atas konservatisme akuntansi. Dari variabel-variabel tersebut akan diteliti suatu analisa apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisi regresi. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.123	.037		-3.332	.001
	DER	.169	.078	.232	2.164	.033
	Growth Opportunity	.286	.101	.302	2.817	.006

a. Dependent Variable: CONACC

(Sumber : Output SPSS 26, data diolah)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,123 + 0,169X_1 + 0,286X_2 + e$$

Dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan bahwa :

- 0,123 = Jika *Leverage* nol (0) dan *growth opportunity* nol (0), maka konservatisme akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0,123.
- 0,169 = Jika *Leverage* naik sebesar 1 (satu) dan *Growth Opportunity* tetap, maka Konservatisme Akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,169.
- 0,286 = Jika *Leverage* tetap dan *Growth Opportunity* naik sebesar 1 (satu), maka Konservatisme Akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,286.

4.1.4.4 Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Suliyanto dalam Purwanti (2018), analisis korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel jika data yang

digunakan memiliki skala internal atau rasio. Dasar pemikiran analisis korelasi *product moment* adalah perubahan antar variabel. Artinya jika perubahan suatu variabel diikuti perubahan variabel yang lain maka kedua variabel tersebut saling berkorelasi. Jika presentase perubahan variabel diikuti dengan perubahan variabel lain dengan presentase yang sama persisi berarti kedua variabel itu memiliki korelasi sempurna (atau memiliki korelasi 1). Berdasarkan hasil pengujian analisis koefisien korelasi pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Analisis Koefisien Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.223	.207	.28538

a. Predictors: (Constant), Growth Opportunity, DER

b. Dependent Variable: CONACC

(Sumber : Output SPSS 26, data diolah)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa variabel *leverage* (X1) dan *growth opportunity* (X2) memiliki koefisien korelasi sebesar 0,472, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *leverage* (X1) dan *growth Opportunity* (X2) terhadap konservatisme akuntansi adalah sedang.

4.1.4.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2016) koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi (r^2), analisi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam presentase. Berdasarkan hasil pengujian analisis koefisien determinasi pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.223	.207	.28538

a. Predictors: (Constant), Growth Opportunity, DER

b. Dependent Variable: CONACC

Sumber : Output SPSS 26, data diolah

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui *R square* sebesar 0,223. Selain itu koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini :

$$\begin{aligned}
 K_d &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,472^2 \times 100\% \\
 &= 22,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diatas maka dapat diketahui bahwa variabel Y (dependen) dipengaruhi oleh variabel X (independen) sebesar 22,3% sedangkan sebesar 77,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.1.4.6 Uji Hipotesis Parsial (t-test)

4.1.4.6.1 Uji Pengaruh Parsial (t-test) antara *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Pengujian pertama yang dilakukan peneliti adalah menguji pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi. Hipotesis model regresi *leverage* terhadap konservatisme akuntansi secara parsial yaitu :

$H_0 : \beta_1 = 0$: *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *leverage* terhadap konservatisme akuntansi disajikan pada tabel 4.11, sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (T-test)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.123	.037		-3.332	.001
DER	.169	.078	.232	2.164	.033
Growth Opportunity	.286	.101	.302	2.817	.006

a. Dependent Variable: CONACC

(Sumber : Output SPSS 26, data diolah)

Dari hasil uji t *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa :

1. Nilai t hitung *leverage* adalah sebesar 2,164, kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel ($\frac{\alpha}{2}; n - k - 1$) . Diketahui bahwa jumlah data adalah 100 data (n=100), jumlah variabel adalah 2 (k=2), dan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan dua sisi (0,05 : 2 = 0,025). Maka diperoleh nilai t tabel (0,025 ; 100-2-1) sebesar 1,988. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel (2,164 > 1,988). Maka H₀ ditolak dan diterima H₁ , artinya variabel *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
2. Nilai signifikansi variabel *leverage* adalah sebesar 0,033 atau lebih besar daripada taraf signifikansi 5% (0,05) atau (0,033 < 0,05). Maka H₀ ditolak dan menerima H₁ .

4.1.4.6.2 Uji Pengaruh Parsial (t-test) antara *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Pengujian kedua yang dilakukan adalah menguji pengaruh *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi. Hipotesis model regresi *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi secara parsial yaitu :

$H_0 : \beta_1 = 0$: *Growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: *Growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi disajikan pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (T-test)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.123	.037		-3.332	.001
	DER	.169	.078	.232	2.164	.033
	Growth Opportunity	.286	.101	.302	2.817	.006

a. Dependent Variable: CONACC

(Sumber : Output SPSS 26, data diolah)

Dari hasil uji t *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi pada tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa :

1. Nilai t hitung *leverage* adalah sebesar 2,817, kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel ($\frac{\alpha}{2}; n - k - 1$) . diketahui bahwa jumlah data adalah 100 data (n=100), jumlah variabel adalah 2 (k=2), dan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan dua sisi (0,05 : 2 = 0,025). Maka diperoleh nilai t tabel (

0,025 ; 100-2-1) sebesar 1,988. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel ($2,817 > 1,988$). Maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , artinya variabel kinerja *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

2. Nilai signifikansi variabel *growth opportunity* adalah sebesar 0,006 atau lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% (0,05) atau ($0,006 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .

4.1.4.7 Uji Hipotesis Simultan (F-test)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2016).

Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis yang digunakan untuk menguji pengaruh simultan adalah sebagai berikut :

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah tepat. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \beta_1 + \beta_2 = 0$: *Leverage* dan *growth opportunity* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

$H_1 : \beta_1 + \beta_2 \neq 0$: *Leverage* dan *growth opportunity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Uji hipotesis secara silmutan dilakukan dengan menggunakan uji F dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikan (0,05), maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikan (0,05), maka H_0 diterima atau H_1 ditolak.

Hasil pengujian secara simultan (uji f) antara *leverage* dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi disajikan pada tabel 4.14, sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan (F-test)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.267	2	1.133	13.915	.000 ^b
	Residual	7.900	97	.081		
	Total	10.166	99			

a. Dependent Variable: CONACC

b. Predictors: (Constant), Growth Opportunity, DER

(Sumber : Output SPSS 26, data diolah)

Dari hasil uji F *leverage* dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa :

1. Nilai F hitung pada tabel 4.13 adalah sebesar 13,915, kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel (k ; n-k). Diketahui bahwa jumlah ada adalah 100 (n=100), jumlah variabel 2 (k=2), dan tingkat signifikansi adalah 5% atau (0,05). Maka diperoleh nilai F tabel (2 ; 100-2) sebesar 3,09. Sehingga dapat ditehau bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F

tabel ($13,915 > 3,09$). Maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , artinya secara simultan variabel *leverage* dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

2. Nilai signifikansi dalam uji F ini adalah sebesar 0,000 dan lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 *Leverage* Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

Dari tabel 4.1 dan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa *leverage* dari masing-masing perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengalami fluktuatif. *Leverage* tertinggi terdapat pada perusahaan PT Indofarma (Persero) Tbk (INAF) pada tahun 2018, yaitu sebesar 2,10%. Sedangkan *leverage* terendah terdapat pada perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,07%. rata-rata *leverage* perusahaan BUMN mengalami fluktuatif dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Rata-rata tertinggi terdapat pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,71%. Sedangkan rata-rata terendah terdapat pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,63%.

Leverage (tingkat utang) merupakan penggunaan aset dan sumber dana yang berasal dari kreditor oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* merupakan salah satu rasio solvabilitas yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

Semakin tinggi nilai *leverage*, mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu menutupi kewajiban dengan modal yang dimilikinya, sehingga akan merugikan pemegang saham dan meminimalisir biaya politik. *Leverage* yang tinggi akan membuat perusahaan lebih berhati-hati, karena *leverage* yang tinggi akan menjadi ancaman untuk kelangsungan hidup perusahaan. Sebaliknya jika nilai *leverage* rendah maka mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menutupi kewajiban dengan modal yang dimilikinya, sehingga akan menguntungkan pemegang saham dan menimbulkan biaya politik.

4.2.2 *Growth Opportunity* Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Dari tabel 4.2 dan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa *growth opportunity* dari masing-masing perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengalami fluktuatif. *Growth opportunity* tertinggi terdapat pada perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) pada tahun 2014, yaitu sebesar 57,93%. Sedangkan perusahaan yang memiliki *growth opportunity* terendah pada tahun 2014 dan tahun 2015, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) yaitu sebesar 0.06%. rata-rata *growth opportunity* perusahaan BUMN mengalami fluktuatif dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Rata-rata tertinggi terdapat pada tahun 2014 yaitu sebesar 9.58%. Sedangkan rata-rata terendah terdapat pada tahun 2015 yaitu sebesar 3.55%. Penurunan terbesar pada tahun 2014 yang menurun hingga 6.03%.

Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang. Oleh karenanya, perusahaan akan

mempertahankan *earning* untuk diinvestasikan kembali pada perusahaan dan pada waktu bersamaan perusahaan diharapkan akan tetap mengandalkan pendanaan melalui utang yang lebih besar. Sebaliknya, perusahaan dengan *growth opportunity* yang rendah, cenderung memiliki dana yang sedikit, dan harga saham yang relatif menurun, sehingga tidak menarik investor untuk untuk menyalurkan dananya ke dalam perusahaan.

4.2.3 Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

Dari tabel 4.3 dan gambar 4.5 dapat diketahui bahwa konservatisme akuntansi dari masing-masing perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengalami fluktuatif. Konservatisme akuntansi tertinggi terdapat pada perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) pada tahun 2015, yaitu sebesar 19,61%. Sedangkan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) memiliki konservatisme akuntansi yang terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar -24,10%. Rata-rata konservatisme akuntansi perusahaan BUMN mengalami fluktuatif dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Rata-rata tertinggi terdapat pada tahun 2016 yaitu sebesar -0,87. Sedangkan rata-rata terendah terdapat pada tahun 2014 yaitu sebesar -1,38.

Konsep konservatisme merupakan pengakuan biaya dan rugi lebih cepat, pengakuan pendapatan lebih lambat, penilaian aktiva dengan nilai yang terendah dan kewajiban dengan nilai tertinggi. Konservatisme merupakan salah satu prinsip penting dalam pelaporan keuangan yang dimaksudkan agar pengakuan dan pengukuran aktiva serta laba dilakukan dengan penuh kehati-hatian oleh karena aktivitas ekonomi dan bisnis dilingkupi ketidakpastian. Perusahaan yang

konservatismenya tinggi pada laporan akuntansi yang dihasilkan cenderung disajikan dengan hati-hati sesuai dengan realisasi dana yang dilakukan perusahaan. Dimana prinsip ini mengakui beban dan kerugian lebih cepat dari pada mengakui pendapatan dan keuntungan. Dengan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi, perusahaan akan mudah menentukan realisasi laba, artinya perusahaan dapat mengetahui kapan kondisi suatu laba ditahan dan kapan akan dikeluarkan untuk kepentingan kegiatan operasional perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang konservatisme akuntansinya rendah biasanya perusahaan lebih terbuka mengenai kondisi keuangannya tanpa memperhatikan ketidakpastian yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Perusahaan pun tidak mengetahui kapan kondisi suatu laba harus tahan dan dikeluarkan, sehingga akan menimbulkan biaya politik dengan pemilik dana.

4.2.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Dari hasil perhitungan secara parsial nilai t hitung sebesar 2,164 dengan nilai signifikansi 0,033. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) ($0,033 < 0,05$) maka hipotesis ditolak, dapat di simpulkan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Koefisien regresi *leverage* sebesar 0,169 yang menunjukkan arah positif. Tanda positif menunjukkan hubungan yang searah antara *leverage* dengan konservatisme akuntansi.

Hubungan yang searah antara *leverage* dengan konservatisme akuntansi artinya semakin tinggi *leverage* maka perusahaan cenderung menerapkan laporan keuangan yang konservatif. Tinggi atau rendahnya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan mempengaruhi perusahaan dalam menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan tidak mempunyai ekuitas yang cukup untuk menutupi hutang tersebut, sehingga perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi biasanya menerapkan prinsip konservatisme akuntansi.

Data yang mendukung hasil penelitian ini ditunjukkan oleh tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14
Pengaruh *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi

NO	TAHUN	PERUSAHAAN	LEVERAGE (X1)	CONACC (Y)
1	2016	PT INDOFARMA, TBK	2.40	-0.26
2	2014	PT KIMIA FARMA, TBK	1.64	-0.03
	2015		1.74	-0.08
	2017		2.37	-0.10
3	2014	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA, TBK	27.05	-0.03
	2018		28.15	-0.04
4	2014	PT KRAKATAU STEEL, TBK	0.29	-24.10
	2015		0.21	-19.61
	2017		0.24	-15.54
5	2014	PT ADHI KARYA, TBK	5.97	-0.17
	2015		3.25	-0.04
	2016		3.69	-0.13
6	2014	PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN, TBK	6.11	-0.07
	2015		3.74	-0.06
	2016		2.89	-0.03
	2018		3.19	-0.05
7	2017	PT WIJAYA KARYA, TBK	3.12	-0.03
	2018		3.62	-0.08
8	2014	PT WASKITA KARYA, TBK	4.40	-0.11
9	2014	PT BANK NEGARA INDONESIA, TBK	6.83	-0.04

10	2016	PT BANK RAKYAT INDONESIA, TBK	6.84	-0.01
11	2014	PT BANK TABUNGAN NEGARA, TBK	11.80	-0.03
12	2018	PT BANK MANDIRI, TBK	6.50	-0.06
13	2014	PT BUKIT ASAM, TBK	1.71	-0.03
	2015		1.82	-0.05
14	2014	PT TIMAH, TBK	1.74	-0.20
15	2014	PT SEMEN BATURAJA, TBK	1.08	-0.01
	2016		1.40	-0.08
16	2014	PT SEMEN INDONESIA, TBK	1.37	-0.71
17	2014	PT GARUDA INDONESIA, TBK.	3.38	-1.34
18	2014	PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK	1.64	-0.10
	2015		1.78	-0.63
	2016		1.70	-0.35

(Sumber: data diolah, 2019)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh PT Indofarma, Tbk dengan nilai DER sebesar 2,40 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,26 pada tahun 2016. PT Kimia Farma, Tbk dengan nilai DER sebesar 1,64 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,03 pada tahun 2014, nilai DER sebesar 1,74 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,08 pada tahun 2015, dan nilai DER sebesar 2,37 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,10 pada tahun 2017. PT Perusahaan Gas Negara, Tbk dengan nilai DER sebesar 27,5 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,03 pada tahun 2014 dan nilai DER sebesar 28,15 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,04 pada tahun 2018. PT Krakatau Steel, Tbk dengan nilai DER sebesar 0,29 memperoleh nilai CONACC sebesar -24,10 pada tahun 2014, nilai DER sebesar 0,21 memperoleh nilai CONACC sebesar -19,61 pada tahun 2015, dan nilai DER sebesar 0,24 memperoleh nilai CONACC sebesar -15,54 pada tahun 2017. PT Adhi Karya, Tbk dengan nilai DER sebesar 5,97 memperoleh nilai

CONACC sebesar -0,17 pada tahun 2014, nilai DER sebesar 3,25 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,04 pada tahun 2015, dan nilai DER sebesar 3,69 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,13 pada tahun 2016. PT Pembangunan Perumahan, Tbk dengan nilai DER sebesar 6,11 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,07 pada tahun 2014, nilai DER sebesar 3,74 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,06 pada tahun 2015, nilai DER sebesar 2,89 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,03 pada tahun 2016, dan nilai DER sebesar 3,19 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,05 pada tahun 2018. PT Wijaya Karya, Tbk dengan nilai DER sebesar 3,12 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,03 pada tahun 2017 dan nilai DER sebesar 3,62 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,08 pada tahun 2018. PT Waskita Karya, Tbk dengan nilai DER sebesar 4,40 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,11 pada tahun 2014. PT Bank Negara Indonesia, Tbk dengan nilai DER sebesar 6,83 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,04 pada tahun 2014. PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk dengan nilai DER sebesar 6,84 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,01 pada tahun 2016. PT Bank Tabungan Negara, Tbk dengan nilai DER sebesar 11,80 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,03 pada tahun 2014. PT Bank Mandiri, Tbk dengan nilai DER sebesar 6,50 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,06 pada tahun 2018. PT Bukit Asam, Tbk dengan nilai DER sebesar 1,71 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,03 pada tahun 2014 dan nilai DER sebesar 1,82 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,05 pada tahun 2015. PT Timah, Tbk dengan nilai DER sebesar 1,74 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,20 pada tahun 2014. PT Semen Baturaja, Tbk dengan nilai DER sebesar 1,08 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,01 pada tahun 2014 dan nilai DER sebesar 1,40 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,08 pada tahun 2016. PT Semen Indonesia,

Tbk dengan nilai DER sebesar 1,37 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,71 pada tahun 2014. PT Garuda Indonesia, Tbk dengan nilai DER sebesar 3,38 memperoleh nilai CONACC sebesar -1,34 pada tahun 2014. PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dengan nilai DER sebesar 1,64 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,10 pada tahun 2014, nilai DER sebesar 1,78 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,63 pada tahun 2015, dan dengan nilai DER sebesar 1,70 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,35 pada tahun 2016.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Quljanah (2017) dan Dewi & Suryanawa (2014) yang menunjukkan *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

4.2.5 Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

Dari hasil perhitungan uji parsial nilai t hitung sebesar 2,817 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) maka hipotesis ditolak, yang berarti *growth opportunity* secara parsial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Koefisien regresi *growth opportunity* sebesar 0,286 yang menunjukkan arah positif. Tanda positif menunjukkan hubungan yang searah antara *growth opportunity* dengan konservatisme akuntansi.

Peluang tumbuh akan tercermin dalam tingginya potensi laba suatu perusahaan. Selain itu, pertumbuhan perusahaan yang cepat maka semakin besar

kebutuhan dana untuk ekspansi, dana yang besar dapat diperoleh perusahaan dari investor. Sehingga manajer harus lebih berhati-hati dalam penggunaan dana dari investor untuk kegiatan operasional perusahaan, agar investor tetap menyimpan dana ke dalam perusahaan dengan tingkat pengembalian kepada investor yang stabil.

Dalam kondisi tersebut perusahaan cenderung menerapkan prinsip konservatisme akuntansi agar pada saat penyajian laporan keuangan manajer dapat melaporkan sesuai dengan realisasi dana investor tersebut pada pos laba rugi, karena perusahaan yang konservatif identik dengan perusahaan yang tumbuh.

Data yang mendukung hasil penelitian ini ditunjukkan oleh tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15
Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi

NO	TAHUN	PERUSAHAAN	GROWTH OPPORTUNITY (X2)	CONACC (Y)
1	2016	PT INDOFARMA, TBK	25.19	-0.26
2	2017	PT KIMIA FARMA, TBK	5.83	-0.10
	2018		4.30	-0.06
3	2014	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA, TBK	51.82	-0.03
	2015		22.88	-0.02
4	2014	PT KRAKATAU STEEL, TBK	57.93	-24.10
	2016		57.78	-17.94
	2017		32.52	-15.54
5	2014	PT ADHI KARYA, TBK	3.04	-0.17
	2016		1.36	-0.13
6	2014	PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN, TBK	6.88	-0.07
	2015		3.67	-0.06
	2016		2.19	-0.03
7	2014	PT WIJAYA KARYA, TBK	4.30	-0.11
	2015		2.99	-0.08
	2017		0.95	-0.03

8	2014	PT WASKITA KARYA, TBK	4.89	-0.11
	2015		2.46	-0.04
9	2014	PT BANK NEGARA INDONESIA, TBK	1.86	-0.04
	2018		1.49	-0.03
10	2016	PT BANK RAKYAT INDONESIA, TBK	9.81	-0.01
11	2018	PT BANK MANDIRI, TBK	1.86	-0.06
12	2014	PT ANEKA TAMBANG, TBK	0.72	-0.01
	2018		5.76	-0.03
13	2014	PT TIMAH, TBK	1.63	-0.20
	2017		0.95	-0.11
14	2014	PT SEMEN BATURAJA, TBK	1.38	-0.01
	2016		8.80	-0.08
	2018		5.06	-0.04
15	2014	PT SEMEN INDONESIA, TBK	3.84	-0.71
	2017		1.93	-0.45
	2018		2.15	-0.46
16	2014	PT JASA MARGA, TBK	4.34	-0.05
	2016		1.92	-0.04
17	2014	PT GARUDA INDONESIA, TBK.	1.15	-1.34
	2017		0.61	-1.24
18	2014	PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK	0.06	-0.10
	2016		0.07	-0.35

(Sumber: data diolah, 2019)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa semakin tinggi *growth opportunity* maka semakin tinggi penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh PT Indofarma, Tbk dengan nilai MBVE sebesar 25,19 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,26 pada tahun 2016. PT Kimia Farma, Tbk dengan nilai MBVE sebesar 5,83 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,10 pada tahun 2017 dan nilai MBVE sebesar 4,30 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,06 pada tahun 2018. PT Perusahaan Gas Negara, Tbk dengan nilai MBVE sebesar 51,82 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,03 pada tahun 2014 dan nilai MBVE sebesar 22,80 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,02 pada tahun 2015. PT

Krakatau Steel, Tbk dengan nilai MBVE sebesar 57,93 memperoleh nilai CONACC sebesar -24,10 pada tahun 2014, nilai MBVE sebesar 57,78 memperoleh nilai CONACC sebesar -17,94 pada tahun 2016, dan nilai MBVE sebesar 32,52 memperoleh nilai CONACC sebesar -15,54 pada tahun 2017. PT Adhi Karya, Tbk dengan nilai MBVE sebesar 3,04 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,17 pada tahun 2014 dan nilai MBVE sebesar 1,36 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,13 pada tahun 2016. PT Pembangunan Perumahan, Tbk dengan nilai MBVE sebesar 6,88 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,07 pada tahun 2014, nilai MBVE sebesar 3,67 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,06 pada tahun 2015, dan nilai MBVE sebesar 2,19 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,03 pada tahun 2016. PT Wijaya Karya, Tbk dengan nilai MBVE sebesar 4,30 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,11 pada tahun 2014, nilai MBVE 2,99 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,08 pada tahun 2015, dan nilai MBVE sebesar 0,95 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,03 pada tahun 2017. PT Waskita Karya, Tbk dengan nilai MBVE sebesar 4,89 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,11 pada tahun 2014 dan nilai MBVE sebesar 2,46 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,04 pada tahun 2015. PT Bank Negara Indonesia, Tbk dengan nilai MBVE sebesar 1,86 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,04 pada tahun 2014 dan nilai MBVE sebesar 1,49 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,03 pada tahun 2018. PT Bank Mandiri, Tbk dengan nilai MBVE sebesar 1,86 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,06 pada tahun 2018. PT Aneka Tambang, Tbk dengan nilai MBVE sebesar 0,72 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,01 pada tahun 2014 dan nilai MBVE sebesar 5,76 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,03 pada tahun 2018. PT Timah, Tbk dengan nilai MBVE sebesar 1,63 memperoleh nilai

CONACC sebesar -0,20 pada tahun 2014 dan nilai MBVE sebesar 0,95 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,11 pada tahun 2017. PT Semen Baturaja, Tbk dengan nilai MBVE sebesar 8,80 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,08 pada tahun 2017 dan nilai MBVE sebesar 5,06 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,04 pada tahun 2018. PT Semen Indonesia, Tbk dengan nilai MBVE sebesar 3,84 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,71 pada tahun 2014, nilai MBVE sebesar 1,93 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,45 pada tahun 2017, dan nilai MBVE sebesar 2,15 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,46 pada tahun 2018. PT Jasa Marga, Tbk dengan nilai MBVE sebesar 4,34 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,05 pada tahun 2014 dan nilai MBVE sebesar 1,92 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,04 pada tahun 2016. PT Garuda Indonesia, Tbk dengan nilai MBVE sebesar 1,15 memperoleh nilai CONACC sebesar -1,34 pada tahun 2014 dan nilai MBVE sebesar 0,61 memperoleh nilai CONACC sebesar -1,24 pada tahun 2017. PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dengan nilai MBVE sebesar 0,06 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,10 pada tahun 2014 dan nilai MBVE sebesar 0,07 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,35 pada tahun 2016.

Hal ini sejalan dengan penelitian Quljanah (2017), Wulandari dkk (2014), Sumantri (2016) dan Agustina,dkk (2016) bahwa *growth opportunity* yang menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap prinsip konservatisme akuntansi sebuah perusahaan.

4.2.6 Pengaruh *Leverage* dan *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Dari hasil perhitungan uji simultan (f-test) nilai F hitung pada tabel 4.12 adalah sebesar 13,915 dan F tabel (2 ; 100-2) sebesar 3,09 ($13,915 > 3,09$), nilai signifikansi dalam uji F ini adalah sebesar 0,000 dan lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Pengujian *leverage* dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi tercantum pada tabel 4.12 secara simultan atau bersama sama berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Artinya *leverage* dan *growth opportunity* secara bersama sama dapat menjadi faktor pemicu bagi perusahaan dalam menerapkan akuntansi yang konservatif.

Selain itu, berdasarkan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa *leverage* (X1) dan *growth opportunity* (X2) secara bersama sama dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi (Y) sebesar 22,3% sisanya sebesar 77,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Semakin besar perusahaan dapat mengelola modalnya dengan baik, maka kesempatan perusahaan untuk bertumbuh akan semakin tinggi dan dapat menarik investor untuk memberikan dananya ke dalam perusahaan. Sehingga perusahaan mendapatkan dana dari kreditor dan investor dengan demikian perusahaan biasanya lebih berhati-hati dalam penggunaan dana tersebut. Salah satu faktor penentu pertumbuhan perusahaan adalah *financial policy*, dimana semakin tinggi rasio

dengan modal maka akan meningkatkan *financial leverage* perusahaan. Dengan begitu perusahaan melakukan penambahan pendanaan dengan utang dan dana investor, dana tersebut dapat membantu perusahaan untuk melakukan ekspansi. Dengan demikian pada saat tingkat utang perusahaan tinggi dan perusahaan sedang melakukan pertumbuhan (ekspansi) maka perusahaan akan lebih berhati-hati dalam hal penggunaan dana sebaik mungkin untuk dilaporkan pada saat penyajian laporan keuangan yang konservatif. Karena manajer berusaha menyampaikan informasi secara jujur dengan penuh kehati-hatian.

Data yang mendukung hasil penelitian ini ditunjukkan oleh tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16
Pengaruh *Leverage* dan *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi

N O	TAHU N	PERUSAHAAN	LEVERA GE (X1)	GROWTH OPPORTUNI TY (X2)	CONAC C (Y)
1	2016	PT INDOFARMA, TBK	2.40	25.19	-0.26
2	2017	PT KIMIA FARMA, TBK	2.37	5.83	-0.10
3	2018	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA, TBK	28.15	15.50	-0.04
4	2014	PT KRAKATAU STEEL, TBK	0.29	57.93	-24.10
	2016		0.21	57.78	-17.94
5	2014	PT ADHI KARYA, TBK	5.97	3.04	-0.17
	2016		3.69	1.36	-0.13
6	2014	PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN, TBK	6.11	6.88	-0.07
	2015		3.74	3.67	-0.06
	2016		2.89	2.19	-0.03
7	2014	PT WIJAYA KARYA, TBK	3.26	4.30	-0.11
	2017		3.12	0.95	-0.03

8	2014	PT WASKITA KARYA, TBK	4.40	4.89	-0.11
	2015		3.29	2.46	-0.04
9	2014	PT BANK NEGARA INDONESIA, TBK	6.83	1.86	-0.04
10	2016	PT BANK RAKYAT INDONESIA, TBK	6.84	9.81	-0.01
11	2018	PT BANK MANDIRI, TBK	6.50	1.86	-0.06
12	2018	PT ANEKA TAMBANG, TBK	1.72	5.76	-0.03
13	2017	PT BUKIT ASAM, TBK	1.59	1.88	-0.19
14	2014	PT TIMAH, TBK	1.74	1.63	-0.20
15	2014	PT SEMEN BATURAJA, TBK	1.08	1.38	-0.01
	2016		1.40	8.80	-0.08
16	2016	PT SEMEN INDONESIA, TBK	1.45	1.78	-0.45
	2018		1.60	2.15	-0.46
17	2014	PT JASA MARGA, TBK	2.89	4.34	-0.05
18	2014	PT GARUDA INDONESIA, TBK	3.38	1.15	-1.34
19	2015	PT TELEKOMUNIK ASI INDONESIA, TBK	1.78	0.06	-0.63

(Sumber: Data diolah, 2019)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa semakin tinggi *leverage* dan *growth opportunity* maka semakin tinggi penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh PT Indofarma, Tbk dengan nilai DER sebesar 2,40 dan nilai MBVE sebesar 25,19 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,26 pada tahun 2016. PT Kimia Farma, Tbk dengan nilai DER sebesar 2,37 dan nilai MBVE sebesar 5,85 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,10 pada tahun 2017. PT

Perusahaan Gas Negara, Tbk dengan nilai DER sebesar 28,15 dan nilai MBVE sebesar 15,50 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,04 pada tahun 2018. PT Krakatau Steel, Tbk dengan nilai DER sebesar 0,29 dan nilai MBVE 57,93 memperoleh nilai CONACC sebesar -24,10 pada tahun 2014 dan nilai DER sebesar -0,21 dengan nilai MBVE sebesar 57,78 memperoleh nilai CONACC sebesar -17,94 pada tahun 2016. PT Adhi Karya, Tbk dengan nilai DER sebesar 5,97 dan nilai MBVE sebesar 3,04 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,17 pada tahun 2014 dan nilai DER sebesar 3,69 dengan nilai MBVE sebesar 1,36 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,13 pada tahun 2016. PT Pembangunan Perumahan, Tbk dengan nilai DER sebesar 6,11 dan nilai MBVE sebesar 6,88 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,07 pada tahun 2014, nilai DER sebesar 3,74 dengan nilai MBVE sebesar 3,67 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,06 pada tahun 2015 dan nilai DER sebesar 2,89 dengan nilai MBVE sebesar 2,19 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,03 pada tahun 2016. PT Wijaya Karya, Tbk dengan nilai DER sebesar 3,26 dan nilai MBVE sebesar 4,30 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,11 pada tahun 2014 dan nilai DER sebesar 3,12 dengan nilai MBVE sebesar 0,95 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,03 pada tahun 2017. PT Waskita Karya, Tbk dengan nilai DER 4,40 dan nilai MBVE sebesar 4,89 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,11 pada tahun 2014 dan nilai DER sebesar 3,29 dengan nilai MBVE sebesar 2,46 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,04 pada tahun 2015. PT Bank Negara Indonesia, Tbk dengan nilai DER sebesar 6,83 dan nilai MBVE sebesar 1,86 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,04 pada tahun 2014. PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk dengan nilai DER sebesar 6,84 dan nilai MBVE sebesar 9,81 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,01 pada tahun 2016. PT Bank Mandiri, Tbk

dengan nilai DER sebesar 6,50 dan nilai MBVE sebesar 1,86 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,06 pada tahun 2018. PT Aneka Tambang, Tbk dengan nilai DER sebesar 1,72 dan nilai MBVE sebesar 5,76 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,03 pada tahun 2017. PT Bukit Asam, Tbk dengan nilai DER sebesar 1,72 dan nilai MBVE sebesar 1,88 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,19 pada tahun 2017. PT Timah, Tbk dengan nilai DER sebesar 1,74 dan nilai MBVE sebesar 1,63 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,20 pada tahun 2014. PT Semen Baturaja, Tbk dengan nilai DER sebesar 1,08 dan nilai MBVE 1,38 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,01 pada tahun 2014 dan nilai DER sebesar 1,40 dengan nilai MBVE sebesar 8,80 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,08 pada tahun 2016. PT Semen Indonesia, Tbk dengan nilai DER sebesar 1,45 dan nilai MBVE sebesar 1,78 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,45 pada tahun 2016 dan dengan nilai DER sebesar 1,60 dan nilai MBVE sebesar 2,15 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,46 pada tahun 2018. PT Jasa Marga, Tbk dengan nilai DER sebesar 2,89 dan nilai MBVE sebesar 4,34 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,05 pada tahun 2014. PT Garuda Indonesia, Tbk dengan nilai DER sebesar 3,38 dan nilai MBVE sebesar 1,15 memperoleh nilai CONACC sebesar -1,34 pada tahun 2014. PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dengan nilai DER sebesar 1,78 dan nilai MBVE sebesar 0,06 memperoleh nilai CONACC sebesar -0,63 pada tahun 2015.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis linear berganda dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage, growth opportunity* dan konservatisme akuntansi pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 adalah sebagai berikut:
 - a. Selama 5 (lima) tahun berturut-turut, perusahaan yang memiliki nilai *leverage* tertinggi terdapat pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS) pada tahun 2016, yaitu sebesar 30,24. Sedangkan *Leverage* terendah terdapat pada perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) pada tahun 2015 dan 2016 yaitu sebesar 0,21.
 - b. Selama 5 (lima) tahun berturut-turut, perusahaan yang memiliki *growth opportunity* tertinggi terdapat pada perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) pada tahun 2014, yaitu sebesar 57,93. Sedangkan perusahaan yang memiliki *growth opportunity* terendah pada tahun 2014 dan 2015, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) yaitu sebesar 0.06.
 - c. Selama 5 (lima) tahun berturut-turut, perusahaan yang memiliki Konservatisme akuntansi tertinggi terdapat pada perusahaan PT Garuda

Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) pada tahun 2018, yaitu sebesar 4,39. Sedangkan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) memiliki konservatisme akuntansi yang terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar -24,10.

2. Pengaruh *leverage* dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 secara parsial adalah sebagai berikut:
 - a. Variabel *leverage* yang diproksikan dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Quljanah (2017) dan Dewi dan Suryanawa (2014).
 - b. Variabel *growth opportunity* yang diproksikan dengan menggunakan *market to book value of equity* (MBVE) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Quljanah (2017), Sumantri (2016), Wulandari,dkk (2014), dan Agustina,dkk (2016).
3. Pengaruh *leverage* dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 secara simultan adalah variabel *leverage* dan *growth opportunity* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Quljanah (2017) dan Agustina, dkk (2016).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. *Growth opportunity* dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu bagi investor yang berinvestasi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebaiknya memperhatikan variabel struktul modal dan profitabilitas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat yang menguntungkan nantinya. Hal ini dikarenakan variabel-variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap *growth opportunity* perusahaan.
2. Sebelum menanamkan dana kepada perusahaan, terlebih dahulu sebaiknya memperhatikan rasio hutang. Hal ini dimaksudkan agar pihak investor dapat memperoleh informasi mengenai bagaimana keadaan perusahaan, seperti kondisi finansial perusahaan sehingga pihak investor dapat mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan investasinya untuk mengurangi risiko kerugian.
3. Sebaiknya perusahaan lebih berhati-hati di dalam membuat laporan keuangan perusahaan seperti merinci seluruh kegiatan transaksi yang terjadi selama periode tahun berjalan. Sehingga dapat melakukan kebijakan akuntansi yang konservatif dalam membuat laporan keuangan perusahaan agar tidak merugikan pihak manapun.
4. Penelitian ini hanya menggunakan 20 sampel penelitian, Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan sampel tersebut masih belum sesuai.

Oleh sebab itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan perusahaan dengan subsektor lainnya.

5. Peneliti hanya menggunakan perhitungan konservatisme *earnings/accrual measures*, sehingga peneliti hanya mengukur tingkat konservatisme perusahaan berdasarkan nilai laba bersih dan penerimaan kas dari kegiatan operasi. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran lain seperti, *net asset measures* dan *earnings/stock return relation measure* agar dapat digunakan sebagai bahan perbandingan mengenai konsistensi penggunaan proksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sani, Masyhuri Machfudz. (2010). *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. UIN-Malang, Maliki Press.
- Agustina., Rice. dan Stephen. (2016), Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Vol.3 No.1, hlm. 1-16.
- Ahmed, A.S., Billings, B.K. Morton, R.M. dan Harris, M.S. (2002). *The Role of Accounting Conservatism in Mitigating Bondholder-Shareholder Conflicts over Dividend Policy and in Reducing Debt Costs*. *The Accounting Review*. Vol.77 No.4. hlm. 867-890.
- Alfian, A., & Sabeni, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi. Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-10.
- Andreas, H.H., Ardeni, A., dan Nugroho, P.I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. ISSN: 1979-6471. Vol.20 No.1.
- Ayuningsih, L. D., Nurcholisah, K., & Helliana. (2017). Pengaruh *Debt Covenant*, Kepemilikan Manajerial, Dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi.
- Azuar Juliandi (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: untuk ilmu-ilmu Bisnis*. Medan : M2000
- Basu, S. (1997). *The Conservatism Principle and The Asymmetric Timeliness of Earnings*. *Journal of Accounting and Economics*. Vol.24. hlm.3-37.
- Beaver, W.H., Ryan, S.G. (2000). “*Biases and Lags in Book Value and Their Effects on The Ability of the Book-To-market Ratio to Predict Book Return on Equity*”. *Journal of Accounting Research* 38, 127–148.

- Belkaoui, dan Riahi, A. (2011). *Accounting Theory: Teori Akuntansi*. Edisi ke-5. Jakarta: Salemba Empat.
- Collins, D., S. Kothari, and J. Rayburn. (1987). *Firm size and the information content of prices with respect to earnings*, *Journal of Accounting and Economics* 9, 111-138.
- Daljono. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio *Leverage*, Intensitas Modal, dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Konservatisme Perusahaan. Volume 2 Nomor 3 Tahun 2013, Halaman 1.
- Deslatu, S. dan Susanto, Y.S. (2010). Pengaruh Kepemilikan *Managerial*, *Debt Covenant*, *Litigation*, *Tax and Political Costs* dan Kesempatan Bertumbuh terhadap Konservatisme Akuntansi. *Ekuitas*. Vol.14 No.2. hlm. 137-151.
- Dewi, N. S., & Suryanawa, I. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.1. 223.
- Dr. Kasmir. (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. dan Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Givoly, Dan dan Hayn, Carla. (2000). The changing time-series properties of earnings, cash fows and accruals: Has finanancial reporting become more conservative? *Journal of Accounting and Economics* 29 (2000) 287-320.
- Harahap, S.N. (2012). Peranan Struktur Kepemilikan, *Debt Covenant*, dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol.1 No. 2. Hlm. 69-73.

Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Services*.

Hery. (2018). *Manajemen Strategik*. Jakarta: PT Grasindo.

Hidayat, W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT. Vol.3, No.1, Februari2018: 19 – 26*.

<https://bisnis.tempo.co/read/1240589/utang-jasa-marga-menumpuk-lihat-proyek-andalannya>, diunduh pada tanggal 27 Agustus 2019.

<https://ekbis.rmol.id/read/2013/11/04/131948/Skandal-Keuangan-BUMN-Manipulasi-Laba-Laporan-Keuangan-->

http://ekuitas.ac.id/wp-content/uploads/2018/11/PEDOMAN-SKRIPSI_2.pdf, diunduh tanggal 21 November 2018.

<https://katadata.co.id/telaah/2018/10/19/utang-bumn-mengancam-keuangan-negara>, diunduh tanggal 19 Oktober 2019.

http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_19_03.htm

<https://www.bareksa.com/id/text/2019/03/08/berita-hari-ini-aset-bumn-2018-naik-rp882-triliun-laba-lpck-meroket-486-persen/21775/news>, diunduh tanggal 8 maret 2019.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190430174733-92-390927/kronologi-kisruh-laporan-keuangan-garuda-indonesia>, diunduh pada tanggal 30 April 2019.

<https://www.idnfinancials.com/giaa/pt-garuda-indonesia-persero-tbk>, diunduh pada tanggal 13 November 2019.

<https://www.liputan6.com/news/read/127525/audit-laporan-keuangan-pt-kaimasi-diperdebatkan>, diunduh pada tanggal 21 Oktober 2018.

<https://www.sahamok.com>, diunduh pada bulan November 2018.

https://www.seputarpengertian.co.id/2017/10/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli.html#13_Ikatan_Akuntansi_Indonesia_IAI_20125

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Penyajian Laporan Keuangan: ED Amandemen PSAK 1. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Juliandi, Azuar. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu- Ilmu Bisnis*. Medan: M2000.

Ma'ruf, M. (2016), Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan, Tingkat Hutang, dan Kesempatan Tumbuh Terhadap Konservatisme Akuntansi, Skripsi, Universitas Widyatama.

Meutia, Tuti. (2015). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN, VOL.5, NO.2, NOVEMBER 2016*

Nuraini, IFA. (2017). *Pengaruh Growth Opportunities, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Farmasi (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2015)*. Undergraduate thesis, STIE PERBANAS Surabaya.

Oktomegah, Calvin. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 1, No. 1: 36 – 42.

Pratama, A. (2016), Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015), *e-Proceeding of Management*, Vol.3 No.3, hlm.3315-3323.

- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Edisi ke-1. Yogyakarta: ANDI.
- Quljanah, M., Nuraina, E. dan Wijaya, A.L. (2017). Pengaruh *Growth Opportunity* dan *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*. Vol.5 No.1. hlm. 477-488.
- Ruwanti, Sri. (2014). *Konservatisme Akuntansi: Masihkah Menjadi Dilema Pelaporan Keuangan?*. Jurnal Ekonomi Maritim Indonesia. Hal 99-116. Penerbit: Fakultas Ekonomi UMRAH. Vol.5. No.2. Desember 2014.
- Risdiyani, F., & Kusmuriyanto. (2015). Faktor- Faktor yang Memengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal (AAJ)*. ISSN 2252-6765
- Sari, D.N., Yusrilaini. dan Al-azhar. (2014), Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Publik, *Debt Covenant* dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jom Fekon*, Vol.1 No.2, hlm.1-15.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Sahila.
- Sekaran, U. dan Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Septianto, H. (2016). Pengaruh *Debt Covenant*, *Financial Distress*, Risiko Litigasi dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi. 34-35.
- Setyawan, A. I. W., Topowijono, & Nuzula, N. F. (2016). *Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age, dan Liquidity terhadap Struktur Modal Perusahaan*. (Studi pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2009- 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.31 No.1 hlm 108-117.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori dan Praktek)*. Surabaya: Erlangga.

- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharli. (2009). <http://bisindo.com>. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan untuk Perusahaan Jasa*.
- Sulastiningsih. dan Husna, J. A. (2017). Pengaruh *Debt Covenant*, *Bonus Plan*, *Political Cost* dan Risiko Litigasi Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Bisnis*. Vol.25 No.1. hlm. 110-125.
- Sulastri, S. dan Anna, D. Y. (2018). Pengaruh *Financial Distress* dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*. Volume 14 Number 1. Page 58-68.
- Sumantri, I. (2016). Pengaruh Insentif Pajak, *Growth Opportunity*, dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Sektor Industri dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2015). *Skripsi*.
- Susanto, B., & Ramadhani, T. (2016). Faktor- Faktor yang Memengaruhi Konservatisme. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. 142-151.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Waluyo. (2008). *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wulandari, I., Andreas. dan Iham, E. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Debt Covenant*, dan *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jom Fekon*. Vol.1 No.2. hlm. 1-15. Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelimabelas Yogyakarta: Liberty.
- Yunus, Eddy. (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.

LAMPIRAN 1

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL IPO	SUB SEKTOR
1	INAF	PT Indofarma (<i>Persero</i>) Tbk	17/04/2001	Farmasi
2	KAEF	PT Kimia Farma (<i>Persero</i>) Tbk	04/07/2001	Farmasi
3	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (<i>Persero</i>) Tbk	15/12/2003	Energi
4	KRAS	PT Krakatau Steel (<i>Persero</i>) Tbk	10/11/2010	Logam
5	ADHI	PT Adhi Karya (<i>Persero</i>) Tbk	18/03/2004	Konstruksi
6	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (<i>Persero</i>) Tbk	09/02/2010	Konstruksi
7	WIKA	PT Wijaya Karya (<i>Persero</i>) Tbk	29/10/2007	Konstruksi
8	WSKT	PT Waskita Karya (<i>Persero</i>) Tbk	19/12/2004	Konstruksi
9	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk	25/11/1996	Bank
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk	10/11/2003	Bank
11	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (<i>Persero</i>) Tbk	17/12/2009	Bank
12	BMRI	PT Bank Mandiri (<i>Persero</i>) Tbk	14/07/2003	Bank
13	ANTM	PT Aneka Tambang (<i>Persero</i>) Tbk	27/11/1997	Pertambangan
14	PTBA	PT Bukit Asam (<i>Persero</i>) Tbk	23/12/2002	Pertambangan
15	TINS	PT Timah (<i>Persero</i>) Tbk	19/10/1995	Pertambangan
16	SMBR	PT Semen Baturaja (<i>Persero</i>) Tbk	28/06/2017	Semen
17	SMGR	PT Semen Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk	08/07/1991	Semen
18	JSMR	PT Jasa Marga (<i>Persero</i>) Tbk	12/11/2007	Angkutan
19	GIAA	PT Garuda Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk	11/02/2011	Angkutan
20	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk	14/11/1995	Telekomikasi

(Sumber: Sahamok.com, diolah data 2019)

LAMPIRAN 2

NO	TAHUN	KODE	LEVERAGE		HASIL LEVERAGE
			TOTAL ASSET	TOTAL EKUITAS	
1	2014	INAF	885717307216.00	595765961140.00	1.49
	2015		1533708564241.00	592708896744.00	2.59
	2016		1381633321120.00	575757080631.00	2.40
	2017		1529874782290.00	526409897704.00	2.91
	2018		1442350608575.00	496646859858.00	2.90
2	2014	KAEF	2968184626297.00	1811143949913.00	1.64
	2015		3236224076311.00	1862096822470.00	1.74
	2016		4612562541064.00	2271407409194.00	2.03
	2017		6096148972533.00	2572520755127.00	2.37
	2018		9460427317681.00	3356459729851.00	2.82
3	2014	PGAS	75924337988230.00	2806956409000.00	27.05
	2015		86636827873625.00	2908251783000.00	29.79
	2016		94091118631660.00	3111560555000.00	30.24
	2017		88402126959180.00	3146332815000.00	28.10
	2018		93349333846875.00	3315678220000.00	28.15
4	2014	KRAS	36416898345.00	124995300200.00	0.29
	2015		51885548160.00	250602775600.00	0.21
	2016		55173032695.00	257830731550.00	0.21
	2017		60240926770.00	252299851950.00	0.24
	2018		57663119790.00	259671181350.00	0.22
5	2014	ADHI	10458881684274.00	1751543349644.00	5.97
	2015		16761063514879.00	5162131796836.00	3.25
	2016		20095436000000.00	5442780000000.00	3.69
	2017		28332948012950.00	5869917425997.00	4.83
	2018		30435948123690.00	6155698025996.00	4.94
6	2014	PTPP	14611864850970.00	2390270175491.00	6.11
	2015		19128812000000.00	5119072000000.00	3.74
	2016		31232767000000.00	10796158000000.00	2.89
	2017		41782781000000.00	14243110000000.00	2.93
	2018		48612906000000.00	15259148000000.00	3.19
7	2014	WIKA	15915162000000.00	4876754741000.00	3.26
	2015		19602406000000.00	5438101365000.00	3.60
	2016		31096539000000.00	12498715304000.00	2.49
	2017		45683774000000.00	14631824613000.00	3.12
	2018		56896030000000.00	15735890536000.00	3.62
8	2014	WSKT	12542041344848.00	2848829878616.00	4.40
	2015		30309111000000.00	9204207000000.00	3.29
	2016		61425182000000.00	16773219000000.00	3.66
	2017		97895761000000.00	22754825000000.00	4.30

	2018		129244759000000.00	27013040000000.00	4.78
9	2014	BBNI	416573708000000.00	61021308000000.00	6.83
	2015		508595288000000.00	78438222000000.00	6.48
	2016		603031880000000.00	89254000000000.00	6.76
	2017		709330084000000.00	100903304000000.00	7.03
	2018		808572011000000.00	110373389000000.00	7.33
10	2014	BBRI	801984190000000.00	97705834000000.00	8.21
	2015		878426312000000.00	113127179000000.00	7.76
	2016		1003644426000000.00	146812590000000.00	6.84
	2017		1126248442000000.00	167347494000000.00	6.73
	2018		1296898292000000.00	166879645000000.00	7.77
11	2014	BBTN	144582353000000.00	12252895000000.00	11.80
	2015		171807592000000.00	13860107000000.00	12.40
	2016		214168479000000.00	19130536000000.00	11.20
	2017		261365267000000.00	21663434000000.00	12.06
	2018		272304662000000.00	23249795000000.00	11.71
12	2014	BMRI	855039673000000.00	104844562000000.00	8.16
	2015		910063409000000.00	119491841000000.00	7.62
	2016		1038706009000000.00	153369723000000.00	6.77
	2017		1124700847000000.00	170006132000000.00	6.62
	2018		1202252094000000.00	184960305000000.00	6.50
13	2014	ANTM	22044202000000.00	11929561000000.00	1.85
	2015		30356851000000.00	18316719000000.00	1.66
	2016		29981536000000.00	18408796000000.00	1.63
	2017		30014273000000.00	18494404000000.00	1.62
	2018		32846366000000.00	19142641000000.00	1.72
14	2014	PTBA	14812023000000.00	8670842000000.00	1.71
	2015		16894043000000.00	9287547000000.00	1.82
	2016		18576774000000.00	10552405000000.00	1.76
	2017		21987482000000.00	13799985000000.00	1.59
	2018		22470372000000.00	14921935000000.00	1.51
15	2014	TINS	9752477000000.00	5608242000000.00	1.74
	2015		9279683000000.00	5371068000000.00	1.73
	2016		9548631000000.00	5653685000000.00	1.69
	2017		11876309000000.00	6061493000000.00	1.96
	2018		13550641000000.00	6293524000000.00	2.15
16	2014	SMBR	2926361000000.00	2717247000000.00	1.08
	2015		3268668000000.00	2949353000000.00	1.11
	2016		4368877000000.00	3120758000000.00	1.40
	2017		5060337000000.00	3412860000000.00	1.48
	2018		5424609000000.00	3432046000000.00	1.58

17	2014	SMGR	34314666000000.00	25002452000000.00	1.37
	2015		38153119000000.00	27004798000000.00	1.41
	2016		44226896000000.00	30574351000000.00	1.45
	2017		48963504000000.00	30435052000000.00	1.61
	2018		50775764000000.00	31687852000000.00	1.60
18	2014	JSMR	31859963000000.00	11020729000000.00	2.89
	2015		36724982000000.00	12368664000000.00	2.97
	2016		53800323000000.00	16338840000000.00	3.29
	2017		79192773000000.00	18359440000000.00	4.31
	2018		75504099000000.00	18849149000000.00	4.01
19	2014	GIAA	38561748000000.00	11400237000000.00	3.38
	2015		45658292000000.00	13114276000000.00	3.48
	2016		50217982000000.00	13568979000000.00	3.70
	2017		50985081000000.00	12700833000000.00	4.01
	2018		61363374000000.00	12069020000000.00	5.08
20	2014	TLKM	14089500000000.00	8612500000000.00	1.64
	2015		16617300000000.00	9342800000000.00	1.78
	2016		17961100000000.00	10554400000000.00	1.70
	2017		19848400000000.00	11213000000000.00	1.77
	2018		20489300000000.00	10628700000000.00	1.93

NO	TAHUN	KODE	GROWTH OPPORTUNITY			HASIL GROWTH OPPORTUNITY
			JUML SAHAM BEREDAR	CLOSING PRICE	TOTAL EKUITAS	
1	2014	INAF	3099267500.00	6500	595765961140.00	33.81
	2015		3099267500.00	168	592708896744.00	0.88
	2016		3099267500.00	4680	575757080631.00	25.19
	2017		3099267500.00	5900	526409897704.00	34.74
	2018		3099267500.00	6500	496646859858.00	40.56
2	2014	KAEF	5554000000.00	1465	1811143949913.00	4.49
	2015		5554000000.00	870	1862096822470.00	2.59
	2016		5554000000.00	2750	2271407409194.00	6.72
	2017		5554000000.00	2700	2572520755127.00	5.83
	2018		5554000000.00	2600	3356459729851.00	4.30
3	2014	PGAS	24241508196.00	6000	2806956409000.00	51.82
	2015		24241508196.00	2745	2908251783000.00	22.88
	2016		24241508196.00	2700	3111560555000.00	21.04
	2017		24241508196.00	1750	3146332815000.00	13.48

	2018		24241508196.00	2120	3315678220000.00	15.50
4	2014	KRAS	15775000000.00	459	124995300200.00	57.93
	2015		15775000000.00	293	250602775600.00	18.44
	2016		19348396900.00	770	257830731550.00	57.78
	2017		19348396900.00	424	252299851950.00	32.52
	2018		19348396900.00	402	259671181350.00	29.95
5	2014	ADHI	1801320000.00	2953	1751543349644.00	3.04
	2015		3560849376.00	2140	5162131796836.00	1.48
	2016		3560849376.00	2080	5442780000000.00	1.36
	2017		3560849376.00	1885	5869917425997.00	1.14
	2018		3560849376.00	1585	6155698025996.00	0.92
6	2014	PTPP	4842436500.00	3398	2390270175491.00	6.88
	2015		4842436500.00	3875	5119072000000.00	3.67
	2016		6199897354.00	3810	10796158000000.00	2.19
	2017		6199897354.00	2640	14243110000000.00	1.15
	2018		6199897354.00	1805	15259148000000.00	0.73
7	2014	WIKA	6149225000.00	3408	4876754741000.00	4.30
	2015		6149225000.00	2640	5438101365000.00	2.99
	2016		8969951372.00	2360	12498715304000.00	1.69
	2017		8969951372.00	1550	14631824613000.00	0.95
	2018		8969951372.00	1655	15735890536000.00	0.94
8	2014	WSKT	9727504205.00	1433	2848829878616.00	4.89
	2015		13572493310.00	1670	9204207000000.00	2.46
	2016		13573709540.00	2550	16773219000000.00	2.06
	2017		13573902600.00	2210	22754825000000.00	1.32
	2018		13573951000.00	1680	27013040000000.00	0.84
9	2014	BBNI	18648656458.00	6100	61021308000000.00	1.86
	2015		18648656458.00	4990	78438222000000.00	1.19
	2016		18648656458.00	5525	89254000000000.00	1.15
	2017		18648656458.00	9900	100903304000000.00	1.83
	2018		18648656458.00	8800	110373389000000.00	1.49
10	2014	BBRI	24669162000.00	11650	97705834000000.00	2.94
	2015		24669162000.00	11425	113127179000000.00	2.49
	2016		123345810000.00	11675	146812590000000.00	9.81
	2017		123345810000.00	3640	167347494000000.00	2.68
	2018		123345810000.00	3660	166879645000000.00	2.71
11	2014	BBTN	10567696000.00	1205	12252895000000.00	1.04
	2015		10582345000.00	1295	13860107000000.00	0.99
	2016		10590000000.00	1740	19130536000000.00	0.96
	2017		10590000000.00	3570	21663434000000.00	1.75
	2018		10590000000.00	2540	23249795000000.00	1.16

12	2014	BMRI	23333333333.00	10775	104844562000000.00	2.40
	2015		23333333333.00	9250	119491841000000.00	1.81
	2016		23333333333.00	11575	153369723000000.00	1.76
	2017		46666666666.00	8000	170006132000000.00	2.20
	2018		46666666666.00	7375	184960305000000.00	1.86
13	2014	ANTM	9538459750.00	895	11929561000000.00	0.72
	2015		24030764725.00	314	18316719000000.00	0.41
	2016		24030764725.00	895	18408796000000.00	1.17
	2017		24030764725.00	625	18494404000000.00	0.81
	2018		24030764725.00	4590	19142641000000.00	5.76
14	2014	PTBA	2174134350.00	12500	8670842000000.00	3.13
	2015		2108075150.00	4525	9287547000000.00	1.03
	2016		2108075150.00	12500	10552405000000.00	2.50
	2017		10540375745.00	2460	13799985000000.00	1.88
	2018		10540375745.00	4300	14921935000000.00	3.04
15	2014	TINS	7447750454.00	1230	5608242000000.00	1.63
	2015		7447750454.00	505	5371068000000.00	0.70
	2016		7447750454.00	1075	5653685000000.00	1.42
	2017		7447750454.00	775	6061493000000.00	0.95
	2018		7447750454.00	755	6293524000000.00	0.89
16	2014	SMBR	9837678500.00	381	2717247000000.00	1.38
	2015		9837678500.00	291	2949353000000.00	0.97
	2016		9837678500.00	2790	3120758000000.00	8.80
	2017		9924797283.00	3800	3412860000000.00	11.05
	2018		9932534336.00	1750	3432046000000.00	5.06
17	2014	SMGR	5931520000.00	16200	25002452000000.00	3.84
	2015		5931520000.00	11400	27004798000000.00	2.50
	2016		5931520000.00	9175	30574351000000.00	1.78
	2017		5931520000.00	9900	30435052000000.00	1.93
	2018		5931520000.00	11500	31687852000000.00	2.15
18	2014	JSMR	6800000000.00	7034	11020729000000.00	4.34
	2015		6800000000.00	5225	12368664000000.00	2.87
	2016		7257871200.00	4320	16338840000000.00	1.92
	2017		7257871200.00	6400	18359440000000.00	2.53
	2018		7257871200.00	4280	18849149000000.00	1.65
19	2014	GIAA	25868926633.00	505	11400237000000.00	1.15
	2015		25868926633.00	309	13114276000000.00	0.61
	2016		25868926633.00	338	13568979000000.00	0.64
	2017		25886576254.00	300	12700833000000.00	0.61
	2018		25886576254.00	298	12069020000000.00	0.64
20	2014	TLKM	1737779800.00	2865	8612500000000.00	0.06

2015	1737779800.00	3105	93428000000000.00	0.06
2016	1737779800.00	3980	105544000000000.00	0.07
2017	100799996400.00	4440	112130000000000.00	3.99
2018	100799996400.00	3750	106287000000000.00	3.56

NO	TAHUN	KODE	KONSERVATISME AKUNTANSI			NIO+DEP-CFO(C)	C*(-1)
			PENDAPATAN OPERASI	DEPRESIASI	ARUS KAS OPERASI		
1	2014	INAF	35587396461.00	13839522878.00	128804555445.00	-0.09	0.09
	2015		54928873266.00	10881904359.00	134284985659.00	-0.04	0.04
	2016		33436121196.00	12025811338.00	-317962543661.00	0.26	-0.26
	2017		-4282682490.00	16458369824.00	147184447849.00	-0.09	0.09
	2018		25910150677.00	19903088825.00	-70390895931.00	0.08	-0.08
2	2014	KAEF	342480745051.00	39333026192.00	286309255381.00	0.03	-0.03
	2015		374277146430.00	48373689776.00	175966862348.00	0.08	-0.08
	2016		442824103843.00	51449729961.00	198050928789.00	0.06	-0.06
	2017		535661371401.00	63738903328.00	5241243654.00	0.10	-0.10
	2018		765017358119.00	102783578781.00	258254551890.00	0.06	-0.06
3	2014	PGAS	769675838.00	2201577807520.00	484486612.00	0.03	-0.03
	2015		422425424.00	1994342294710.00	217874995.00	0.02	-0.02
	2016		394239729.00	1932860529112.00	437244975.00	0.02	-0.02
	2017		267704610.00	2649197238156.00	546424551.00	0.03	-0.03
	2018		389973519.00	3738003467904.00	619699160.00	0.04	-0.04
4	2014	KRAS	-987272660.00	878736720000.00	-32206470.00	24.10	-
	2015		-2572439235.00	1018926290000.00	-1036016830.00	19.61	-
	2016		61525850.00	990810948000.00	942018225.00	17.94	-
	2017		-46501770.00	935259084000.00	-1123316265.00	15.54	-
	2018		711177160.00	946159578000.00	2861302400.00	16.37	-
5	2014	ADHI	738266665038.00	25482469972.00	-978231044800.00	0.17	-0.17
	2015		850729601582.00	32006916300.00	241052341639.00	0.04	-0.04
	2016		728591000000.00	57662478963.00	-1752900000000.00	0.13	-0.13
	2017		1707671550892.00	118904438290.00	-3226995448375.00	0.18	-0.18
	2018		1656014550981.00	179388728635.00	-3422559338467.00	0.17	-0.17
6	2014	PTPP	1256702288792.00	56773978004.00	282346734521.00	0.07	-0.07
	2015		1597164158076.00	79642237450.00	502626694452.00	0.06	-0.06
	2016		1965244000000.00	102632960173.00	986831000000.00	0.03	-0.03
	2017		2525356000000.00	294612575003.00	1462727000000.00	0.03	-0.03

	2018		2628405000000.00	497747817246.00	716128002645.00	0.05	-0.05
7	2014	WIKA	1401478361000.00	190825050000.00	-177690760000.00	0.11	-0.11
	2015		1513905342000.00	272017950000.00	238405380000.00	0.08	-0.08
	2016		2079003677000.00	283475573000.00	-1119609477000.00	0.11	-0.11
	2017		2876234088000.00	546593680000.00	1885252166000.00	0.03	-0.03
	2018		2957560189000.00	291708824000.00	-1200685560000.00	0.08	-0.08
8	2014	WSKT	1306012130891.00	37200580298.00	-88710322099.00	0.11	-0.11
	2015		1932837000000.00	142718633206.00	917942066518.00	0.04	-0.04
	2016		3967838000000.00	197923041120.00	-7762413775203.00	0.19	-0.19
	2017		9463532000000.00	524677318960.00	-5959562435459.00	0.16	-0.16
	2018		7073817000000.00	637614957046.00	3035139221324.00	0.04	-0.04
9	2014	BBNI	13346291000000.00	652257000000.00	-610370000000.00	0.04	-0.04
	2015		11412081000000.00	783311000000.00	24356628000000.00	-0.02	0.02
	2016		14229332000000.00	939527000000.00	15422131000000.00	0.00	0.00
	2017		17222663000000.00	1059791000000.00	33625853000000.00	-0.02	0.02
	2018		19599399000000.00	1201294000000.00	-4274095000000.00	0.03	-0.03
10	2014	BBRI	28306916000000.00	919140000000.00	75822636000000.00	-0.06	0.06
	2015		30512907000000.00	1094222000000.00	45544908000000.00	-0.02	0.02
	2016		33964542000000.00	1224809000000.00	21770833000000.00	0.01	-0.01
	2017		36805834000000.00	1579405000000.00	39299109000000.00	0.00	0.00
	2018		18466599000000.00	1865317000000.00	57262380000000.00	-0.03	0.03
11	2014	BBTN	15773670000000.00	226222000000.00	-20490090000000.00	0.03	-0.03
	2015		25336050000000.00	257326000000.00	17075790000000.00	0.01	-0.01
	2016		33522320000000.00	279180000000.00	97839250000000.00	-0.03	0.03
	2017		38919030000000.00	304794000000.00	29968800000000.00	0.01	-0.01
	2018		28051430000000.00	314573000000.00	24104300000000.00	0.00	0.00
12	2014	BMRI	25978106000000.00	1925734000000.00	21091691000000.00	0.01	-0.01
	2015		26328972000000.00	1451759000000.00	10201454000000.00	0.02	-0.02
	2016		18612727000000.00	1368772000000.00	41521119000000.00	-0.02	0.02
	2017		27169751000000.00	1435335000000.00	49527030000000.00	0.02	-0.02
	2018		33905797000000.00	2281059000000.00	-31962470000000.00	0.06	-0.06
13	2014	ANTM	-179405000000.00	728825626000.00	391684676000.00	0.01	-0.01
	2015		-701439000000.00	706761281000.00	488904584000.00	-0.02	0.02
	2016		8156000000.00	610226255000.00	1015391750000.00	-0.01	0.01
	2017		600606000000.00	773313277000.00	1379176412000.00	0.00	0.00
	2018		1937131000000.00	937835416000.00	1874578431000.00	0.03	-0.03
14	2014	PTBA	2310198000000.00	156218000000.00	1976117000000.00	0.03	-0.03
	2015		2414340000000.00	278966000000.00	1897771000000.00	0.05	-0.05
	2016		2530807000000.00	326357000000.00	1928346000000.00	0.05	-0.05
	2017		5898515000000.00	599702000000.00	2415444000000.00	0.19	-0.19
	2018		5173648000000.00	635461000000.00	7867786000000.00	-0.09	0.09

15	2014	TINS	925099000000.00	380989000000.00	-640782000000.00	0.20	-0.20
	2015		814970000000.00	442171000000.00	1290229000000.00	-0.08	0.08
	2016		414970000000.00	507932000000.00	1090381000000.00	-0.02	0.02
	2017		716211000000.00	496911000000.00	-148667000000.00	0.11	-0.11
	2018		376606000000.00	561518000000.00	-1420759000000.00	0.17	-0.17
16	2014	SMBR	243136000000.00	88755590000.00	305716048000.00	0.01	-0.01
	2015		323263000000.00	91035979000.00	522628119000.00	-0.03	0.03
	2016		328421000000.00	90835683000.00	87306699000.00	0.08	-0.08
	2017		192096000000.00	149124592000.00	183236105000.00	0.03	-0.03
	2018		149823000000.00	146036262000.00	64469290000.00	0.04	-0.04
17	2014	SMGR	22355275754000.00	1262567933000.00	-640782000000.00	0.71	-0.71
	2015		22201381735000.00	1427092047000.00	7288586537000.00	0.43	-0.43
	2016		23414533159000.00	1637229113000.00	5180010976000.00	0.45	-0.45
	2017		22949957111000.00	1952521133000.00	2759935398000.00	0.45	-0.45
	2018		26130360962000.00	1625649355000.00	4462460482000.00	0.46	-0.46
18	2014	JSMR	3072724000000.00	143996340000.00	1759385695000.00	0.05	-0.05
	2015		3477665000000.00	138769725000.00	1713543029000.00	0.05	-0.05
	2016		4165507000000.00	157781143000.00	2245042812000.00	0.04	-0.04
	2017		4648080000000.00	183720236000.00	4356185866000.00	0.01	-0.01
	2018		4205769000000.00	84103706000.00	909813219000.00	0.04	-0.04
19	2014	GIAA	-4965857000000.00	2378262853840.00	-54152784000000.00	1.34	-1.34
	2015		2327675000000.00	2436208684365.00	179399348000000.00	-3.82	3.82
	2016		131561000000.00	2266121000040.00	107532264000000.00	-2.09	2.09
	2017		-605784000000.00	1941592439184.00	-61665293000000.00	1.24	-1.24
	2018		-1057242000000.00	2577107298573.00	270751794000000.00	-4.39	4.39
20	2014	TLKM	29377000000000.00	22288000000000.00	37736000000000.00	0.10	-0.10
	2015		32418000000000.00	28116000000000.00	-43669000000000.00	0.63	-0.63
	2016		39195000000000.00	18532000000000.00	-5214517542000.00	0.35	-0.35
	2017		43933000000000.00	20446000000000.00	49405000000000.00	0.08	-0.08
	2018		29442000000000.00	21406000000000.00	45671000000000.00	0.03	-0.03

NO	TAHUN	PERUSAHAAN	LEVERAGE (X1)	GROWTH OPPORTUNITY (X2)	CONACC (Y)
1	2016	PT INDOFARMA, TBK	2.40	25.19	-0.26
2	2017	PT KIMIA FARMA, TBK	2.37	5.83	-0.10
3	2018	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA, TBK	28.15	15.50	-0.04
4	2014		0.29	57.93	-24.10

	2016	PT KRAKATAU STEEL, TBK	0.21	57.78	-17.94
5	2014	PT ADHI KARYA, TBK	5.97	3.04	-0.17
	2016		3.69	1.36	-0.13
6	2014	PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN, TBK	6.11	6.88	-0.07
	2015		3.74	3.67	-0.06
	2016		2.89	2.19	-0.03
7	2014	PT WIJAYA KARYA, TBK	3.26	4.30	-0.11
	2017		3.12	0.95	-0.03
8	2014	PT WASKITA KARYA, TBK	4.40	4.89	-0.11
	2015		3.29	2.46	-0.04
9	2014	PT BANK NEGARA INDONESIA, TBK	6.83	1.86	-0.04
10	2016	PT BANK RAKYAT INDONESIA, TBK	6.84	9.81	-0.01
12	2018	PT BANK MANDIRI, TBK	6.50	1.86	-0.06
13	2018	PT ANEKA TAMBANG, TBK	1.72	5.76	-0.03
14	2017	PT BUKIT ASAM, TBK	1.59	1.88	-0.19
15	2014	PT TIMAH, TBK	1.74	1.63	-0.20
16	2014	PT SEMEN BATURAJA, TBK	1.08	1.38	-0.01
	2016		1.40	8.80	-0.08
17	2016	PT SEMEN INDONESIA, TBK	1.45	1.78	-0.45
	2018		1.60	2.15	-0.46
18	2014	PT JASA MARGA, TBK	2.89	4.34	-0.05
19	2014	PT GARUDA INDONESIA, TBK	3.38	1.15	-1.34
20	2015	PT TELEKOMUNIKA SI INDONESIA, TBK	1.78	0.06	-0.63

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28248028
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.066
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c

a. Test distribution is Normal.

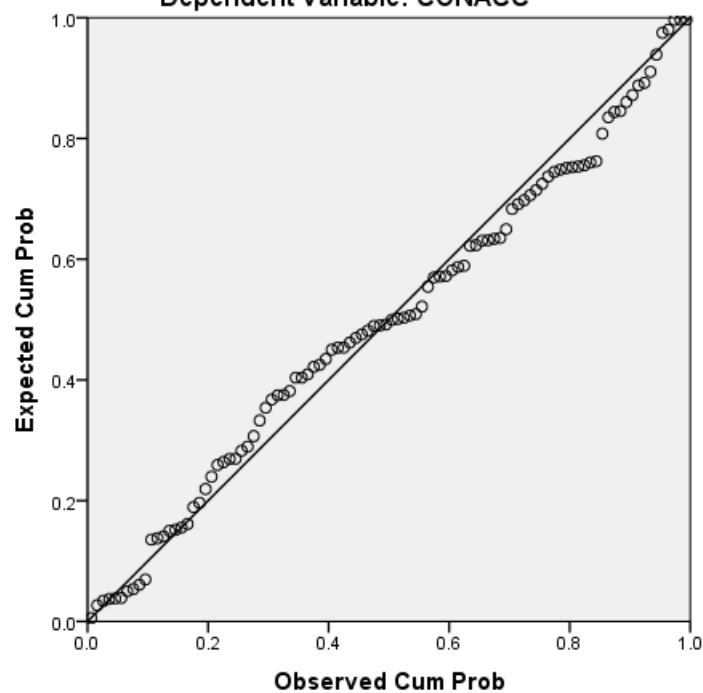
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: CONACC



Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.695	1.439
	Growth Opportunity	.695	1.439

a. Dependent Variable: CONACC

Hasil Uji Autokorelasi – Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 ^a	.223	.207	.28538	1.901

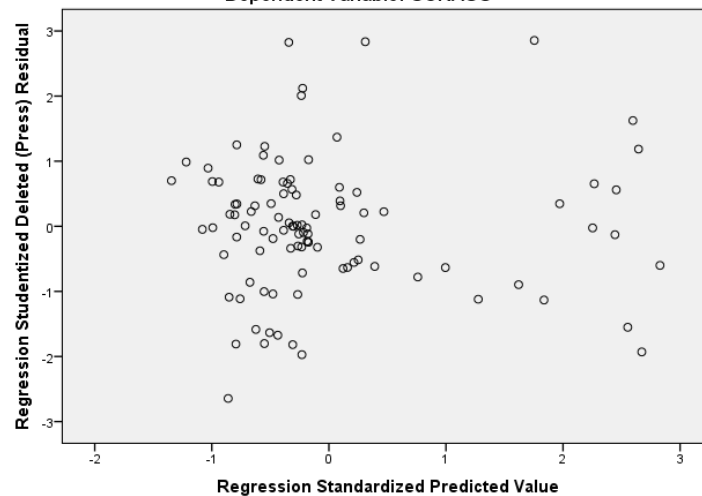
a. Predictors: (Constant), Growth Opportunity, DER

b. Dependent Variable: CONACC

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: CONACC



Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.123	.037		-3.332	.001
	DER	.169	.078	.232	2.164	.033
	Growth Opportunity	.286	.101	.302	2.817	.006

a. Dependent Variable: CONACC

Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.223	.207	.28538

a. Predictors: (Constant), Growth Opportunity, DER

b. Dependent Variable: CONACC

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.223	.207	.28538

a. Predictors: (Constant), Growth Opportunity, DER

b. Dependent Variable: CONACC

Hasil Uji Parsial (T-test)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.123	.037		-3.332	.001
	DER	.169	.078	.232	2.164	.033
	Growth Opportunity	.286	.101	.302	2.817	.006

a. Dependent Variable: CONACC

Hasil Uji Parsial (T-test)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.123	.037		-3.332	.001
	DER	.169	.078	.232	2.164	.033
	Growth Opportunity	.286	.101	.302	2.817	.006

a. Dependent Variable: CONACC

Hasil Uji Simultan (F-test)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.267	2	1.133	13.915	.000 ^b
	Residual	7.900	97	.081		
	Total	10.166	99			

a. Dependent Variable: CONACC

b. Predictors: (Constant), Growth Opportunity, DER

LAMPIRAN 4

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675

58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055

159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494						
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0991
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9193
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9065
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4803	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8965
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906
111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8263	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888
114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852
121	1.6008	1.8084	1.5831	1.8271	1.5652	1.8460	1.5471	1.8653	1.5289	1.8848
122	1.6029	1.8087	1.5853	1.8272	1.5675	1.8459	1.5496	1.8650	1.5316	1.8844
123	1.6049	1.8090	1.5875	1.8273	1.5699	1.8459	1.5521	1.8648	1.5342	1.8839
124	1.6069	1.8093	1.5896	1.8274	1.5722	1.8458	1.5546	1.8646	1.5368	1.8835
125	1.6089	1.8096	1.5917	1.8276	1.5744	1.8458	1.5570	1.8644	1.5394	1.8832
126	1.6108	1.8099	1.5938	1.8277	1.5767	1.8458	1.5594	1.8641	1.5419	1.8828
127	1.6127	1.8102	1.5959	1.8278	1.5789	1.8458	1.5617	1.8639	1.5444	1.8824
128	1.6146	1.8105	1.5979	1.8280	1.5811	1.8457	1.5640	1.8638	1.5468	1.8821
129	1.6165	1.8107	1.5999	1.8281	1.5832	1.8457	1.5663	1.8636	1.5493	1.8817
130	1.6184	1.8110	1.6019	1.8282	1.5853	1.8457	1.5686	1.8634	1.5517	1.8814
131	1.6202	1.8113	1.6039	1.8284	1.5874	1.8457	1.5708	1.8633	1.5540	1.8811
132	1.6220	1.8116	1.6058	1.8285	1.5895	1.8457	1.5730	1.8631	1.5564	1.8808
133	1.6238	1.8119	1.6077	1.8287	1.5915	1.8457	1.5751	1.8630	1.5586	1.8805
134	1.6255	1.8122	1.6096	1.8288	1.5935	1.8457	1.5773	1.8629	1.5609	1.8802
135	1.6272	1.8125	1.6114	1.8290	1.5955	1.8457	1.5794	1.8627	1.5632	1.8799
136	1.6289	1.8128	1.6133	1.8292	1.5974	1.8458	1.5815	1.8626	1.5654	1.8797
137	1.6306	1.8131	1.6151	1.8293	1.5994	1.8458	1.5835	1.8625	1.5675	1.8794
138	1.6323	1.8134	1.6169	1.8295	1.6013	1.8458	1.5855	1.8624	1.5697	1.8792
139	1.6340	1.8137	1.6186	1.8297	1.6031	1.8459	1.5875	1.8623	1.5718	1.8789
140	1.6356	1.8140	1.6204	1.8298	1.6050	1.8459	1.5895	1.8622	1.5739	1.8787
141	1.6372	1.8143	1.6221	1.8300	1.6068	1.8459	1.5915	1.8621	1.5760	1.8785

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
142	1.6388	1.8146	1.6238	1.8302	1.6087	1.8460	1.5934	1.8620	1.5780	1.8783
143	1.6403	1.8149	1.6255	1.8303	1.6104	1.8460	1.5953	1.8619	1.5800	1.8781
144	1.6419	1.8151	1.6271	1.8305	1.6122	1.8461	1.5972	1.8619	1.5820	1.8779
145	1.6434	1.8154	1.6288	1.8307	1.6140	1.8462	1.5990	1.8618	1.5840	1.8777
146	1.6449	1.8157	1.6304	1.8309	1.6157	1.8462	1.6009	1.8618	1.5859	1.8775
147	1.6464	1.8160	1.6320	1.8310	1.6174	1.8463	1.6027	1.8617	1.5878	1.8773
148	1.6479	1.8163	1.6336	1.8312	1.6191	1.8463	1.6045	1.8617	1.5897	1.8772
149	1.6494	1.8166	1.6351	1.8314	1.6207	1.8464	1.6062	1.8616	1.5916	1.8770
150	1.6508	1.8169	1.6367	1.8316	1.6224	1.8465	1.6080	1.8616	1.5935	1.8768

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

151	1.6523	1.8172	1.6382	1.8318	1.6240	1.8466	1.6097	1.8615	1.5953	1.8767
152	1.6537	1.8175	1.6397	1.8320	1.6256	1.8466	1.6114	1.8615	1.5971	1.8765
153	1.6551	1.8178	1.6412	1.8322	1.6272	1.8467	1.6131	1.8615	1.5989	1.8764
154	1.6565	1.8181	1.6427	1.8323	1.6288	1.8468	1.6148	1.8614	1.6007	1.8763
155	1.6578	1.8184	1.6441	1.8325	1.6303	1.8469	1.6164	1.8614	1.6024	1.8761
156	1.6592	1.8186	1.6456	1.8327	1.6319	1.8470	1.6181	1.8614	1.6041	1.8760
157	1.6605	1.8189	1.6470	1.8329	1.6334	1.8471	1.6197	1.8614	1.6058	1.8759
158	1.6618	1.8192	1.6484	1.8331	1.6349	1.8472	1.6213	1.8614	1.6075	1.8758
159	1.6631	1.8195	1.6498	1.8333	1.6364	1.8472	1.6229	1.8614	1.6092	1.8757
160	1.6644	1.8198	1.6512	1.8335	1.6379	1.8473	1.6244	1.8614	1.6108	1.8756
161	1.6657	1.8201	1.6526	1.8337	1.6393	1.8474	1.6260	1.8614	1.6125	1.8755
162	1.6670	1.8204	1.6539	1.8339	1.6408	1.8475	1.6275	1.8614	1.6141	1.8754
163	1.6683	1.8207	1.6553	1.8341	1.6422	1.8476	1.6290	1.8614	1.6157	1.8753
164	1.6695	1.8209	1.6566	1.8343	1.6436	1.8478	1.6305	1.8614	1.6173	1.8752
165	1.6707	1.8212	1.6579	1.8345	1.6450	1.8479	1.6320	1.8614	1.6188	1.8751
166	1.6720	1.8215	1.6592	1.8346	1.6464	1.8480	1.6334	1.8614	1.6204	1.8751
167	1.6732	1.8218	1.6605	1.8348	1.6477	1.8481	1.6349	1.8615	1.6219	1.8750
168	1.6743	1.8221	1.6618	1.8350	1.6491	1.8482	1.6363	1.8615	1.6234	1.8749
169	1.6755	1.8223	1.6630	1.8352	1.6504	1.8483	1.6377	1.8615	1.6249	1.8748
170	1.6767	1.8226	1.6643	1.8354	1.6517	1.8484	1.6391	1.8615	1.6264	1.8748
171	1.6779	1.8229	1.6655	1.8356	1.6531	1.8485	1.6405	1.8615	1.6279	1.8747
172	1.6790	1.8232	1.6667	1.8358	1.6544	1.8486	1.6419	1.8616	1.6293	1.8747
173	1.6801	1.8235	1.6679	1.8360	1.6556	1.8487	1.6433	1.8616	1.6308	1.8746
174	1.6813	1.8237	1.6691	1.8362	1.6569	1.8489	1.6446	1.8617	1.6322	1.8746
175	1.6824	1.8240	1.6703	1.8364	1.6582	1.8490	1.6459	1.8617	1.6336	1.8745
176	1.6835	1.8243	1.6715	1.8366	1.6594	1.8491	1.6472	1.8617	1.6350	1.8745
177	1.6846	1.8246	1.6727	1.8368	1.6606	1.8492	1.6486	1.8618	1.6364	1.8744
178	1.6857	1.8248	1.6738	1.8370	1.6619	1.8493	1.6499	1.8618	1.6377	1.8744
179	1.6867	1.8251	1.6750	1.8372	1.6631	1.8495	1.6511	1.8618	1.6391	1.8744
180	1.6878	1.8254	1.6761	1.8374	1.6643	1.8496	1.6524	1.8619	1.6404	1.8744
181	1.6888	1.8256	1.6772	1.8376	1.6655	1.8497	1.6537	1.8619	1.6418	1.8743
182	1.6899	1.8259	1.6783	1.8378	1.6667	1.8498	1.6549	1.8620	1.6431	1.8743
183	1.6909	1.8262	1.6794	1.8380	1.6678	1.8500	1.6561	1.8621	1.6444	1.8743
184	1.6919	1.8264	1.6805	1.8382	1.6690	1.8501	1.6574	1.8621	1.6457	1.8743
185	1.6930	1.8267	1.6816	1.8384	1.6701	1.8502	1.6586	1.8622	1.6469	1.8742
186	1.6940	1.8270	1.6826	1.8386	1.6712	1.8503	1.6598	1.8622	1.6482	1.8742
187	1.6950	1.8272	1.6837	1.8388	1.6724	1.8505	1.6610	1.8623	1.6495	1.8742
188	1.6959	1.8275	1.6848	1.8390	1.6735	1.8506	1.6621	1.8623	1.6507	1.8742
189	1.6969	1.8278	1.6858	1.8392	1.6746	1.8507	1.6633	1.8624	1.6519	1.8742
190	1.6979	1.8280	1.6868	1.8394	1.6757	1.8509	1.6644	1.8625	1.6531	1.8742

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

191	1.6988	1.8283	1.6878	1.8396	1.6768	1.8510	1.6656	1.8625	1.6543	1.8742
192	1.6998	1.8285	1.6889	1.8398	1.6778	1.8511	1.6667	1.8626	1.6555	1.8742
193	1.7007	1.8288	1.6899	1.8400	1.6789	1.8513	1.6678	1.8627	1.6567	1.8742
194	1.7017	1.8291	1.6909	1.8402	1.6799	1.8514	1.6690	1.8627	1.6579	1.8742
195	1.7026	1.8293	1.6918	1.8404	1.6810	1.8515	1.6701	1.8628	1.6591	1.8742
196	1.7035	1.8296	1.6928	1.8406	1.6820	1.8516	1.6712	1.8629	1.6602	1.8742
197	1.7044	1.8298	1.6938	1.8407	1.6831	1.8518	1.6722	1.8629	1.6614	1.8742
198	1.7053	1.8301	1.6947	1.8409	1.6841	1.8519	1.6733	1.8630	1.6625	1.8742
199	1.7062	1.8303	1.6957	1.8411	1.6851	1.8521	1.6744	1.8631	1.6636	1.8742
200	1.7071	1.8306	1.6966	1.8413	1.6861	1.8522	1.6754	1.8632	1.6647	1.8742

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
16	0.0981	3.5029								
17	0.1376	3.3782	0.0871	3.5572						
18	0.1773	3.2650	0.1232	3.4414	0.0779	3.6032				
19	0.2203	3.1593	0.1598	3.3348	0.1108	3.4957	0.0700	3.6424		
20	0.2635	3.0629	0.1998	3.2342	0.1447	3.3954	0.1002	3.5425	0.0633	3.6762
21	0.3067	2.9760	0.2403	3.1413	0.1820	3.2998	0.1317	3.4483	0.0911	3.5832
22	0.3493	2.8973	0.2812	3.0566	0.2200	3.2106	0.1664	3.3576	0.1203	3.4946
23	0.3908	2.8259	0.3217	2.9792	0.2587	3.1285	0.2022	3.2722	0.1527	3.4087
24	0.4312	2.7611	0.3616	2.9084	0.2972	3.0528	0.2387	3.1929	0.1864	3.3270
25	0.4702	2.7023	0.4005	2.8436	0.3354	2.9830	0.2754	3.1191	0.2209	3.2506
26	0.5078	2.6488	0.4383	2.7844	0.3728	2.9187	0.3118	3.0507	0.2558	3.1790
27	0.5439	2.6000	0.4748	2.7301	0.4093	2.8595	0.3478	2.9872	0.2906	3.1122
28	0.5785	2.5554	0.5101	2.6803	0.4449	2.8049	0.3831	2.9284	0.3252	3.0498
29	0.6117	2.5146	0.5441	2.6345	0.4793	2.7545	0.4175	2.8738	0.3592	2.9916
30	0.6435	2.4771	0.5769	2.5923	0.5126	2.7079	0.4511	2.8232	0.3926	2.9374
31	0.6739	2.4427	0.6083	2.5535	0.5447	2.6648	0.4836	2.7762	0.4251	2.8868
32	0.7030	2.4110	0.6385	2.5176	0.5757	2.6249	0.5151	2.7325	0.4569	2.8396
33	0.7309	2.3818	0.6675	2.4844	0.6056	2.5879	0.5456	2.6918	0.4877	2.7956
34	0.7576	2.3547	0.6953	2.4536	0.6343	2.5535	0.5750	2.6539	0.5176	2.7544
35	0.7831	2.3297	0.7220	2.4250	0.6620	2.5215	0.6035	2.6186	0.5466	2.7159
36	0.8076	2.3064	0.7476	2.3984	0.6886	2.4916	0.6309	2.5856	0.5746	2.6799
37	0.8311	2.2848	0.7722	2.3737	0.7142	2.4638	0.6573	2.5547	0.6018	2.6461
38	0.8536	2.2647	0.7958	2.3506	0.7389	2.4378	0.6828	2.5258	0.6280	2.6144

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

39	0.8751	2.2459	0.8185	2.3290	0.7626	2.4134	0.7074	2.4987	0.6533	2.5847
40	0.8959	2.2284	0.8404	2.3089	0.7854	2.3906	0.7312	2.4733	0.6778	2.5567
41	0.9158	2.2120	0.8613	2.2900	0.8074	2.3692	0.7540	2.4494	0.7015	2.5304
42	0.9349	2.1967	0.8815	2.2723	0.8285	2.3491	0.7761	2.4269	0.7243	2.5056
43	0.9533	2.1823	0.9009	2.2556	0.8489	2.3302	0.7973	2.4058	0.7464	2.4822
44	0.9710	2.1688	0.9196	2.2400	0.8686	2.3124	0.8179	2.3858	0.7677	2.4601
45	0.9880	2.1561	0.9377	2.2252	0.8875	2.2956	0.8377	2.3670	0.7883	2.4392
46	1.0044	2.1442	0.9550	2.2113	0.9058	2.2797	0.8568	2.3492	0.8083	2.4195
47	1.0203	2.1329	0.9718	2.1982	0.9234	2.2648	0.8753	2.3324	0.8275	2.4008
48	1.0355	2.1223	0.9879	2.1859	0.9405	2.2506	0.8931	2.3164	0.8461	2.3831
49	1.0502	2.1122	1.0035	2.1742	0.9569	2.2372	0.9104	2.3013	0.8642	2.3663
50	1.0645	2.1028	1.0186	2.1631	0.9728	2.2245	0.9271	2.2870	0.8816	2.3503
51	1.0782	2.0938	1.0332	2.1526	0.9882	2.2125	0.9432	2.2734	0.8985	2.3352
52	1.0915	2.0853	1.0473	2.1426	1.0030	2.2011	0.9589	2.2605	0.9148	2.3207
53	1.1043	2.0772	1.0609	2.1332	1.0174	2.1902	0.9740	2.2482	0.9307	2.3070
54	1.1167	2.0696	1.0741	2.1242	1.0314	2.1799	0.9886	2.2365	0.9460	2.2939
55	1.1288	2.0623	1.0869	2.1157	1.0449	2.1700	1.0028	2.2253	0.9609	2.2815
56	1.1404	2.0554	1.0992	2.1076	1.0579	2.1607	1.0166	2.2147	0.9753	2.2696
57	1.1517	2.0489	1.1112	2.0998	1.0706	2.1518	1.0299	2.2046	0.9893	2.2582
58	1.1626	2.0426	1.1228	2.0925	1.0829	2.1432	1.0429	2.1949	1.0029	2.2474
59	1.1733	2.0367	1.1341	2.0854	1.0948	2.1351	1.0555	2.1856	1.0161	2.2370
60	1.1835	2.0310	1.1451	2.0787	1.1064	2.1273	1.0676	2.1768	1.0289	2.2271
61	1.1936	2.0256	1.1557	2.0723	1.1176	2.1199	1.0795	2.1684	1.0413	2.2176
62	1.2033	2.0204	1.1660	2.0662	1.1286	2.1128	1.0910	2.1603	1.0534	2.2084
63	1.2127	2.0155	1.1760	2.0604	1.1392	2.1060	1.1022	2.1525	1.0651	2.1997
64	1.2219	2.0108	1.1858	2.0548	1.1495	2.0995	1.1131	2.1451	1.0766	2.1913
65	1.2308	2.0063	1.1953	2.0494	1.1595	2.0933	1.1236	2.1380	1.0877	2.1833
66	1.2395	2.0020	1.2045	2.0443	1.1693	2.0873	1.1339	2.1311	1.0985	2.1756
67	1.2479	1.9979	1.2135	2.0393	1.1788	2.0816	1.1440	2.1245	1.1090	2.1682
68	1.2561	1.9939	1.2222	2.0346	1.1880	2.0761	1.1537	2.1182	1.1193	2.1611
69	1.2642	1.9901	1.2307	2.0301	1.1970	2.0708	1.1632	2.1122	1.1293	2.1542
70	1.2720	1.9865	1.2390	2.0257	1.2058	2.0657	1.1725	2.1063	1.1390	2.1476
71	1.2796	1.9830	1.2471	2.0216	1.2144	2.0608	1.1815	2.1007	1.1485	2.1413
72	1.2870	1.9797	1.2550	2.0176	1.2227	2.0561	1.1903	2.0953	1.1578	2.1352
73	1.2942	1.9765	1.2626	2.0137	1.2308	2.0516	1.1989	2.0901	1.1668	2.1293
74	1.3013	1.9734	1.2701	2.0100	1.2388	2.0472	1.2073	2.0851	1.1756	2.1236
75	1.3082	1.9705	1.2774	2.0064	1.2465	2.0430	1.2154	2.0803	1.1842	2.1181
76	1.3149	1.9676	1.2846	2.0030	1.2541	2.0390	1.2234	2.0756	1.1926	2.1128
77	1.3214	1.9649	1.2916	1.9997	1.2615	2.0351	1.2312	2.0711	1.2008	2.1077
78	1.3279	1.9622	1.2984	1.9965	1.2687	2.0314	1.2388	2.0668	1.2088	2.1028
79	1.3341	1.9597	1.3050	1.9934	1.2757	2.0277	1.2462	2.0626	1.2166	2.0980
80	1.3402	1.9573	1.3115	1.9905	1.2826	2.0242	1.2535	2.0586	1.2242	2.0934
81	1.3462	1.9549	1.3179	1.9876	1.2893	2.0209	1.2606	2.0547	1.2317	2.0890

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
82	1.3521	1.9527	1.3241	1.9849	1.2959	2.0176	1.2675	2.0509	1.2390	2.0847
83	1.3578	1.9505	1.3302	1.9822	1.3023	2.0144	1.2743	2.0472	1.2461	2.0805

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

84	1.3634	1.9484	1.3361	1.9796	1.3086	2.0114	1.2809	2.0437	1.2531	2.0765
85	1.3689	1.9464	1.3419	1.9771	1.3148	2.0085	1.2874	2.0403	1.2599	2.0726
86	1.3743	1.9444	1.3476	1.9747	1.3208	2.0056	1.2938	2.0370	1.2666	2.0688
87	1.3795	1.9425	1.3532	1.9724	1.3267	2.0029	1.3000	2.0338	1.2732	2.0652
88	1.3847	1.9407	1.3587	1.9702	1.3325	2.0002	1.3061	2.0307	1.2796	2.0616
89	1.3897	1.9389	1.3640	1.9680	1.3381	1.9976	1.3121	2.0277	1.2859	2.0582
90	1.3946	1.9372	1.3693	1.9659	1.3437	1.9951	1.3179	2.0247	1.2920	2.0548
91	1.3995	1.9356	1.3744	1.9639	1.3491	1.9927	1.3237	2.0219	1.2980	2.0516
92	1.4042	1.9340	1.3794	1.9619	1.3544	1.9903	1.3293	2.0192	1.3039	2.0485
93	1.4089	1.9325	1.3844	1.9600	1.3597	1.9881	1.3348	2.0165	1.3097	2.0454
94	1.4135	1.9310	1.3892	1.9582	1.3648	1.9859	1.3402	2.0139	1.3154	2.0424
95	1.4179	1.9295	1.3940	1.9564	1.3698	1.9837	1.3455	2.0114	1.3210	2.0396
96	1.4223	1.9282	1.3986	1.9547	1.3747	1.9816	1.3507	2.0090	1.3264	2.0368
97	1.4266	1.9268	1.4032	1.9530	1.3796	1.9796	1.3557	2.0067	1.3318	2.0341
98	1.4309	1.9255	1.4077	1.9514	1.3843	1.9777	1.3607	2.0044	1.3370	2.0314
99	1.4350	1.9243	1.4121	1.9498	1.3889	1.9758	1.3656	2.0021	1.3422	2.0289
100	1.4391	1.9231	1.4164	1.9483	1.3935	1.9739	1.3705	2.0000	1.3472	2.0264
101	1.4431	1.9219	1.4206	1.9468	1.3980	1.9722	1.3752	1.9979	1.3522	2.0239
102	1.4470	1.9207	1.4248	1.9454	1.4024	1.9704	1.3798	1.9958	1.3571	2.0216
103	1.4509	1.9196	1.4289	1.9440	1.4067	1.9687	1.3844	1.9938	1.3619	2.0193
104	1.4547	1.9186	1.4329	1.9426	1.4110	1.9671	1.3889	1.9919	1.3666	2.0171
105	1.4584	1.9175	1.4369	1.9413	1.4151	1.9655	1.3933	1.9900	1.3712	2.0149
106	1.4621	1.9165	1.4408	1.9401	1.4192	1.9640	1.3976	1.9882	1.3758	2.0128
107	1.4657	1.9155	1.4446	1.9388	1.4233	1.9624	1.4018	1.9864	1.3802	2.0107
108	1.4693	1.9146	1.4483	1.9376	1.4272	1.9610	1.4060	1.9847	1.3846	2.0087
109	1.4727	1.9137	1.4520	1.9364	1.4311	1.9595	1.4101	1.9830	1.3889	2.0067
110	1.4762	1.9128	1.4556	1.9353	1.4350	1.9582	1.4141	1.9813	1.3932	2.0048
111	1.4795	1.9119	1.4592	1.9342	1.4387	1.9568	1.4181	1.9797	1.3973	2.0030
112	1.4829	1.9111	1.4627	1.9331	1.4424	1.9555	1.4220	1.9782	1.4014	2.0011
113	1.4861	1.9103	1.4662	1.9321	1.4461	1.9542	1.4258	1.9766	1.4055	1.9994
114	1.4893	1.9095	1.4696	1.9311	1.4497	1.9530	1.4296	1.9752	1.4094	1.9977
115	1.4925	1.9087	1.4729	1.9301	1.4532	1.9518	1.4333	1.9737	1.4133	1.9960
116	1.4956	1.9080	1.4762	1.9291	1.4567	1.9506	1.4370	1.9723	1.4172	1.9943
117	1.4987	1.9073	1.4795	1.9282	1.4601	1.9494	1.4406	1.9709	1.4209	1.9927
118	1.5017	1.9066	1.4827	1.9273	1.4635	1.9483	1.4441	1.9696	1.4247	1.9912
119	1.5047	1.9059	1.4858	1.9264	1.4668	1.9472	1.4476	1.9683	1.4283	1.9896
120	1.5076	1.9053	1.4889	1.9256	1.4700	1.9461	1.4511	1.9670	1.4319	1.9881
121	1.5105	1.9046	1.4919	1.9247	1.4733	1.9451	1.4544	1.9658	1.4355	1.9867
122	1.5133	1.9040	1.4950	1.9239	1.4764	1.9441	1.4578	1.9646	1.4390	1.9853
123	1.5161	1.9034	1.4979	1.9231	1.4795	1.9431	1.4611	1.9634	1.4424	1.9839
124	1.5189	1.9028	1.5008	1.9223	1.4826	1.9422	1.4643	1.9622	1.4458	1.9825
125	1.5216	1.9023	1.5037	1.9216	1.4857	1.9412	1.4675	1.9611	1.4492	1.9812
126	1.5243	1.9017	1.5065	1.9209	1.4886	1.9403	1.4706	1.9600	1.4525	1.9799
127	1.5269	1.9012	1.5093	1.9202	1.4916	1.9394	1.4737	1.9589	1.4557	1.9786
128	1.5295	1.9006	1.5121	1.9195	1.4945	1.9385	1.4768	1.9578	1.4589	1.9774
129	1.5321	1.9001	1.5148	1.9188	1.4973	1.9377	1.4798	1.9568	1.4621	1.9762
130	1.5346	1.8997	1.5175	1.9181	1.5002	1.9369	1.4827	1.9558	1.4652	1.9750

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

131	1.5371	1.8992	1.5201	1.9175	1.5029	1.9360	1.4856	1.9548	1.4682	1.9738
132	1.5396	1.8987	1.5227	1.9169	1.5057	1.9353	1.4885	1.9539	1.4713	1.9727
133	1.5420	1.8983	1.5253	1.9163	1.5084	1.9345	1.4914	1.9529	1.4742	1.9716
134	1.5444	1.8978	1.5278	1.9157	1.5110	1.9337	1.4942	1.9520	1.4772	1.9705
135	1.5468	1.8974	1.5303	1.9151	1.5137	1.9330	1.4969	1.9511	1.4801	1.9695
136	1.5491	1.8970	1.5328	1.9145	1.5163	1.9323	1.4997	1.9502	1.4829	1.9684
137	1.5514	1.8966	1.5352	1.9140	1.5188	1.9316	1.5024	1.9494	1.4858	1.9674
138	1.5537	1.8962	1.5376	1.9134	1.5213	1.9309	1.5050	1.9486	1.4885	1.9664
139	1.5559	1.8958	1.5400	1.9129	1.5238	1.9302	1.5076	1.9477	1.4913	1.9655
140	1.5582	1.8955	1.5423	1.9124	1.5263	1.9296	1.5102	1.9469	1.4940	1.9645
141	1.5603	1.8951	1.5446	1.9119	1.5287	1.9289	1.5128	1.9461	1.4967	1.9636
142	1.5625	1.8947	1.5469	1.9114	1.5311	1.9283	1.5153	1.9454	1.4993	1.9627
143	1.5646	1.8944	1.5491	1.9110	1.5335	1.9277	1.5178	1.9446	1.5019	1.9618
144	1.5667	1.8941	1.5513	1.9105	1.5358	1.9271	1.5202	1.9439	1.5045	1.9609
145	1.5688	1.8938	1.5535	1.9100	1.5381	1.9265	1.5226	1.9432	1.5070	1.9600
146	1.5709	1.8935	1.5557	1.9096	1.5404	1.9259	1.5250	1.9425	1.5095	1.9592
147	1.5729	1.8932	1.5578	1.9092	1.5427	1.9254	1.5274	1.9418	1.5120	1.9584

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k =11		k= 12		k =13		k =14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
148	1.5749	1.8929	1.5600	1.9088	1.5449	1.9248	1.5297	1.9411	1.5144	1.9576
149	1.5769	1.8926	1.5620	1.9083	1.5471	1.9243	1.5320	1.9404	1.5169	1.9568
150	1.5788	1.8923	1.5641	1.9080	1.5493	1.9238	1.5343	1.9398	1.5193	1.9560
151	1.5808	1.8920	1.5661	1.9076	1.5514	1.9233	1.5365	1.9392	1.5216	1.9552
152	1.5827	1.8918	1.5682	1.9072	1.5535	1.9228	1.5388	1.9386	1.5239	1.9545
153	1.5846	1.8915	1.5701	1.9068	1.5556	1.9223	1.5410	1.9379	1.5262	1.9538
154	1.5864	1.8913	1.5721	1.9065	1.5577	1.9218	1.5431	1.9374	1.5285	1.9531
155	1.5883	1.8910	1.5740	1.9061	1.5597	1.9214	1.5453	1.9368	1.5307	1.9524
156	1.5901	1.8908	1.5760	1.9058	1.5617	1.9209	1.5474	1.9362	1.5330	1.9517
157	1.5919	1.8906	1.5779	1.9054	1.5637	1.9205	1.5495	1.9356	1.5352	1.9510
158	1.5937	1.8904	1.5797	1.9051	1.5657	1.9200	1.5516	1.9351	1.5373	1.9503
159	1.5954	1.8902	1.5816	1.9048	1.5676	1.9196	1.5536	1.9346	1.5395	1.9497
160	1.5972	1.8899	1.5834	1.9045	1.5696	1.9192	1.5556	1.9340	1.5416	1.9490
161	1.5989	1.8897	1.5852	1.9042	1.5715	1.9188	1.5576	1.9335	1.5437	1.9484
162	1.6006	1.8896	1.5870	1.9039	1.5734	1.9184	1.5596	1.9330	1.5457	1.9478
163	1.6023	1.8894	1.5888	1.9036	1.5752	1.9180	1.5616	1.9325	1.5478	1.9472
164	1.6040	1.8892	1.5906	1.9033	1.5771	1.9176	1.5635	1.9320	1.5498	1.9466
165	1.6056	1.8890	1.5923	1.9030	1.5789	1.9172	1.5654	1.9316	1.5518	1.9460
166	1.6072	1.8888	1.5940	1.9028	1.5807	1.9169	1.5673	1.9311	1.5538	1.9455
167	1.6089	1.8887	1.5957	1.9025	1.5825	1.9165	1.5692	1.9306	1.5557	1.9449
168	1.6105	1.8885	1.5974	1.9023	1.5842	1.9161	1.5710	1.9302	1.5577	1.9444
169	1.6120	1.8884	1.5991	1.9020	1.5860	1.9158	1.5728	1.9298	1.5596	1.9438
170	1.6136	1.8882	1.6007	1.9018	1.5877	1.9155	1.5746	1.9293	1.5615	1.9433

Watson (DW), $\alpha = 5\%$

171	1.6151	1.8881	1.6023	1.9015	1.5894	1.9151	1.5764	1.9289	1.5634	1.9428
172	1.6167	1.8879	1.6039	1.9013	1.5911	1.9148	1.5782	1.9285	1.5652	1.9423
173	1.6182	1.8878	1.6055	1.9011	1.5928	1.9145	1.5799	1.9281	1.5670	1.9418
174	1.6197	1.8876	1.6071	1.9009	1.5944	1.9142	1.5817	1.9277	1.5688	1.9413
175	1.6212	1.8875	1.6087	1.9006	1.5961	1.9139	1.5834	1.9273	1.5706	1.9408
176	1.6226	1.8874	1.6102	1.9004	1.5977	1.9136	1.5851	1.9269	1.5724	1.9404
177	1.6241	1.8873	1.6117	1.9002	1.5993	1.9133	1.5868	1.9265	1.5742	1.9399
178	1.6255	1.8872	1.6133	1.9000	1.6009	1.9130	1.5884	1.9262	1.5759	1.9394
179	1.6270	1.8870	1.6148	1.8998	1.6025	1.9128	1.5901	1.9258	1.5776	1.9390
180	1.6284	1.8869	1.6162	1.8996	1.6040	1.9125	1.5917	1.9255	1.5793	1.9386
181	1.6298	1.8868	1.6177	1.8995	1.6056	1.9122	1.5933	1.9251	1.5810	1.9381
182	1.6312	1.8867	1.6192	1.8993	1.6071	1.9120	1.5949	1.9248	1.5827	1.9377
183	1.6325	1.8866	1.6206	1.8991	1.6086	1.9117	1.5965	1.9244	1.5844	1.9373
184	1.6339	1.8865	1.6220	1.8989	1.6101	1.9115	1.5981	1.9241	1.5860	1.9369
185	1.6352	1.8864	1.6234	1.8988	1.6116	1.9112	1.5996	1.9238	1.5876	1.9365
186	1.6366	1.8864	1.6248	1.8986	1.6130	1.9110	1.6012	1.9235	1.5892	1.9361
187	1.6379	1.8863	1.6262	1.8984	1.6145	1.9107	1.6027	1.9232	1.5908	1.9357
188	1.6392	1.8862	1.6276	1.8983	1.6159	1.9105	1.6042	1.9228	1.5924	1.9353
189	1.6405	1.8861	1.6289	1.8981	1.6173	1.9103	1.6057	1.9226	1.5939	1.9349
190	1.6418	1.8860	1.6303	1.8980	1.6188	1.9101	1.6071	1.9223	1.5955	1.9346
191	1.6430	1.8860	1.6316	1.8978	1.6202	1.9099	1.6086	1.9220	1.5970	1.9342
192	1.6443	1.8859	1.6329	1.8977	1.6215	1.9096	1.6101	1.9217	1.5985	1.9339
193	1.6455	1.8858	1.6343	1.8976	1.6229	1.9094	1.6115	1.9214	1.6000	1.9335
194	1.6468	1.8858	1.6355	1.8974	1.6243	1.9092	1.6129	1.9211	1.6015	1.9332
195	1.6480	1.8857	1.6368	1.8973	1.6256	1.9090	1.6143	1.9209	1.6030	1.9328
196	1.6492	1.8856	1.6381	1.8972	1.6270	1.9088	1.6157	1.9206	1.6044	1.9325
197	1.6504	1.8856	1.6394	1.8971	1.6283	1.9087	1.6171	1.9204	1.6059	1.9322
198	1.6516	1.8855	1.6406	1.8969	1.6296	1.9085	1.6185	1.9201	1.6073	1.9318
199	1.6528	1.8855	1.6419	1.8968	1.6309	1.9083	1.6198	1.9199	1.6087	1.9315
200	1.6539	1.8854	1.6431	1.8967	1.6322	1.9081	1.6212	1.9196	1.6101	1.9312

Tabel Durbin-

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
21	0.0575	3.7054								
22	0.0832	3.6188	0.0524	3.7309						
23	0.1103	3.5355	0.0762	3.6501	0.0480	3.7533				
24	0.1407	3.4540	0.1015	3.5717	0.0701	3.6777	0.0441	3.7730		
25	0.1723	3.3760	0.1300	3.4945	0.0937	3.6038	0.0647	3.7022	0.0407	3.7904
26	0.2050	3.3025	0.1598	3.4201	0.1204	3.5307	0.0868	3.6326	0.0598	3.7240
27	0.2382	3.2333	0.1907	3.3494	0.1485	3.4597	0.1119	3.5632	0.0806	3.6583

Watson (DW), $\alpha = 5\%$

28	0.2715	3.1681	0.2223	3.2825	0.1779	3.3919	0.1384	3.4955	0.1042	3.5925
29	0.3046	3.1070	0.2541	3.2192	0.2079	3.3273	0.1663	3.4304	0.1293	3.5279
30	0.3374	3.0497	0.2859	3.1595	0.2383	3.2658	0.1949	3.3681	0.1557	3.4655
31	0.3697	2.9960	0.3175	3.1032	0.2688	3.2076	0.2239	3.3086	0.1830	3.4055
32	0.4013	2.9458	0.3487	3.0503	0.2992	3.1525	0.2532	3.2519	0.2108	3.3478
33	0.4322	2.8987	0.3793	3.0005	0.3294	3.1005	0.2825	3.1981	0.2389	3.2928
34	0.4623	2.8545	0.4094	2.9536	0.3591	3.0513	0.3116	3.1470	0.2670	3.2402
35	0.4916	2.8131	0.4388	2.9095	0.3883	3.0048	0.3403	3.0985	0.2951	3.1901
36	0.5201	2.7742	0.4675	2.8680	0.4169	2.9610	0.3687	3.0526	0.3230	3.1425
37	0.5477	2.7377	0.4954	2.8289	0.4449	2.9195	0.3966	3.0091	0.3505	3.0972
38	0.5745	2.7033	0.5225	2.7921	0.4723	2.8804	0.4240	2.9678	0.3777	3.0541
39	0.6004	2.6710	0.5489	2.7573	0.4990	2.8434	0.4507	2.9288	0.4044	3.0132
40	0.6256	2.6406	0.5745	2.7246	0.5249	2.8084	0.4769	2.8917	0.4305	2.9743
41	0.6499	2.6119	0.5994	2.6936	0.5502	2.7753	0.5024	2.8566	0.4562	2.9373
42	0.6734	2.5848	0.6235	2.6643	0.5747	2.7439	0.5273	2.8233	0.4812	2.9022
43	0.6962	2.5592	0.6469	2.6366	0.5986	2.7142	0.5515	2.7916	0.5057	2.8688
44	0.7182	2.5351	0.6695	2.6104	0.6218	2.6860	0.5751	2.7616	0.5295	2.8370
45	0.7396	2.5122	0.6915	2.5856	0.6443	2.6593	0.5980	2.7331	0.5528	2.8067
46	0.7602	2.4905	0.7128	2.5621	0.6661	2.6339	0.6203	2.7059	0.5755	2.7779
47	0.7802	2.4700	0.7334	2.5397	0.6873	2.6098	0.6420	2.6801	0.5976	2.7504
48	0.7995	2.4505	0.7534	2.5185	0.7079	2.5869	0.6631	2.6555	0.6191	2.7243
49	0.8182	2.4320	0.7728	2.4983	0.7279	2.5651	0.6836	2.6321	0.6400	2.6993
50	0.8364	2.4144	0.7916	2.4791	0.7472	2.5443	0.7035	2.6098	0.6604	2.6755
51	0.8540	2.3977	0.8098	2.4608	0.7660	2.5245	0.7228	2.5885	0.6802	2.6527
52	0.8710	2.3818	0.8275	2.4434	0.7843	2.5056	0.7416	2.5682	0.6995	2.6310
53	0.8875	2.3666	0.8446	2.4268	0.8020	2.4876	0.7599	2.5487	0.7183	2.6102
54	0.9035	2.3521	0.8612	2.4110	0.8193	2.4704	0.7777	2.5302	0.7365	2.5903
55	0.9190	2.3383	0.8774	2.3959	0.8360	2.4539	0.7949	2.5124	0.7543	2.5713
56	0.9341	2.3252	0.8930	2.3814	0.8522	2.4382	0.8117	2.4955	0.7716	2.5531
57	0.9487	2.3126	0.9083	2.3676	0.8680	2.4232	0.8280	2.4792	0.7884	2.5356
58	0.9629	2.3005	0.9230	2.3544	0.8834	2.4088	0.8439	2.4636	0.8047	2.5189
59	0.9767	2.2890	0.9374	2.3417	0.8983	2.3950	0.8593	2.4487	0.8207	2.5028
60	0.9901	2.2780	0.9514	2.3296	0.9128	2.3817	0.8744	2.4344	0.8362	2.4874
61	1.0031	2.2674	0.9649	2.3180	0.9269	2.3690	0.8890	2.4206	0.8513	2.4726
62	1.0157	2.2573	0.9781	2.3068	0.9406	2.3569	0.9032	2.4074	0.8660	2.4584
63	1.0280	2.2476	0.9910	2.2961	0.9539	2.3452	0.9170	2.3947	0.8803	2.4447
64	1.0400	2.2383	1.0035	2.2858	0.9669	2.3340	0.9305	2.3826	0.8943	2.4316
65	1.0517	2.2293	1.0156	2.2760	0.9796	2.3232	0.9437	2.3708	0.9079	2.4189
66	1.0630	2.2207	1.0274	2.2665	0.9919	2.3128	0.9565	2.3595	0.9211	2.4068
67	1.0740	2.2125	1.0390	2.2574	1.0039	2.3028	0.9689	2.3487	0.9340	2.3950
68	1.0848	2.2045	1.0502	2.2486	1.0156	2.2932	0.9811	2.3382	0.9466	2.3837
69	1.0952	2.1969	1.0612	2.2401	1.0270	2.2839	0.9930	2.3281	0.9589	2.3728
70	1.1054	2.1895	1.0718	2.2320	1.0382	2.2750	1.0045	2.3184	0.9709	2.3623
71	1.1154	2.1824	1.0822	2.2241	1.0490	2.2663	1.0158	2.3090	0.9826	2.3522
72	1.1251	2.1756	1.0924	2.2166	1.0596	2.2580	1.0268	2.3000	0.9940	2.3424
73	1.1346	2.1690	1.1023	2.2093	1.0699	2.2500	1.0375	2.2912	1.0052	2.3329
74	1.1438	2.1626	1.1119	2.2022	1.0800	2.2423	1.0480	2.2828	1.0161	2.3238
75	1.1528	2.1565	1.1214	2.1954	1.0898	2.2348	1.0583	2.2747	1.0267	2.3149
76	1.1616	2.1506	1.1306	2.1888	1.0994	2.2276	1.0683	2.2668	1.0371	2.3064
77	1.1702	2.1449	1.1395	2.1825	1.1088	2.2206	1.0780	2.2591	1.0472	2.2981
78	1.1786	2.1393	1.1483	2.1763	1.1180	2.2138	1.0876	2.2518	1.0571	2.2901
79	1.1868	2.1340	1.1569	2.1704	1.1269	2.2073	1.0969	2.2446	1.0668	2.2824
80	1.1948	2.1288	1.1653	2.1647	1.1357	2.2010	1.1060	2.2377	1.0763	2.2749
81	1.2026	2.1238	1.1735	2.1591	1.1442	2.1949	1.1149	2.2310	1.0856	2.2676

Watson (DW), $\alpha = 5\%$

82	1.2103	2.1190	1.1815	2.1537	1.1526	2.1889	1.1236	2.2246	1.0946	2.2606
83	1.2178	2.1143	1.1893	2.1485	1.1608	2.1832	1.1322	2.2183	1.1035	2.2537
84	1.2251	2.1098	1.1970	2.1435	1.1688	2.1776	1.1405	2.2122	1.1122	2.2471
85	1.2323	2.1054	1.2045	2.1386	1.1766	2.1722	1.1487	2.2063	1.1206	2.2407
86	1.2393	2.1011	1.2119	2.1338	1.1843	2.1670	1.1567	2.2005	1.1290	2.2345

Tabel Durbin-

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
87	1.2462	2.0970	1.2191	2.1293	1.1918	2.1619	1.1645	2.1950	1.1371	2.2284
88	1.2529	2.0930	1.2261	2.1248	1.1992	2.1570	1.1722	2.1896	1.1451	2.2225
89	1.2595	2.0891	1.2330	2.1205	1.2064	2.1522	1.1797	2.1843	1.1529	2.2168
90	1.2659	2.0853	1.2397	2.1163	1.2134	2.1476	1.1870	2.1793	1.1605	2.2113
91	1.2723	2.0817	1.2464	2.1122	1.2204	2.1431	1.1942	2.1743	1.1680	2.2059
92	1.2785	2.0781	1.2529	2.1082	1.2271	2.1387	1.2013	2.1695	1.1754	2.2007
93	1.2845	2.0747	1.2592	2.1044	1.2338	2.1344	1.2082	2.1648	1.1826	2.1956
94	1.2905	2.0713	1.2654	2.1006	1.2403	2.1303	1.2150	2.1603	1.1897	2.1906
95	1.2963	2.0681	1.2716	2.0970	1.2467	2.1262	1.2217	2.1559	1.1966	2.1858
96	1.3021	2.0649	1.2776	2.0935	1.2529	2.1223	1.2282	2.1515	1.2034	2.1811
97	1.3077	2.0619	1.2834	2.0900	1.2591	2.1185	1.2346	2.1474	1.2100	2.1765
98	1.3132	2.0589	1.2892	2.0867	1.2651	2.1148	1.2409	2.1433	1.2166	2.1721
99	1.3186	2.0560	1.2949	2.0834	1.2710	2.1112	1.2470	2.1393	1.2230	2.1677
100	1.3239	2.0531	1.3004	2.0802	1.2768	2.1077	1.2531	2.1354	1.2293	2.1635
101	1.3291	2.0504	1.3059	2.0772	1.2825	2.1043	1.2590	2.1317	1.2355	2.1594
102	1.3342	2.0477	1.3112	2.0741	1.2881	2.1009	1.2649	2.1280	1.2415	2.1554
103	1.3392	2.0451	1.3165	2.0712	1.2936	2.0977	1.2706	2.1244	1.2475	2.1515
104	1.3442	2.0426	1.3216	2.0684	1.2990	2.0945	1.2762	2.1210	1.2534	2.1477
105	1.3490	2.0401	1.3267	2.0656	1.3043	2.0914	1.2817	2.1175	1.2591	2.1440
106	1.3538	2.0377	1.3317	2.0629	1.3095	2.0884	1.2872	2.1142	1.2648	2.1403
107	1.3585	2.0353	1.3366	2.0602	1.3146	2.0855	1.2925	2.1110	1.2703	2.1368
108	1.3631	2.0330	1.3414	2.0577	1.3196	2.0826	1.2978	2.1078	1.2758	2.1333
109	1.3676	2.0308	1.3461	2.0552	1.3246	2.0798	1.3029	2.1048	1.2811	2.1300
110	1.3720	2.0286	1.3508	2.0527	1.3294	2.0771	1.3080	2.1018	1.2864	2.1267
111	1.3764	2.0265	1.3554	2.0503	1.3342	2.0744	1.3129	2.0988	1.2916	2.1235
112	1.3807	2.0244	1.3599	2.0480	1.3389	2.0718	1.3178	2.0959	1.2967	2.1203
113	1.3849	2.0224	1.3643	2.0457	1.3435	2.0693	1.3227	2.0931	1.3017	2.1173
114	1.3891	2.0204	1.3686	2.0435	1.3481	2.0668	1.3274	2.0904	1.3066	2.1143
115	1.3932	2.0185	1.3729	2.0413	1.3525	2.0644	1.3321	2.0877	1.3115	2.1113
116	1.3972	2.0166	1.3771	2.0392	1.3569	2.0620	1.3366	2.0851	1.3162	2.1085
117	1.4012	2.0148	1.3813	2.0371	1.3613	2.0597	1.3411	2.0826	1.3209	2.1057
118	1.4051	2.0130	1.3854	2.0351	1.3655	2.0575	1.3456	2.0801	1.3256	2.1029
119	1.4089	2.0112	1.3894	2.0331	1.3697	2.0553	1.3500	2.0776	1.3301	2.1002
120	1.4127	2.0095	1.3933	2.0312	1.3739	2.0531	1.3543	2.0752	1.3346	2.0976
121	1.4164	2.0079	1.3972	2.0293	1.3779	2.0510	1.3585	2.0729	1.3390	2.0951
122	1.4201	2.0062	1.4010	2.0275	1.3819	2.0489	1.3627	2.0706	1.3433	2.0926
123	1.4237	2.0046	1.4048	2.0257	1.3858	2.0469	1.3668	2.0684	1.3476	2.0901
124	1.4272	2.0031	1.4085	2.0239	1.3897	2.0449	1.3708	2.0662	1.3518	2.0877
125	1.4307	2.0016	1.4122	2.0222	1.3936	2.0430	1.3748	2.0641	1.3560	2.0854
126	1.4342	2.0001	1.4158	2.0205	1.3973	2.0411	1.3787	2.0620	1.3600	2.0831
127	1.4376	1.9986	1.4194	2.0188	1.4010	2.0393	1.3826	2.0599	1.3641	2.0808
128	1.4409	1.9972	1.4229	2.0172	1.4047	2.0374	1.3864	2.0579	1.3680	2.0786
129	1.4442	1.9958	1.4263	2.0156	1.4083	2.0357	1.3902	2.0559	1.3719	2.0764

Watson (DW), $\alpha = 5\%$

130	1.4475	1.9944	1.4297	2.0141	1.4118	2.0339	1.3939	2.0540	1.3758	2.0743
131	1.4507	1.9931	1.4331	2.0126	1.4153	2.0322	1.3975	2.0521	1.3796	2.0722
132	1.4539	1.9918	1.4364	2.0111	1.4188	2.0306	1.4011	2.0503	1.3833	2.0702
133	1.4570	1.9905	1.4397	2.0096	1.4222	2.0289	1.4046	2.0485	1.3870	2.0682
134	1.4601	1.9893	1.4429	2.0082	1.4255	2.0273	1.4081	2.0467	1.3906	2.0662
135	1.4631	1.9880	1.4460	2.0068	1.4289	2.0258	1.4116	2.0450	1.3942	2.0643
136	1.4661	1.9868	1.4492	2.0054	1.4321	2.0243	1.4150	2.0433	1.3978	2.0624
137	1.4691	1.9857	1.4523	2.0041	1.4353	2.0227	1.4183	2.0416	1.4012	2.0606
138	1.4720	1.9845	1.4553	2.0028	1.4385	2.0213	1.4216	2.0399	1.4047	2.0588
139	1.4748	1.9834	1.4583	2.0015	1.4416	2.0198	1.4249	2.0383	1.4081	2.0570
140	1.4777	1.9823	1.4613	2.0002	1.4447	2.0184	1.4281	2.0368	1.4114	2.0553
141	1.4805	1.9812	1.4642	1.9990	1.4478	2.0170	1.4313	2.0352	1.4147	2.0536
142	1.4832	1.9801	1.4671	1.9978	1.4508	2.0156	1.4344	2.0337	1.4180	2.0519
143	1.4860	1.9791	1.4699	1.9966	1.4538	2.0143	1.4375	2.0322	1.4212	2.0503
144	1.4887	1.9781	1.4727	1.9954	1.4567	2.0130	1.4406	2.0307	1.4244	2.0486
145	1.4913	1.9771	1.4755	1.9943	1.4596	2.0117	1.4436	2.0293	1.4275	2.0471
146	1.4939	1.9761	1.4782	1.9932	1.4625	2.0105	1.4466	2.0279	1.4306	2.0455
147	1.4965	1.9751	1.4809	1.9921	1.4653	2.0092	1.4495	2.0265	1.4337	2.0440
148	1.4991	1.9742	1.4836	1.9910	1.4681	2.0080	1.4524	2.0252	1.4367	2.0425
149	1.5016	1.9733	1.4862	1.9900	1.4708	2.0068	1.4553	2.0238	1.4396	2.0410
150	1.5041	1.9724	1.4889	1.9889	1.4735	2.0056	1.4581	2.0225	1.4426	2.0396
151	1.5066	1.9715	1.4914	1.9879	1.4762	2.0045	1.4609	2.0212	1.4455	2.0381
152	1.5090	1.9706	1.4940	1.9869	1.4788	2.0034	1.4636	2.0200	1.4484	2.0367

Tabel Durbin-

n	k =16		k= 17		k =18		k =19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
153	1.5114	1.9698	1.4965	1.9859	1.4815	2.0022	1.4664	2.0187	1.4512	2.0354
154	1.5138	1.9689	1.4990	1.9850	1.4841	2.0012	1.4691	2.0175	1.4540	2.0340
155	1.5161	1.9681	1.5014	1.9840	1.4866	2.0001	1.4717	2.0163	1.4567	2.0327
156	1.5184	1.9673	1.5038	1.9831	1.4891	1.9990	1.4743	2.0151	1.4595	2.0314
157	1.5207	1.9665	1.5062	1.9822	1.4916	1.9980	1.4769	2.0140	1.4622	2.0301
158	1.5230	1.9657	1.5086	1.9813	1.4941	1.9970	1.4795	2.0129	1.4648	2.0289
159	1.5252	1.9650	1.5109	1.9804	1.4965	1.9960	1.4820	2.0117	1.4675	2.0276
160	1.5274	1.9642	1.5132	1.9795	1.4989	1.9950	1.4845	2.0106	1.4701	2.0264
161	1.5296	1.9635	1.5155	1.9787	1.5013	1.9941	1.4870	2.0096	1.4726	2.0252
162	1.5318	1.9628	1.5178	1.9779	1.5037	1.9931	1.4894	2.0085	1.4752	2.0241
163	1.5339	1.9621	1.5200	1.9771	1.5060	1.9922	1.4919	2.0075	1.4777	2.0229
164	1.5360	1.9614	1.5222	1.9762	1.5083	1.9913	1.4943	2.0064	1.4802	2.0218
165	1.5381	1.9607	1.5244	1.9755	1.5105	1.9904	1.4966	2.0054	1.4826	2.0206
166	1.5402	1.9600	1.5265	1.9747	1.5128	1.9895	1.4990	2.0045	1.4851	2.0195
167	1.5422	1.9594	1.5287	1.9739	1.5150	1.9886	1.5013	2.0035	1.4875	2.0185
168	1.5443	1.9587	1.5308	1.9732	1.5172	1.9878	1.5036	2.0025	1.4898	2.0174
169	1.5463	1.9581	1.5329	1.9724	1.5194	1.9869	1.5058	2.0016	1.4922	2.0164
170	1.5482	1.9574	1.5349	1.9717	1.5215	1.9861	1.5080	2.0007	1.4945	2.0153
171	1.5502	1.9568	1.5370	1.9710	1.5236	1.9853	1.5102	1.9997	1.4968	2.0143
172	1.5521	1.9562	1.5390	1.9703	1.5257	1.9845	1.5124	1.9988	1.4991	2.0133
173	1.5540	1.9556	1.5410	1.9696	1.5278	1.9837	1.5146	1.9980	1.5013	2.0123
174	1.5559	1.9551	1.5429	1.9689	1.5299	1.9830	1.5167	1.9971	1.5035	2.0114
175	1.5578	1.9545	1.5449	1.9683	1.5319	1.9822	1.5189	1.9962	1.5057	2.0104
176	1.5597	1.9539	1.5468	1.9676	1.5339	1.9815	1.5209	1.9954	1.5079	2.0095
177	1.5615	1.9534	1.5487	1.9670	1.5359	1.9807	1.5230	1.9946	1.5100	2.0086

Watson (DW), $\alpha = 5\%$

178	1.5633	1.9528	1.5506	1.9664	1.5379	1.9800	1.5251	1.9938	1.5122	2.0076
179	1.5651	1.9523	1.5525	1.9657	1.5398	1.9793	1.5271	1.9930	1.5143	2.0068
180	1.5669	1.9518	1.5544	1.9651	1.5418	1.9786	1.5291	1.9922	1.5164	2.0059
181	1.5687	1.9513	1.5562	1.9645	1.5437	1.9779	1.5311	1.9914	1.5184	2.0050
182	1.5704	1.9507	1.5580	1.9639	1.5456	1.9772	1.5330	1.9906	1.5205	2.0042
183	1.5721	1.9503	1.5598	1.9633	1.5474	1.9766	1.5350	1.9899	1.5225	2.0033
184	1.5738	1.9498	1.5616	1.9628	1.5493	1.9759	1.5369	1.9891	1.5245	2.0025
185	1.5755	1.9493	1.5634	1.9622	1.5511	1.9753	1.5388	1.9884	1.5265	2.0017
186	1.5772	1.9488	1.5651	1.9617	1.5529	1.9746	1.5407	1.9877	1.5284	2.0009
187	1.5788	1.9483	1.5668	1.9611	1.5547	1.9740	1.5426	1.9870	1.5304	2.0001
188	1.5805	1.9479	1.5685	1.9606	1.5565	1.9734	1.5444	1.9863	1.5323	1.9993
189	1.5821	1.9474	1.5702	1.9600	1.5583	1.9728	1.5463	1.9856	1.5342	1.9985
190	1.5837	1.9470	1.5719	1.9595	1.5600	1.9722	1.5481	1.9849	1.5361	1.9978
191	1.5853	1.9465	1.5736	1.9590	1.5618	1.9716	1.5499	1.9842	1.5379	1.9970
192	1.5869	1.9461	1.5752	1.9585	1.5635	1.9710	1.5517	1.9836	1.5398	1.9963
193	1.5885	1.9457	1.5768	1.9580	1.5652	1.9704	1.5534	1.9829	1.5416	1.9956
194	1.5900	1.9453	1.5785	1.9575	1.5668	1.9699	1.5551	1.9823	1.5434	1.9948
195	1.5915	1.9449	1.5801	1.9570	1.5685	1.9693	1.5569	1.9817	1.5452	1.9941
196	1.5931	1.9445	1.5816	1.9566	1.5701	1.9688	1.5586	1.9810	1.5470	1.9934
197	1.5946	1.9441	1.5832	1.9561	1.5718	1.9682	1.5603	1.9804	1.5487	1.9928
198	1.5961	1.9437	1.5848	1.9556	1.5734	1.9677	1.5620	1.9798	1.5505	1.9921
199	1.5975	1.9433	1.5863	1.9552	1.5750	1.9672	1.5636	1.9792	1.5522	1.9914
200	1.5990	1.9429	1.5878	1.9547	1.5766	1.9667	1.5653	1.9787	1.5539	1.9908

LAMPIRAN 5

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

LAMPIRAN 6

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

LAMPIRAN 7

**FORMULIR PENGAJUAN PENULISAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

NAMA : YUNIE SUNSIE

NPM : C10160025

**KONSENTRASI:
AKUNTANSI
KEUANGAN**

JUDUL SKRIPSI YANG DIAJUKAN :

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI PADA BUMN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018)**

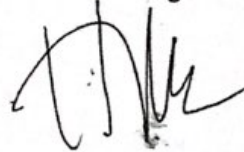
SARAN DAN MASUKAN DARI DOSEN PEMBIMBING KONSENTRASI:

Seluruh materi dan pengajuan BUMN

JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI PEMBIMBING KONSENTRASI:

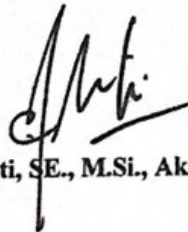
*Pengaruh Leverage dan Growth Opportunity Terhadap
Konservatisme Akuntansi (Studi Pada BUMN Sektor
Transportasi dan Pergudangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode
2014-2018.)*

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing Konsultasi**



(Dr. Hanifah, SE., M.Si., Ak., CA)

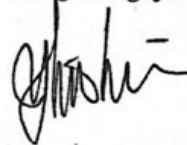
Ketua Program Studi S1 Akuntansi ,



(Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA.)

Bandung, 30 September 2019

Yang Mengajukan,



(Yunie Sunsie)

LAMPIRAN 8

**Surat Permohonan Perubahan Topik/Judul Skripsi
Program Studi S1 Akuntansi**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunie Sunsie

NPM : C10160025

Judul Skripsi : **Pengaruh *Leverage* dan *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.**

Pembimbing : Annisa Nurfitrianna, SE., M.Si.

Berkenaan dengan proses penelitian dan pembimbingan skripsi dan atas saran serta arahan dari pembimbing, bersama ini saya mengajukan perubahan topik/judul skripsi, yang semula "**Pengaruh *Leverage* dan *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.**"

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Bandung, 27 Januari 2020

Yang Mengajukan,

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



(Annisa Nurfitrianna, SE., M.Si)



(Yunie Sunsie)

LAMPIRAN 9



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
(STIE) EKUITAS**

Nomor : 1066/EKUITAS/A-3/X/2019

Tentang

**PENETAPAN PEMBIMBING PENYUSUNAN
DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA STIE EKUITAS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS ;

Membaca : Pengajuan Usulan Penelitian mahasiswa STIE EKUITAS sebagai syarat untuk penyelesaian Ujian Sarjana Ekonomi STIE EKUITAS.

Menimbang : a. Bahwa dalam proses penelitian ilmiah calon Sarjana Ekonomi diperlukan pembimbing,
b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu diatur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Ketua.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Mendikbud No. 12/D/0/1998 tentang Pemberian Status.
4. Keputusan Mendikbud No. 234/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
5. Keputusan Mendiknas No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi.
6. Surat Keputusan YKP PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 4/SK/P/YKP-bjb/I/2019 tentang Statuta STIE EKUITAS.
7. Surat Keputusan YKP PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 98/SK/YKP-bjb/IX/2018 tentang Penetapan dan Pengangkatan Ketua STIE EKUITAS.

Memperhatikan: Laporan Ketua Program Studi S1 Akuntansi perihal Daftar Usulan Calon Pembimbing Skripsi.



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK JABAR BANTEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

Manajemen (S1) TERAKREDITASI B No. 392/SK/BAN-PT/AKred/S/X/2014
Keuangan dan Perbankan (D3) TERAKREDITASI A No. 1454/SK/BAN-PT/AKred/Dipl-III/VIII/2016
Akuntansi (D3) TERAKREDITASI A No. 1607/SK/BAN-PT/AKred/Dipl-III/VIII/2016
Akuntansi (S1) TERAKREDITASI A No. 5100/SK/BAN-PT/AKred/S/XII/2017
Magister Manajemen (S2) TERAKREDITASI B No. 1583/SK/BAN-PT/AKred/M/V/2017
Kampus : Jl. P.H.H. Mustopa No. 31 Bandung 40124 Telp. (022) 70778332, 7276323 Fax. (022) 7204597
Website : www.ekuitas.ac.id

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Penetapan Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi Mahasiswa STIE EKUITAS Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2019/2020
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan nama-nama dosen yang tercantum pada kolom 4 dalam lampiran surat Keputusan ini sebagai Pembimbing dengan nama mahasiswa bimbingannya yang terdapat pada kolom 2.
- Kedua : Masa bimbingan Skripsi untuk setiap mahasiswa selama 4 (empat) bulan terhitung mulai berlakunya SK ini.
- Ketiga : Kepada para Dosen Pembimbing agar dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya, sesuai pedoman.
- Keempat : Kepada para Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan keuangan yang berlaku di STIE EKUITAS.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keenam : Petikan Surat Keputusan ini diberikan kepada para Pembimbing yang bertugas.
- Ketujuh : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam SK ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 14 October 2019

Ketua,


Dr rer.nat. M. Fani Cahyandito., SE., MSc., CSP

No	NIM / Nama Mahasiswa	Judul Tugas Akhir/Skripsi	Pembimbing
18	C10160021 SITI MAS AJENG HOIRUNNISA	Pengaruh Kemampuan Pengguna dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur)	Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA.
19	C10160022 ALMA PUSPITA NINGRUM	Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018)	Aneu Kuraesin, SE.,M.Si
20	C10160024 HERLINA	Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa-desa di Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung)	Dr. Hanifah, SE,, Ak., M.Si., CA., QIA.
21	C10160025 YUNIE SUNSIE	Pengaruh Leverage dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada BUMN Sektor Transportasi dan Pergudangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)	Annisa Nurfitriana, SE., M.Si.
22	C10160033 CYNTHIA RIYANTI MARTANA	Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Terhadap Keamanan Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Pemerintah Kota Bandung)	Faiz Said Bachmid, SE., M.Ak., Ak., CA.
23	C10160035 EKA PRASYLIA	Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Kapitalisasi Pasar, dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018)	Dr. Erlynda Kasim, SE.,M.Si.,Ak.

LAMPIRAN 10



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI BANK JABAR BANTEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

Kampus : Jl. P.H.H. Mustopa No. 31 Bandung 40124 Telp. (022) 7276323 Fax. (022) 7204597
Website : www.ekuitas.ac.id

KARTU BIMBINGAN


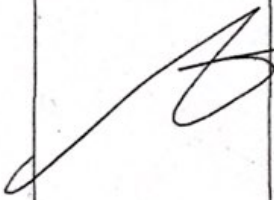
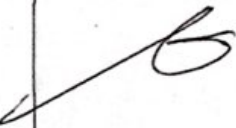

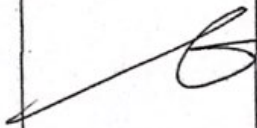
MA / NPM	: Yunie Sursie / C10160025
PROGRAM STUDI	: Akuntansi S1
BIMBING 1	: Annisa Nurfitriana, SE., M. Si.
BIMBING 2	:
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Leverage dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.)

No.	TGL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	TTD
	22/2019 /10	Bab I	
	25/2019 /10	Bab I	
	19/2019 /11	Bab II	
	27/2019 /11	Bab II	

Peringatan :

Pembimbingan skripsi dilaksanakan selama paling lambat 4 (empat) bulan dan dilaksanakan minimal 8 (delapan) kali pertemuan.

Kartu bimbingan ini diisi dan ditandatangani oleh Pembimbing setiap kali pertemuan, bimbingan dilaksanakan

TGL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	TTD
02 / 2019 / 12	Bab <u>III</u>	
16 / 2020 / 01	Bab <u>IV</u>	
27 / 2020 / 01	Bab <u>IV</u>	
28 / 2020 / 01	Bab <u>IV</u> & <u>V</u>	
29 / 2020 / 01	Acc	
0.		

eterangan :

Pembimbingan skripsi dilaksanakan selama paling lambat 4 (empat) bulan dan dilaksanakan minimal 8 (delapan) kali pertemuan

Kartu bimbingan ini diisi dan ditandatangani oleh Pembimbing setiap kali pertemuan bimbingan dilaksanakan

LAMPIRAN 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

CURRICULUM VITAE



I. Data Pribadi

1. Nama : Yunie Sunsie
2. Tempat dan tanggal Lahir : Bandung, 2 Juli 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Jl. Sukaasih Atas II No 18/257 Rt. 03 Rw. 06
Kel. Sindangjaya Kec. Mandalajati
Kota Bandung Barat 40195
8. No Telepon/ *Handphone* : 085926247424
9. *E-mail* : yuniesunsie@gmail.com

II. Pendidikan Formal

Periode/Tahun	Sekolah/Institut/Universitas	Program Studi/Jurusan	Jenjang Pendidikan
2016-2020	STIE EKUITAS	Akuntansi	S1
2013-2016	SMA Kartika XIX-1 Bandung	IPA	SMA
2010-2013	SMP Negeri 16 Bandung	-	SMP
2004-2010	SD Negeri Sukaasih	-	SD

III. Pendidikan Non Formal

Tahun	Lembaga/Instansi	Keterampilan
2020	<i>The British Institute</i> Bandung	<i>TOEFL, TOEIC, and EJS</i>
2018	<i>Tax Center</i> STIE EKUITAS	Pelatihan Brevet Pajak A & B Terpadu

IV. Riwayat pengalaman Kerja

Periode	Instansi/Perusahaan	Posisi
2016	PT. Barata Technologies	Staff Administrasi
2018	Bank BJB KCP Cicadas	Praktik Kerja Lapangan
2017	PMB STIE EKUITAS	<i>Personal Selling Marketing</i>
2018-Sekarang	PMB STIE EKUITAS	Staff Administrasi

V. Riwayat Organisasi

Periode	Organisasi & Kepanitiaan	Posisi
2017-2018	Himpunan Mahasiswa Akuntansi S1 (HIMASI) STIE EKUITAS	Staff Kompartemen Kerjasama
2018-2019	Himpunan Mahasiswa Akuntansi S1 (HIMASI) STIE EKUITAS	Koordinator Kompartemen Kerjasama
2019-2020	Badan Pengawas Harian Himpunan Mahasiswa Akuntansi S1 (HIMASI) STIE EKUITAS	Staff Bidang Non- Akademik Kompartemen Kerjasama



PROFIL

Nama : Yunie Sunsie
Tempat, tgl lahir : Bandung, 2 Juli 1998
Alamat : Jl. Sukaasih Atas II No. 18/257
RT. 003/006
Kel. Sindangjaya Kec. Mandalajati
Bandung, 40195
Agama : Islam

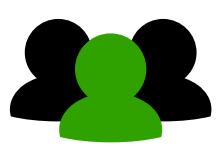


0859-2624-7424
yuniesunsie02@gmail.com



PENDIDIKAN

- **2004 - 2010** SDN Sukaasih Bandung
- **2010 - 2013** SMPN 16 Bandung
- **2013 - 2016** SMA Kartika XIX-1 Bandung
- **2016 - 2020** STIE Ekuitas Bandung
Jurusan : Akuntansi



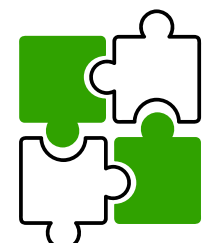
PENGALAMAN ORGANISASI

- **2017** Staff Kompartemen Kerjasama Himpunan Mahasiswa Akuntansi S1 (HIMASI) STIE EKUITAS
- **2018** Koordinator Kompartemen Kerjasama Himpunan Mahasiswa Akuntansi S1 (HIMASI) STIE EKUITAS
- **2019** Badan Pengawas Harian Himpunan Mahasiswa Akuntansi S1 (HIMASI) STIE EKUITAS



PENGALAMAN

- **2016** Staff Administrasi PT. Barata Technologies
- **2016** Staff Acara Inagurasi STIE Ekuitas
- **2017** Partisipasi dalam kegiatan Latihan Kepemimpinan Mahasiswa
- **2017** Rangers (*Personal Selling*) Marketing STIE Ekuitas
- **2018 - 2020** Staff Administrasi STIE Ekuitas
- **2018** Praktik Kerja Lapangan di Bank bjb (KCP Cicadas)
- **2019** Ketua Pelaksana Ekuitas Youngpreneur
- **2020** TOEFL dan TOEIC (*The British Institute*)



KETERAMPILAN

- | | | | | | |
|---------------------|---|---|---|---|---|
| • Microsoft Office | ● | ● | ● | ● | ● |
| • Kepemimpinan | ● | ● | ● | ● | ● |
| • Kreatifitas | ● | ● | ● | ● | ● |
| • Pemecahan Masalah | ● | ● | ● | ● | ● |
| • Kerja Sama Tim | ● | ● | ● | ● | ● |
| • Komunikasi | ● | ● | ● | ● | ● |
| • Manajemen Waktu | ● | ● | ● | ● | ● |